

**MATERI DAKWAH AKHLAK UNTUK  
GENERASI MILENIAL:  
STUDI TERHADAP CERAMAH  
USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS DI YOUTUBE**



**SKRIPSI**

Ditujukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**ANISA RAHMA DIYANTI**

**NIM.2017102116**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Rahma Diyanti

NIM : 2017102116

Jenjang : S.1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Materi Dakwah Akhlak Untuk Generasi Milenial: Studi Terhadap Ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya dalam skripsi ini telah diberi sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh

Purwokerto, 20 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



**Anisa Rahma Diyanti**

**NIM.2017102116**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**MATERI DAKWAH AKHLAK UNTUK GENERASI MILENIAL  
STUDI TERHADAP CERAMAH  
USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS DI YOUTUBE**

Yang disusun oleh **Anisa Rahma Diyanti** NIM. 2017102116 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Jum'at tanggal **5 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Nurul Khotimah, M.Sos  
NIP.199408152023212041.

Imam Alfi, M.Si  
NIP.198606062018011002

Penguji Utama

Uus Uswatunsolihah, M.A  
NIP.197703042003122001

Mengesahkan,  
Purwokerto, 11 Juli 2024  
Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag

NIP. 197412262000031001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dengan:

Nama : Anisa Rahma Diyanti  
NIM : 2017102116  
Jenjang : S1  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Dakwah Generasi Milenial: Studi Ceramah Akhlak Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube

Dengan naskah skripsi ini, dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 19 Juni 2024

Pembimbing



**Nurul Khotimah, M.Sos**

**NIP.19940815 202321 2 041**

**MATERI DAKWAH AKHLAK UNTUK GENERASI MILENIAL:  
STUDI TERHADAP CERAMAH  
USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS DI YOUTUBE**

**Anisa Rahma Diyanti**

**NIM. 2017102116**

**[2017102116@mhs.uinsaizu.ac.id](mailto:2017102116@mhs.uinsaizu.ac.id)**

**ABSTRAK**

Keterlibatan antara generasi milenial dengan internet memberi dampak positif dan negatif bagi generasi milenial. Dampak yang dihasilkan dapat merubah seluruh kehidupan di masyarakat, baik itu adat, budaya, sistem sosial politik, kemerosotan nilai-nilai moral dan sikap sosial yang mulai memudar. Maka dari itu Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa saja tantangan dakwah generasi milenial dan bagaimana isi ceramah bertema akhlak milik Ustadzah Halimah Alaydrus yang berkaitan dengan fenomena generasi milenial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana para dai memanfaatkan teknologi internet untuk berdakwah, termasuk Ustadzah Halimah Alaydrus. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara memilih video ceramah yang bertema akhlak, kemudian video ceramah tersebut dikaitkan dengan fenomena yang terjadi pada generasi milenial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua konten dakwah milik Ustadzah Halimah Alaydrus yang berjudul Adab dan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Bertemu dengan orang Sholeh dan Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu berfokus pada akhlak terhadap sesama manusia saja. Sedangkan akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada lingkungan Masyarakat tidak ditemukan di kedua konten tersebut.

**Kata Kunci: Dakwah, Generasi Milenial, dan Akhlak**

**MATERI DAKWAH AKHLAK UNTUK GENERASI MILENIAL:  
STUDI TERHADAP CERAMAH  
USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS DI YOUTUBE**

**Anisa Rahma Diyanti**

**NIM. 2017102116**

**[2017102116@mhs.uinsaizu.ac.id](mailto:2017102116@mhs.uinsaizu.ac.id)**

**ABSTRAC**

*The involvement of the millennial generation with the internet has both positive and negative impacts on the millennial generation. The resulting impact can change all life in society, be it customs, culture, socio-political systems, the decline of moral values and social attitudes that are starting to fade. Therefore, this research was carried out with the aim of finding out what the challenges of preaching to the millennial generation are and how the contents of Ustadzah Halimah Alaydrus' moral-themed lectures are related to the phenomenon of the millennial generation.*

*This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. This research explores how preachers use internet technology to preach, including Ustadzah Halimah Alaydrus. Data is collected through observation and documentation. Data analysis was carried out by selecting video lectures with a moral theme, then the video lectures were linked to phenomena that occurred in the millennial generation.*

*The results of this research show that the two contents of Ustadzah Halimah Alaydrus's preaching, entitled Adab and Morals of Sheikh Abdul Qodir Al-Jailani, Meeting Pious People and Heaven Beneath Mother's Feet, focus on morals towards fellow humans only. Meanwhile, morals towards Allah SWT and morals towards the community are not found in these two contents.*

***Keyword: Da'wah, Millennial generation, and Morals.***

## **MOTTO**

"Mahkota seseorang adalah akalnya. Derajat seseorang adalah agamanya.  
Sedangkan kehormatan seseorang adalah budi pekertinya."

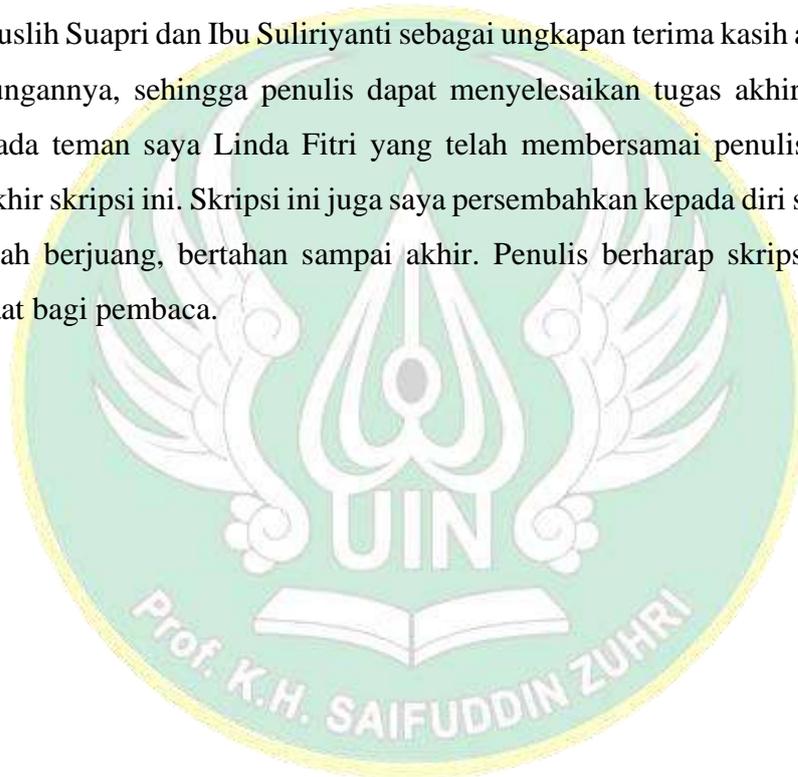
-Umar Bin Khattab



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita banyak kenikmatan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW Semoga kita mendapatkan syafaatnya nanti. Aamiin. Alhamdulillah atas izin Allah dan restu kedua orang tua penulis, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan ini, saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua penulis, Bapak Muslih Suapri dan Ibu Suliriyanti sebagai ungkapan terima kasih atas doanya dan dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya. Tidak lupa kepada teman saya Linda Fitri yang telah membersamai penulis dari awal sampai akhir skripsi ini. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang, bertahan sampai akhir. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



## KATA PENGANTAR

**Assalaamu'alaikum Wr.Wb,**

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tersampaikan pada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, semoga kita semua diakui sebagai ummatnya di yaumul akhir, aamiin.

Penelitian berjudul **“Materi Dakwah Akhlak Untuk Generasi Milenial: Studi Terhadap Ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube”** ini diharapkan mampu menjadi referensi bacaan sebagai bentuk kontribusi positif di bidang komunikasi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada;

1. Prof. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
4. Dr. Alief Budiyono, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
5. Dr. Nawawi, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultad Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
6. Uus Uswatussolihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,

7. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom, Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
8. Nurul Khotimah, M.Sos., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, semangat, masukan dan kesabaran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi,
9. Ibuku tercinta, Suliriyanti. Terima kasih sudah selalu mendoakan untuk kebaikan putrinya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki sosok ibu yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita,
10. Untuk seseorang yang belum bisa kutuliskan dengan jelas namanya di sini, namun sudah jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terima kasih sudah menjadi salah satu motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini sebagai bentuk penulis untuk memantaskan diri sebelum bertemu denganmu. *See you in Allah's destiny my future husband.*
11. Teman-teman KPI C 2020 serta Anggota PPL Setda Purbalingga 2023, Linda Fitri, Esa Nurul, Fadilah Nur dan Nurya Fatma yang turut memberikan semangat positive vibes di masa-masa terakhir perkuliahan,
12. Keluarga besar KSR PMI Unit UIN SAIZU Purwokerto yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang turut memberikan semangat dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan,
13. Terima kasih kepada Mark Lee dan Na Jaemin yang telah menjadi penyemangat dan motivasi penulis selama melakukan penelitian ini serta seluruh anggota NCT DREAM yang telah membangkitkan rasa *mood* yang baik bagi penulis.
14. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan mereka, aamiin.
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank for believing in me, I wanna thank for me for doing all this work, I wanna thank me for having no*

*days off, I wanna thank me for quitting me, I wanna thank for just being me  
at all times.*

Purwokerto, 20 Juni 2024



**Anisa Rahma Diyanti**



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II</b> .....	<b>12</b>
<b>MATERI DAKWAH AKHLAK UNTUK GENERASI MILENIAL: STUDI TERHADAP CERAMAH USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS DI YOUTUBE</b>	
A. Dakwah .....	12
1. Pengertian Dakwah.....	12
2. Unsur-Unsur Dakwah .....	13
3. Pesan Dakwah .....	16
4. Media Dakwah .....	20
5. Media Dakwah Internet .....	24
6. <i>Youtube</i> Sebagai Media Dakwah.....	25
7. Dakwah Generasi Milenial .....	27
B. Generasi Milenial. ....	29
1. Pengertian Generasi Milenial .....	29
2. Karakteristik Generasi Milenial .....	30

3. Kelompok Generasi .....	33
<b>BAB III.....</b>	<b>42</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Sumber Data.....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV .....</b>	<b>46</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Fenomena Degradasi Akhlak Generasi Milenial .....	46
B. Tantangan Dakwah Generasi Milenial di Era Milenial.....	47
C. Peluang Dakwah Generasi Milenial.....	50
D. Profil Ustadzah Halimah Alaydrus .....	52
E. Judul Konten Dakwah Bertema Akhlak Ustadzah Halimah Alaydrus (Periode).....	57
G.	
F. Analisis Pesan Konten Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus .....	59
1. Analisis Konten Adab dan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Bertemu Orang Shaleh.....	59
2. Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu .....	61
<b>BAB V.....</b>	<b>64</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>104</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Internet telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat modern, dimana masyarakatnya telah melibatkan internet di dalam aktivitasnya terutama di dunia kerja.<sup>1</sup> Kehadiran internet di masyarakat modern ini melahirkan generasi Y atau yang dikenal sebagai generasi milenial. Generasi milenial lahir di era digitalisasi lebih tepatnya dari tahun 1980- 2000, dimana menunjukkan bahwa gelombang teknologi informasi dan sistem informasi berkembang pesat sehingga internet dengan generasi milenial memiliki keterlibatan yang intens.<sup>2</sup>

Keterlibatan antara generasi milenial dengan internet memberi dampak positif dan negatif bagi generasi milenial. Dampak yang dihasilkan dapat merubah seluruh kehidupan di masyarakat, baik itu adat, budaya, sistem sosial politik, kemerosotan nilai-nilai moral dan sikap sosial yang mulai memudar.<sup>3</sup> Generasi milenial cenderung rentan terhadap radikalisme dan tindakan-tindakan intoleran, hal ini dikarenakan generasi milenial lahir dan tumbuh di zaman digital, dimana arus informasi sangat mudah menyebar.<sup>4</sup>

Tindakan intoleran yang pernah dilakukan oleh generasi milenial yaitu bullying, tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, tidak memiliki sopan santun terhadap guru, dan kekerasan di masyarakat.<sup>5</sup> Menurut data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia kasus bullying terhadap anak di sekolah pada dari tahun 2011-2019 mencapai 574 anak laki-laki menjadi korban bullying dan 425 anak perempuan menjadi korban *bullying*. 440 anak laki-laki dan 326 anak perempuan sebagai pelaku

---

<sup>1</sup> Ade Nuriadin dkk. 2021. "Sejarah Perkembangan dan Implikasi Internet Pada Media Massa dan Kehidupan Masyarakat". Vol 1, Nomor 1.

<sup>2</sup> Jeane Marie, 2019, "Generasi Milenial", Depok, PT. Rajagrafindo Persada

<sup>3</sup> Mutani, M. 2018. "Literasi Budaya Lokal Sebagai Wahana Edukasi di Era Milenial"

<sup>4</sup> Muhammad Sarkoni. 2021. "Generasi Muslim Milenial dan Relevansi Dalam Pendidikan Islam". Skripsi (Lampung: Prodi Pendidikan Agama Islam).

<sup>5</sup> Fatur Khoir. 2022. "Pendidikan Akhlaq Pada Generasi Milenial di Era Distrupsi". Vol 4, Nomor 1.

bullying.<sup>6</sup> Melihat data tersebut dapat disimpulkan bahwa kasus bullying di Indonesia sangat memprihatinkan.

Tingginya kasus *bullying* di Indonesia dikarenakan menurunnya nilai- nilai pendidikan akhlak di dalam diri generasi milenial, penurunan akhlak milenial ini dikarenakan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>7</sup> Dampak negatif dari perkembangan teknologi internet bisa dikurangi dengan pembekalan melalui pendidikan agama. Pembekalan ini dilakukan dengan tujuan memberi batasan diri dan dapat mencegah diri dari dampak negatif dari perkembangan teknologi. Pendidikan agama anak bisa dimulai dari orang tua. Orang tua menjadi pendidikan pertama anak, sehingga sangat penting bagi orang tua untuk belajar ilmu agama.

Di era milenial ini tidak perlu bingung belajar ilmu agama, sekarang banyak sekali platform yang menyajikan konten-konten dakwah sehingga bisa dimanfaatkan oleh generasi milenial sehingga muncullah dakwah generasi milenial. Dakwah generasi milenial harus bisa beradaptasi dengan teknologi internet yang ada, hal ini untuk menyesuaikan dengan keadaan masyarakat yang sudah melek terhadap teknologi internet dan dapat diterima di masyarakat dengan kemasan yang menarik dan tidak membosankan. Dakwah milenial dilakukan dengan memberikan pemahaman materi dakwah sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi dengan memikirkan metode dakwah dan pemilihan media yang tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern.

Dakwah saat ini bisa dilakukan melalui media online. Berbagai platform media sosial telah dimanfaatkan oleh Da'i. Terbukti saat ini banyak pendakwah yang melakukan aktivitas dakwah melalui media internet. Pendakwah yang telah beralih menggunakan teknologi internet diantaranya Husein Basyaiban, Husein Jafar, Risyad Ubaidillah dll. Husein Basyaiban, merupakan pemilik dari akun Tiktok @basyaman00. Beliau merupakan pendakwah milenial yang

---

<sup>6</sup> Kemenpppa. "Lindungi Anak, Stop Tradisi Bullying di Satuan Pendidikan" <https://www.kemenpppa.go.id/indeks.php/page/read/29/4268/lindungi-anak-stop-tradisi-bullying-di-satuan-pendidikan/>. 6 Desember 2022. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023

<sup>7</sup> Dyna Herlina S, Benni Setiawan, dan Gilang Jiwana Adikara, "Digital Parenting: Mendidik Anak di Era Digital". (Bantul: Samudra Biru, 2018), 5

memiliki pemahaman tentang fikih, hadist dan ilmu syariah. Aktivitas dakwahnya dilakukan dengan cara beropini.

Husein Jafar, merupakan pemilik akun Tiktok @huseinjafar. Beliau berdakwah dengan melakukan pendekatan unik, kreatif dan disertai humor, sehingga banyak mad'u tertarik dengan konten beliau; Risyad Ubaidillah, merupakan pemilik akun Tiktok @risiyad\_bay. Beliau berdakwah menggunakan bahasa yang sederhana dan mengeksplori isu-isu umum di kalangan remaja. Sebagai da'i di zaman yang memiliki teknologi yang semakin canggih ini harus memanfaatkan platform digital dengan sebaik-baiknya.

Da'i bisa memanfaatkan *Youtube* untuk mengembangkan aktivitas dakwah sesuai dengan banyaknya pengguna *Youtube* saat ini. Dakwah yang dilakukan secara online sangat efektif apabila diterapkan. *Youtube* menjadi platform yang banyak digunakan oleh masyarakat. Menurut survei yang dilakukan dalam rangka memperingati Hari Media Sosial Indonesia tahun 2022, "platform *Youtube* memiliki prosentase terbesar, yaitu 94 % platform yang digunakan oleh responden. Platform *Youtube* memberikan fasilitas berupa audio dan video. *Youtube* dapat diakses secara gratis oleh siapapun, sehingga siapapun dapat berpartisipasi."<sup>8</sup>

Da'i milenial saat ini sangat mudah kita cari keberadaannya. Salah satunya Ustadzah Halimah Alaydrus. Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan pendakwah yang memiliki garis keturunan dengan Rasulullah SAW. Ustadzah Halimah Alaydrus memiliki jumlah jamaah yang banyak setiap kajian yang dilaksanakan oleh beliau selalu ramai. Begitu juga dengan konten dakwah melalui akun Youtubanya yang tidak kalah ramainya ditonton oleh masyarakat. Ustadzah Halimah Alaydrus mulai dikenal masyarakat luas setelah menggelar perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di Istora Senayan pada hari Minggu, 16 Oktober 2022. Acara yang digelar beliau menjadi perbincangan publik, dikarenakan jumlah jamaah yang hadir saat itu sangat banyak.

---

<sup>8</sup> Aritas Puica Sianipar. "Pemanfaatan *Youtube* di Kalangan Mahasiswa". Vol. 2, No. 3 (2015), hlm. 2

Da'i memiliki keunikan tersendiri dalam berdakwah. Sama halnya dengan Ustadzah Halimah Alaydrus memiliki keunikan dari pendakwah yang lainnya. Identiknya pendakwah selalu menampakkan wajahnya ke kamera saat membuat konten dakwah. Namun, berbeda dengan Ustadzah Halimah Alaydrus, beliau tetap berpegang teguh pada dirinya untuk tidak menampakan wajahnya ke kamera walaupun tujuannya baik untuk menyebarkan ajaran Islam.<sup>9</sup> Meskipun demikian Ustadzah Halimah Alaydrus tidak pernah sepi jamaah, menurut jamaah dakwah yang diberikan Ustadzah Halimah Alaydrus membuat sejuk hati.

Ustadzah Halimah Alaydrus memiliki kemampuan *public speaking* disamping itu Ustadzah Halimah Alaydrus mengemas materi dengan ringan, sehingga dakwah yang dihasilkan dapat dipahami oleh mad'u. Ustadzah Halimah Alaydrus telah menerbitkan Sembilan judul buku, judul tersebut diantaranya, Bidadari Bumi – Kisah 9 Wanita Shaleha, Tuter Hati, Pilar Cahaya - Kisah 4 Sahabat Nabi Muhammad SAW yang Pertama Masuk Islam, Muhasabah Cinta, Akhlak Kita, Wahai Anakku, Bidadari Bumi 2, Kata Kita - Kumpulan Catatan Penerang Jiwa.<sup>10</sup>

Akun *Youtube* milik Ustadzah Halimah Alaydrus menyampaikan pesan-pesan dakwahnya menggunakan dua metode dakwah, yaitu metode al-hikmah dan metode al-mau'idzah hasanah. Metode al-hikmah yang dilakukan Ustadzah Halimah Alaydrus yaitu dengan melihat fenomena yang sedang terjadi, sehingga mad'u menangkap inti dari pesan tersebut, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam berpikir.

---

<sup>9</sup> Liputan6.com “Uniknya Gaya Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus”. <https://www.liputan6.com/islami/read/5112720/uniknya-gaya-dakwah-ustadzah-halimah-alaydrus-tak-pernah-tampakkan-wajahnya-di-medsos/>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2023

<sup>10</sup> Halimahalaydrus.com. “Biografi- Halimah Alaydrus Official”. <https://www.halimahalaydrus.com/p/biografi.html?m=1/>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2023

Kemudian metode dakwah kedua yang dilakukan Ustadzah Halimah Alaydrus selalu memberikan nasihat dan pendidikan yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Sudah sepantasnya seorang da'i menjadi contoh yang baik bagi mad'u.

Mengikuti pemaparan dan fenomena dakwah melalui media sosial yang dilakukan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus, peneliti tertarik dengan tantangan dakwah dan isi pesan yang terdapat dalam video dakwah yang diunggah beliau, khususnya dakwah yang mengandung pesan akhlak. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian yang akan diteliti: **“Materi Dakwah Akhlak Untuk Generasi Milenial: Studi Terhadap Ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus Di Youtube.”**

## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan istilah atau penegasan batasan konsep yang diajukan dalam penelitian, sebagai hal yang diaplikasikan dalam penelitian, penegasan istilah dicantumkan, agar bisa memperjelas istilah-istilah yang ada di penelitian ini, yang akan dilakukan dan memfokuskan kajian pembahasan pada masalah yang akan diteliti, sebelum melakukan analisis lebih lanjut :

### 1. Dakwah

Menurut Syaikh Ali Mahfudz dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk secara memerintah berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>11</sup> Dakwah memiliki 3 gagasan pokok didalamnya yaitu, pertama, dakwah merupakan proses mengajak kepada jalan Allah. Kedua, dakwah merupakan proses mempengaruhi (persuasi). Ketiga, dakwah merupakan sebuah sistem yang utuh.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Abdul Basit, *“Filsafat Dakwah”*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 43

<sup>12</sup> Neli Ayu Lestari, *“Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (studi Hermeneutik “Anti Pacaran” pada akun Instagram @bagasmaulanasakti)*. Skripsi (Purwokerto, Prodi: Komunikasi Penyiaran Islam).

## 2. Materi Dakwah

Materi dakwah merupakan sebuah pesan yang dibawakan oleh dai sebagai subjek dakwah untuk disampaikan atau diberikan kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan dari ajaran Islam yang ada di dalam Al-Quran ataupun Sunnah Rasul-Nya.<sup>13</sup> Pada dasarnya materi dakwah bersumber dari Al-Quran dan hadist. Al-Quran dan hadist menjadi sumber utama dalam ajaran-ajaran agama Islam. Seiring berjalannya waktu dikalangan para ulama telah muncul pemikiran-pemikiran kritis dalam menanggapi suatu hal.

## 3. Akhlak

Al-Jufri menjelaskan ketika mendefinisikan akhlak, bahwa akhlak adalah pengibaratan tentang sesuatu didalam jiwa yang bersifat rasikh (mendalam dan kokoh) yang muncul darinya perbuatan-perbuatan dengan begitu mudah tanpa membutuhkan pemikiran (fikir) dan pertimbangan (rawiyyah). Jika hal tersebut baik atau terpuji maka disebut akhlak yang baik. Begitu pula jika yang muncul adalah perilaku buruk atau tercela maka sumber perilaku itu dinamakan akhlak yang buruk.<sup>14</sup> Jadi akhlak pada dasarnya melekat pada diri seseorang, Bersatu pada perilaku dan perbuatan.

## 4. Generasi Milenial

Generasi milenial merupakan generasi yang lahir di tahun 1980 hingga awal tahun 2000 dan tumbuh di era teknologi dan komunikasi online. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, instant messaging dan media sosial seperti facebook, youtube, twitter, IG dan lain-lain, sehingga dengan kata lain generasi Y adalah generasi yang tumbuh pada era internet *booming*.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Enjang, dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), 89.

<sup>14</sup> Maulida, Ali. “*Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat*”. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2013, Vol. 2.

<sup>15</sup> Syarif Hidayatullah, Abdul Waris, dkk. “*Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*”, 2018. Vol. 6, No. 2.

## 5. Dakwah Generasi Milenial

Dakwah generasi milenial adalah dakwah yang diberikan kepada generasi milenial, dengan memikirkan metode yang pas untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Sehingga diperlukan pembahasan mengenai metode penyampaian dakwah yang sesuai dengan generasi milenial.

### C. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaiman analisis isi pesan akhlak dari Ustadzah Halimah Alaydrus tentang akhlak generasi milenial?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan analisis pesan ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus tentang akhlak generasi milenial?

### E. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis Penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi referensi untuk perkembangan penelitian Ilmu Komunikasi terutama pada kajian teori yang berkaitan dengan tantangan dakwah generasi milenial melalui media online Youtube.
2. Secara Praktis Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi pembaca yang akan melakukan kajian dakwah generasi milenial melalui Youtube. Karena yang terpenting dalam melakukan aktivitas dakwah adalah dapat mengatasi tantangan dakwah milenial.

## F. Kajian Pustaka

Pada dasarnya saat melakukan penelitian, penulis melakukan tinjauan Kembali terhadap penelitian terdahulu agar tidak ada kesamaan terhadap skripsi-skripsi terdahulu baik secara subjek maupun objek yang akan diteliti.

1. Skripsi penelitian oleh Defi Ayu Lestari, tahun 2022, UIN Raden Intan Lampung dengan judul “Metode dan Media Dakwah Wirda Mansur Dalam Membina Akhlak Generasi Milenial.”<sup>16</sup> Hasil skripsi ini menjelaskan tentang metode dan media *Youtube* yang digunakan Wirda Mansur untuk berdakwah, dakwah yang digunakan berupa membina akhlak generasi milenial, metode yang digunakan Wirda Mansur berupa penyampaian ceramah yang menggunakan bahasa yang ringan sehingga mudah dipahami oleh mad'u dan memiliki daya tarik tersendiri bagi generasi milenial. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Persamaan dari penelitian ini adalah media yang digunakan berupa *Youtube* dan berdakwah menggunakan tema akhlak. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah objek penelitian yang berbeda.
2. Jurnal penelitian oleh Puput Puji Lestari, tahun 2020, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan nama jurnalnya yaitu Jurnal Dakwah, Vol. 21, No. 1 tahun 2020 “Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial.”<sup>17</sup> Hasil penelitian jurnal ini menjelaskan tentang cara agar agama dapat dipahami dengan mudah oleh generasi milenial dengan cara dakwah di era milenial. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan dari penelitian ini adalah strategi dalam berdakwah di era milenial, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah berdakwah di era milenial masih bersifat umum dan tidak fokus pada objek penelitian.
3. Skripsi penelitian oleh Lita Diana Sari, tahun 2021, IAIN Curup, dengan judul “Dakwah Milenial Melalui Media Whatsapp (Studi Kasus Irmansari)”

---

<sup>16</sup> Defi Ayu Lestari, “*Metode dan Media Dakwah Wirda Mansur Dalam Membina Akhlak Generasi Milenial*”, Skripsi: 2022, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung)

<sup>17</sup> Puput Puji Lestari, “*Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial*”, Jurnal Dakwah, Vol.21, No.1, 2020

Masjid Nurul Iman, Desa Tanjung Bunut, Kec. Belida Darat, Kab. Muara Enim”<sup>18</sup> Hasil penelitian skripsi ini menjelaskan tentang strategi dakwah yang digunakan oleh pengurus Irmis Masjid Nurul Iman dalam menarik mad’u melalui media sosial Whatsapp, hal ini dilakukan karena kurangnya minat remaja masjid dalam berdakwah di atas mimbar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan untuk menarik perhatian mad’u dengan melakukan dakwah melalui media sosial. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak dari media yang digunakan, media yang digunakan berupa media sosial Whatsapp.

4. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Yulia Nafa Fitri Randani, Jalimah Zulfah Latuconsina, dan Muhammad Roy Purwanto dengan nama jurnalnya yaitu Jurnal Mahasiswa FIAI-UIL, at-Thullab, Vol. 3, Nomor 1 dengan judul “Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial”<sup>19</sup> Hasil penelitian jurnal ini menjelaskan tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh sebagian da’i milenial dengan memanfaatkan media sosial Tiktok saat pandemi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan dari penelitian ini adalah pemanfaatan media sosial untuk berdakwah, dengan objek penelitiannya generasi milenial. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan media sosial.
5. Skripsi penelitian oleh Azizatul Aulia, tahun 2020, UIN Syarif Hidayatulloh dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dzatiyah pada Caption Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus”.<sup>20</sup> Hasil Skripsi ini menjelaskan tentang isi pesan dakwah melalui konten foto dan caption akun Instagram milik

---

<sup>18</sup> Lita Diana Sari, “*Dakwah Milenial Melalui Media Whatsapp*”, skripsi 2021, (Curup, IAIN Curup).

<sup>19</sup> Yulia Nafa Fitri Randani, Jalimah Zulfah Latuconsina, dan Muhammad Roy Purwanto, “*Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial*”, Jurnal At-Thullab, Vol.3, No.1, 2021.

<sup>20</sup> Azizatu Aulia, “*Analisis Pesan Dakwah Dzatiyah pada Caption Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus*”, Skripsi: 2020, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh)

Ustadzah Halimah Alaydrus. Konten tersebut mengandung pesan dakwah Dzatiyah. Persamaan dari penelitian ini adalah objek penelitian yang digunakan yaitu isi pesan dakwah akun media sosial Ustadzah Halimah Alaydrus. Perbedaan skripsi ini terletak pada media dakwah yang digunakan.

6. Jurnal penelitian oleh Nanik Rahmawati dkk, tahun 2021, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan nama jurnalnya yaitu Jurnal PAI Raden Fatah, Vol. 3, No. 4 tahun 2021 “Optimalisasi *Youtube* Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Milenial.”<sup>21</sup> Hasil penelitian jurnal ini menjelaskan tentang dakwah di zaman maju yang memanfaatkan media *Youtube* untuk aktivitas berdakwahnya. *Youtube* menjadi salah satu platform yang mudah diakses. Persamaan dari penelitian ini adalah penggunaan platform *Youtube* sebagai media berdakwah. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek subjek penelitian yang digunakan.
7. Skripsi penelitian oleh Tasha Bulan Suci Fanti, tahun 2022, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “Dakwah Melalui Aplikasi TikTok Oleh Husain Basyaiban”<sup>22</sup> Hasil penelitian skripsi ini menjelaskan tentang Husain Basyaiban yang menyampaikan pesan dakwah mencangkup tiga tema, yaitu: Aqidah, Akhlak, dan Syariah. Media yang digunakan untuk berdakwah merupakan media yang digemari oleh generasi milenial. Persamaan dari penelitian ini adalah dakwah yang disampaikan menggunakan tema akhlak. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak dari media yang digunakan, media yang digunakan berupa media sosial TikTok.
8. Jurnal penelitian oleh Yulia Nafa Fitri Randani dkk, tahun 2021, Universitas Islam Indonesia dengan nama jurnalnya yaitu Jurnal At- Thullab, Vol. 3, No. 1 tahun 2021. Dengan judul “Strategi Pemanfaatan Aplikasi TikTok

---

<sup>21</sup> Puput Puji Lestari, “*Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial*”, Jurnal Dakwah, Vol.21, No.1, 2020

<sup>22</sup> Lita Diana Sari, “*Dakwah Milenial Melalui Media Whatsapp*”, skripsi 2021, (Curup, IAIN Curup).

Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial”<sup>23</sup> Hasil penelitian jurnal ini menjelaskan tentang peran kaum milenial sangat besar dalam memajukan dakwah Islam, segala konten dakwah diharapkan dapat disebarluaskan di berbagai platform. Persamaan dari penelitian ini adalah penggunaan media sosial sebagai media berdakwah. Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan platform media yang digunakan.

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian sudah menjadi bagian dari penelitian agar memudahkan pembaca dalam memahami dari tiap-tiap bab yang ditulis. Adapun sistematika penelitiannya terdiri atas 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut:

- Bab I** Membahas pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian Pustaka, dan sistematika penelitian
- Bab II** Membahas landasan teori dimana penulis menjelaskan tentang pembahasan pesan dakwah, jenis-jenis pesan dakwah, dan ciri-ciri pesan dakwah.
- Bab III** Membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini
- Bab IV** Membahas hasil penelitian yang dilakukan secara observasi pada akun *Youtube* Ustadzah Halimah Alaydrus mengenai tantangan dakwah generasi milenial dan isi pesan ceramah bertema akhlak yang dilakukan
- Bab V** bagian penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, saran serta penutup

---

<sup>23</sup> Puput Puji Lestari, “*Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial*”, Jurnal Dakwah, Vol. 21, No.1, 2020

**BAB II**

**MATERI DAKWAH AKHLAK UNTUK GENERASI MILENIAL**

**STUDI TERHADAP CERAMAH**

**USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS DI YOUTUBE**

**A. Materi Dakwah**

**1. Pengertian Materi Dakwah**

Pada dasarnya materi dakwah bersumber dari Al-Quran dan hadist. Al-Quran dan hadist menjadi sumber utama dalam ajaran-ajaran agama Islam. Seiring berjalannya waktu di kalangan para ulama telah muncul pemikiran-pemikiran kritis dalam menanggapi suatu hal. Dengan Islam yang telah diajarkan untuk berfikir, maka dapat berijtihad dalam menemukan hukum-hukum. Maka hasil dari seluruh pemikiran tersebut dapat dijadikan sumber kedua setelah Al-Quran dan hadist.<sup>24</sup>

Materi dakwah merupakan sebuah pesan (*massage*) yang dibawakan oleh subyek dakwah yang kemudian diberikan atau disampaikan kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya.<sup>25</sup>

**2. Pengertian Dakwah**

Islam menjadi agama yang terbesar kedua di dunia setelah agama Kristen. Umat Islam sudah tersebar luas di seluruh dunia. Penyebaran ajaran-ajaran Islam dilakukan dengan cara berdakwah. Dakwah dilakukan untuk mengubah masyarakat yang sesuai dengan cita-cita dan visinya.<sup>26</sup>

Dakwah termasuk kategori komunikasi Islam, karena aktivitas dakwah mengandung unsur komunikasi yang memiliki pondasi yang kuat

---

<sup>24</sup> Asmuni syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hal. 63-64

<sup>25</sup> Enjang, dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), 89

<sup>26</sup> Farihah Irzum. “*Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah*”.

terhadap nilai-nilai Islam yang berasal dari Al- Quran dan Sunnah. Dakwah menjadi hal yang wajib dilakukan oleh umat muslim walaupun dalam penyampaianya hanya sedikit. Dakwah sudah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad SAW masih hidup. Nabi Muhammad SAW melakukan aktivitas dakwah untuk pertama kalinya dengan cara sembunyi-sembunyi, kemudian semakin berputarnya waktu dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW dilakukan secara terang-terangan.

Menurut penjelasan tentang dakwah diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dakwah merupakan aktivitas seseorang atau sekelompok orang untuk mengajak seseorang atau sekelompok orang dalam rangka memberikan ilmu Agama kepada masyarakat luas yang bertujuan untuk memberikan pemahaman ilmu Agama agar tercipta masyarakat yang Islami yang sesuai dengan kebenaran Islam. Aktivitas dakwah dikatakan berhasil dengan baik, apabila faktor-faktor dakwah terbentuk dengan baik. Faktor-faktor dakwah tersebut diantaranya ada subjek dakwah, objek dakwah, metode dakwah, materi dakwah dan media dakwah.

### **3. Tujuan Dakwah**

Tujuan merupakan sesuatu yang di capai melalui tindakan, perbuatan atau usaha. Dalam kaitannya dengan dakwah, maka tujuan dakwah yaitu sebagaimana dikatakan oleh Ahmad Ghasully adalah membimbing manusia untuk mencapai kebaikan dalam rangka merealisasikan kebahagiaan. Tujuan dakwah sebagaimana dikatakan Ahmad Ghasully tersebut dapat dirumuskan kedalam tiga bentuk di antara lain:

#### **a. Tujuan Praktis**

Tujuan praktis dalam berdakwah merupakan tujuan tahap awal untuk menyelamatkan umat manusia dari lembah kegelapan dan membawanya ke tempat yang terang-benderang, dari jalan yang sesat kepada jalan yang lurus, dari lembah kemusyrikan dengan segala bentuk kesengsaraan menuju kepada tauhid yang menjanjikan kebahagiaan

#### **b. Tujuan Realistis**

Tujuan realistis adalah tujuan antara yakni berupa terlaksananya ajaran Islam secara keseluruhan dengan cara yang benar dan berdasarkan keimanan, sehingga terwujud masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan beragama dengan merealisasikan ajaran islam secara penuh dan menyeluruh.

c. Tujuan Idealistis

Tujuan Idealistis adalah tujuan akhir pelaksanaan dakwah yaitu terwujudnya masyarakat muslim yang diidam-idamkan dalam suatu tatanan hidup berbangsa dan bernegara, adil, makmur, damai dan sejahtera dibawah limpahan rahmat, karunia dan ampunan Allah SWT<sup>27</sup>

#### 4. Bentuk-Bentuk Dakwah

Dakwah Islam itu dapat dikategorikan dalam tiga macam, yaitu sebagai berikut:

a. Dakwah bi al lisan

Allah berfirman dalam al Qur'an dengan tegas mengenai hal ini dengan menitik beratkan kepada ahsan qaulan (ucapan yang baik) dan uswatun hasanah (perbuatan baik). Sebuah ajakan dakwah dengan menggunakan lisan, antara lain: mengingatkan orang lain jika berbuat salah, baik dalam beribadah maupun perbuatan. Dengan berbicara dalam pergaulannya sehari-hari yang disertai dengan misi agama, yaitu agama Allah dan agama Islam.

b. Dakwah bi al Haal

Dakwah yang menggunakan metode bi al haal merupakan suatu metode dengan menggunakan kerja nyata, jika melihat segi kejiwaan manusia sebagai individu sudah banyak yang terpengaruh terhadap Taklid (ikutikutan) baik yang berbentuk positif maupun negatif, karena Islam sangatlah memberikan perhatian terhadap pemeliharaan

---

<sup>27</sup> Fahrurrozi, Faizah, Kadri, 2019, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Prenandemedia Group), hal.47

kerukunan dan ketentraman masyarakat, yaitu dengan meneladani sifat-sifat Rasulullah.

c. Dakwah bil Qalam

dakwah dengan menggunakan keterampilan berupa artikel atau naskah yang kemudian dimuat di dalam majalah atau surat kabar, brosur, bulletin, buku dan sebagainya. Dakwah seperti ini dapat dimanfaatkan dalam waktu yang lebih lama serta jangkauannya luas, disamping itu masyarakat atau kelompok dapat mempelajarinya serta memahaminya sendiri.<sup>28</sup>

## 5. Unsur-Unsur Dakwah

a. Materi Dakwah

Materi yang berisi tentang isi pesan yang akan disampaikan oleh dai kepada mad'u yang digunakan untuk aktivitas dakwah. Materi dakwah meliputi akidah, syariah dan akhlak. digunakan untuk aktivitas dakwah, materi tersebut meliputi akidah, syariah, dan akhlak.<sup>29</sup>

b. Subjek Dakwah (Da'i)

Seseorang yang aktif melaksanakan dakwah kepada masyarakat. Da'i melaksanakan dakwahnya secara individu dan juga yang berdakwah melalui organisasi.<sup>30</sup>

c. Objek Dakwah (Mad'u)

Objek dakwah merupakan masyarakat atau seseorang yang diajak Da'i ke jalan Allah agar selamat dunia dan akhirat.<sup>31</sup>

d. Metode Dakwah

---

<sup>28</sup> Sasono, Adi Sasono, Solusi Islam atas Problematika Umat Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah, Jakarta : Gema Insani Press, 1998

<sup>29</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Penerbit Amzah, 2009), hlm. 88

<sup>30</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), Cet, Ke-2, hlm. 288-289

<sup>31</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 35-48

Metode dakwah merupakan strategi yang disusun oleh da'i dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya. Metode ini terdiri dari metode Bil Hikmah, Metode Mau'izhoh Hasanah, dan Metode Mujadalah.<sup>32</sup>

e. Media Dakwah

Media dakwah merupakan media yang digunakan da'i sebagai alat untuk mempermudah menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u.<sup>33</sup>

f. Tujuan Dakwah

Dakwah dilakukan karena memiliki tujuan, tujuan yang dilakukan setiap Da'i berbeda-beda sesuai latar belakang misi penyelenggaraan dakwah itu sendiri.<sup>34</sup>

## 6. Materi atau Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pada dasarnya pesan yaitu hasil yang dihasilkan dari interaksi yang menyampaikan pesan dengan penerima pesan baik langsung ataupun tidak langsung melalui media.<sup>35</sup> Sedangkan dalam Islam, pesan adalah nasehat, permintaan, dan amanah, yang harus dikomunikasikan kepada orang lain. Ada pesan dakwah dalam dunia dakwah. Menurut Toto Asmara mendefinisikan pesan dakwah sebagai “berbagai hal kebenaran yang bersumber pada hukum utama Islam yaitu kalam Allah Swt. dan sunnahnya baik tertulis maupun dalam bentuk risalah”<sup>36</sup>

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.<sup>30</sup> Maudu atau pesan dakwah adalah pesan-pesan, materi atau segala sesuatu yang harus disampaikan

---

<sup>32</sup> Endang Syaefudin Anshari, *Wawasan Islam*, (Jakarta: Rajawali, 1986) Ed. 2, Cet, Ke-1 hlm. 29

<sup>33</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. Op.Cit, hlm. 404

<sup>34</sup> Wahidin Saputra, Op. Cit., hlm. 289

<sup>35</sup> Andrik Purwasito, *Analisis Pesan, Jurnal The Messenger*, Vol.9, No. 1, (Januari 2017).

<sup>36</sup> Toto Asmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), 43

oleh dai (subyek dakwah) kepada mad'u (objek dakwah), yaitu keseluruhan ajaran Islam, yang ada di dalam Katabullah maupun Sunnah Rasul-Nya, atau disebut juga al-haq (kebenaran hakiki) yaitu al-Islam yang bersumber Al-Qur'an (lihat Q.S Al-Isra {17}:105). Materi dakwah islam berasal dari seluruh ajaran Islam.

- b. Jenis-jenis Pesan Dakwah Seorang Da'i harus menguasai ilmu-ilmu Islam dalam berbagai bidang sebagai bahan materi yang akan disampaikan kepada komunikan. Dalam pesan dakwah sendiri, memiliki jenis-jenis pesan dakwah yang dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1) Pesan Akidah (Iman)

Kata akidah berasal dari bahasa arab yang bentuk jama' nya adalah عقائد) artinya iman dan kepercayaan. Sedangkan menurut Lois ma'luf akidah merupakan mauqida' alayh al-qalb wa al dlamir yang berarti sebuah hal yang berkaitan dengan sukma dan rasa. Menurut istilah "ialah keyakinan kuat kepada Allah dan menegaskan Allahlah sebenar-benarnya Tuhan dan hanya kepada-Nya menghamba (tauhid), kemudian meyakini adanya malaikat, kitab-kitab Allah, Rasul Allah yang diutus, tentang qadha dan qadar serta landasan utama masuk dalam kategori prinsip-prinsip agama Islam."<sup>37</sup>

Cakupan materi dakwah dalam bidang aqidah bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya misalnya syirik atau menyekutukan adanya Tuhan, ingkar adanya Tuhan dan lain sebagainya. Secara umum pembahasan aqidah tauhid atau keimanan telah tertuang dalam rukun iman hal ini berkaitan dengan rukun iman yang iman dalilnya ditemukan didalam al-Qur'an.

---

<sup>37</sup> Abdullah bin Abdul Aziz al-Jibrin, *Cara Mudah Memahami Akidah, sesuai al-Qur'an, as- Sunnah dan pemahaman salfus shalih*, (Jakarta: Pustaka At-Tazkia,2007),3-4

## 2) Pesan Akhlak

Secara bahasa Akhlak yaitu laku atau perbuatan sedangkan secara istilah merupakan “tingkah laku manusia dengan yang didukung dengan sesuatu keinginan secara mendasar untuk melakukan sebuah perbuatan. Dengan demikian bahwa akhlak merupakan sikap natural yang timbul dalam diri manusia, terjadi secara langsung tanpa terencana oleh pikiran.”

Akhlak menurut Zakiah Darajat adalah “perilaku yang dihasilkan oleh kombinasi antara batin, akal, adat istiadat yang dijiwai dalam membangun realitas kehidupan sehari-hari.”<sup>38</sup> Berdasarkan pengertian diatas, pandangan bahwa akhlak merupakan watak yang tertanam pada jiwa seseorang yang menghasilkan perilaku positif secara logis dan positif sesuai dengan hukum Islam. Dalam Islam akhlak adalah bab yang sangat penting, maka akhlak dalam hal ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

### a) Akhlak Kepada Allah Swt.

Artinya akhlak kepada Allah terdiri dari kepercayaan kepada Allah Swt, kepada malaikat, kepada kitab-Nya, kepada Rasul-Nya, kepada hari akhir, serta kepada qada dan qadarnya.

### b) Akhlak terhadap Sesama Manusia.

Artinya akhlak manusia dengan sesama manusia yaitu “akhlak dalam berinteraksi sesama manusia menanamkan sifat baik pada diri dan individu yang lain atau disebut juga hablun minannas sebuah hubungan antar sesama manusia yang baik setelah hubungan dengan tuhan.”

### c) Akhlak Manusia Dengan Lingkungan Masyarakat.

Maksudnya manusia terhadap lingkungan artinya bahwa menjaga dan memiliki hubungan baik antara makhluk selain manusia seperti hewan serta tumbuhan.

---

<sup>38</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1994), 10.

### 3) Pesan Syariah

Dalam konteks kajian hukum islam, yang dimaksud syariah adalah kumpulan norma hukum yang merupakan hasil dari tasyri' adalah tasyri' juga merupakan bentuk masdar dan syariah, yang berarti menciptakan dan menetapkan syariah. Sedang dalam istilah para ulama fiqh, syariah bermakna "menetapkan norma-norma hukum untuk menata kehidupan manusia, baik dalam hubungannya dengan Tuhan, maupun dengan umat manusia lainnya".

Dengan melihat pada subyek penetapan hukumnya, para ulama membagi tasyri menjadi dua, yaitu: tasyri samawi (Ilahi) dan tasyri wadh'i. Tasyri' Ilahi adalah penetapan hukum yang dilakukan langsung oleh Allah dan Rasul-Nya. Dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, ketentuan-ketentuan tersebut bersifat abadi dan tidak berubah, karena tidak ada yang kompeten untuk mengubahnya selain Allah. Sedangkan tasyri' wadh'i adalah ketentuan hukum yang dilakukan langsung oleh para mujtahid. Ketentuan-ketentuan hukum hasil kajian mereka ini tidak memiliki sifat keabadian dan bisa berubah-ubah karena merupakan hasil kajian nalar para ulama yang tidak ma'sum sebagaimana Rasulullah.

Pesan syariah mengacu pada aturan Allah yang mengatur hamba-hamba-Nya dengan pedoman utama Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, dalam perkataan, perbuatan, dan penentuan sesuatu. Dalam Islam, pesan yang mengandung unsur syariah harus dapat menjelaskan informasi secara jelas dalam bidang hukum wajib, mubah, makruh, dan haram.<sup>39</sup>

### 4) Karakter Pesan Dakwah

Isi yang disusun dari berbagai aspek dakwah merupakan isi pesan dakwah. Dalam penyusunannya tidak bergantung pada satu pengertian atau sebuah kata melainkan juga memuat tiga aspek

---

<sup>39</sup> M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 27

pesan yaitu tentang kata, nilai bahkan dimensi penerimaan pesan dakwah oleh mad'u. Perbedaan antara pesan dakwah dengan komunikasi atau pesan yang lain yaitu perlu dikenali terlebih dahulu berkaitan dengan karakteristik yang ada, seperti:

a) Terdapat elemen kebenaran.

Aspek terpenting dalam dakwah adalah mengandung unsur validitas sesuai dengan realitas sebagaimana yang dijelaskan pada sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.

b) Membawa pesan perdamaian

Agama Islam adalah agama damai. Tidak memaksa bahkan fanatik terhadap suatu hal. Pesan dakwah dalam Islam bersifat damai dan tidak terdapat unsur memaksa dan kebencian. Perdamaian dimulai dari satu manusia, kemudian dapat menyebar ke keluarga hingga masyarakat.<sup>40</sup>

## 7. Media Dakwah

### a. Pengertian Media Dakwah

Dakwah akan lebih cepat berkembang, tepat sasaran dan diterima dengan baik manakala media atau saluran yang dipilih sesuai dengan keadaan mad'uw. Perkembangan zaman yang semakin maju dan didukung berbagai teknologi telah menyebabkan masyarakat mengalami ketergantungan, terlebih pada teknologi dan media komunikasi. Media komunikasi seperti radio, televisi, komputer, internet, Koran, majalah dan sebagainya telah menjadi konsumsi pokok masyarakat modern dan dijadikan media tersebut sebagai alat dan tempat untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka yang semakin kompleks.

Budaya dan perilaku-perilaku sosial masyarakat juga terus mengalami pergeseran dan perubahan positif maupun negative, tergantung

---

<sup>40</sup> Hasan Hanafi, *Agama, Kekerasan, dan Islam Konteporer*, (Yogyakarta: Jendela, 2001), 19.

bagaimana masyarakat menerima dan memahami terpaan media komunikasi yang ada. Fenomena ini, tentunya menjadi sebuah pemikiran dan perhatian serius bagi keberlangsungan dakwah islam di tengah-tengah masyarakat yang terus berubah. Memanfaatkan media komunikasi sebagai alat perantara dakwah kepada mad'uww sebagai sebuah keniscayaan yang harus dilakukan dan dikelola secara baik agar aktivitas dakwah terus berjalan sesuai dengan kebutuhan mitra dakwah.<sup>41</sup>

b. Jenis-Jenis Media Dakwah dan Spesifikasinya

Istilah media sering kita dengar, namun demikian perlu juga di sini singgung hal-hal yang berkaitan dengan media. Secara etimologi media berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata "medius". Perkataan media merupakan jamak dari kata median, yang berarti alat perantara atau saluran (channel). Dalam ilmu komunikasi, media dipahami sebagai alat atau saran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator (dai) kepada komunikan (mad'uww) atau khalayak.

c. Fungsi Media Dakwah

Adapun fungsi media dakwah yaitu:

1) Fungsi Menyebarkan Informasi

Fungsi ini adalah fungsi yang utama, kenyataan menunjukkan bahwa masyarakat dalam merespon keberadaan media tidak lain adalah karena kebutuhan mereka terhadap penyerapan informasi, yang dalam hal ini dikaitkan dengan dakwah agar pesan dakwah dapat disampaikan dan diterima oleh mad'uww.

2) Fungsi Mendidik

Fungsi ini yaitu proses penyampaian pesan-pesan dakwah adalah juga sebagai proses pendidikan, sebab materi dakwah yang disampaikan banyak mengandung pengetahuan dan bimbingan yang merupakan salah satu aspek dari mendidik.

3) Fungsi Menghibur

---

<sup>41</sup> Abdullah, Ilmu Dakwah (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), Cet Ke-1, h.145

Dalam fungsi ini media dakwah dalam Islam memiliki prinsip penyampaian pesan dakwah dengan cara menghibur, artinya muatan pesan dakwah dapat berupa hal-hal yang menyenangkan hati para objek dakwah.

4) Fungsi Mempengaruhi

Fungsi ini membuat posisi dan status media tidak dapat dipandang remeh. Jika dikolerasi fungsi ini amatlah relevan dengan esensi fungsi media dakwah, yaitu suatu media yang dapat dijadikan alat merubah bahkan membentuk sikap mad'u dari yang tidak baik menjadi baik, sesuai dengan tujuan dakwah yaitu mewujudkan kebaikan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat

d. Bentuk-Bentuk Media Dakwah

Pada dasarnya, komunikasi dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk penerima dakwah. Berdasarkan banyaknya, komunikasi yang dijadikan sasaran di klasifikasikan menjadi dua, yaitu "media massa" dan "media nirmassa".<sup>42</sup>

e. Pengaruh Media Dakwah

Efek atau pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah. Dalam konteks ini yang akan dikemukakan adalah media sebagai sesuatu yang mempengaruhi seseorang.<sup>43</sup> Media dakwah dapat berguna secara efektif bila ia dapat menyesuaikan diri dengan pendakwah, pesan dakwah, dan mitra dakwah. Selain ketiga unsur utama ini, media dakwah juga perlu menyesuaikan diri dengan unsur-unsur dakwah yang lain, seperti metode dakwah dan logistik dakwah.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Hafied Cangara, Penagntar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.137

<sup>43</sup> M. Jakfar Futeh dan Saefullah, Dakwah Tekstual dan Kontekstual: Peran dan Fungsinya Dalam Pemberdayaan Umat, (Yogyakarta, 2006) h. 104-105

<sup>44</sup> Wahyu ilahi, komunikasi dakwah,.... H. 428

Sebenarnya, semua media dakwah dapat menerima pesan dakwah apapun. Akan tetapi, dipandang dari efektivitasnya, setiap pesan dakwah memiliki karakteristik tersendiri, sehingga ia lebih tepat menggunakan media tertentu. Seorang da'i juga perlu memperhatikan kondisi lingkungan mad'u ketika media dakwah digunakan. Alat seperti LCD sangat tepat digunakan untuk berdakwah di kelas dengan sasaran dakwah yang berpendidikan seperti mahasiswa, pelajar ataupun tenaga pendidik. Untuk masyarakat awam, media televisi adalah paling potensial, mereka ingin pesan dakwah yang di dapat secara gratis dan mudah di tangkap, kebanyakan masyarakat awam juga masih banyak yang menggunakan media televisi sebagai hiburan dan sumber mencari informasi. Dilihat dari kemudahan mencerna pesan dakwah, media audio visual lah yang paling efektif digunakan untuk berdakwah pada zaman di era modern seperti saat ini.<sup>51</sup>

Media visual membutuhkan daya pikir yang lebih tajam di bandingkan dengan media auditif dan audio visual. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media terhadap seorang perlu diadakan penelitian lebih lanjut baik secara sosiologis ataupun psikologis.

Dakwah bisa dikatakan berhasil apabila aktivitas dakwah dapat tepat sasaran sesuai keadaan mad'u sehingga dakwah dapat diterima oleh masyarakat. Supaya dakwah bisa masuk di masyarakat maka diperlukan pemilihan media dakwah yang baik dan benar. Media dakwah dipilih harus sesuai dengan keadaan mad'u.

Media dakwah adalah media komunikasi yang dipakai oleh da'i untuk proses aktivitas dakwah. Ada berbagai macam media komunikasi yang dapat digunakan oleh da'i salah satunya media internet. Media internet saat ini sangat mendominasi persentase penggunaannya terutama masyarakat modern.

Teknologi yang semakin maju menyebabkan masyarakat mengalami ketergantungan terhadap teknologi yang ada dikarenakan teknologi mempermudah aktivitas manusia. Maka dari itu sangat disayangkan apabila

tidak kita manfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya, terutama untuk aktivitas dakwah.

Media komunikasi yang saat ini banyak digunakan masyarakat seperti radio, komputer atau laptop, televisi, koran, majalah dan internet. Media internet menjadi media komunikasi yang paling mendominasi yang digunakan oleh masyarakat. Setiap saat, dimanapun selalu membuka internet, bukan sekedar mencari hiburan saja, tetapi media komunikasi internet bisa dimanfaatkan untuk mencari informasi.

Hadirnya teknologi yang semakin canggih membuat aktivitas dakwah menjadi lebih mudah. Mad'u bisa mengakses acara dakwah dengan mudah, disamping itu mad'u bisa mendengarkan kapanpun dan dimanapun tanpa harus datang ke lokasi aktivitas dakwah. Hal positif ini juga berdampak pada da'i, hadirnya teknologi ini mempermudah da'i, untuk menyampaikan ilmu agama secara lebih praktis dan tidak membutuhkan biaya yang banyak. Da'i dapat menggunakan media internet untuk mempermudah aktivitas dakwah, contohnya seperti media *Youtube, TikTok, dan Instagram*.

## **8. Media Dakwah Internet**

Masyarakat modern pastinya tidak asing dengan namanya media internet. Saat ini kehidupan masyarakat modern mengalami ketergantungan terhadap media internet, media internet saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok di kehidupan mereka. Antara masyarakat modern dengan media internet tidak bisa dipisahkan. Melalui media internet masyarakat modern dapat mengetahui informasi secara *up to date* dan lebih praktis.

Berkembangnya teknologi informasi dan media massa yang begitu pesat sedikit banyak merubah pola pikir masyarakat dunia. Karenanya, agar pola atau strategi dakwah tidak ketinggalan harus mengikuti perubahan zaman yaitu menggunakan berbagai alat media massa salah satunya adalah media internet sehingga tujuan dakwah yang telah dirancang dapat berhasil. Terlebih lagi di era globalisasi ini penyampaian pesan dan informasi melalui

internet sudah menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak dan tidak ditawar-tawar lagi. Dan dengan demikian, maka penyampaian pesan-pesan dakwah melalui internet harus mendapat perhatian yang serius dari para dai maupun daiyah terlebih lagi bagi masyarakat modern saat ini.

Media internet telah banyak digunakan terutama dikalangan akademisi, birokrat, dan mahasiswa. Dengan difasilitasi jaringan satelit, internet dapat menyajikan informasi global dari berbagai belahan bumi, mulai dari informasi politik, pendidikan, agama, bisnis, data, dan surat elektronik (e-mail). Internet juga mampu menyajikan surat kabar elektronik (electronic newspaper) dari berbagai macam bahasa, serta hiburan lagu-lagu mulai dari yang klasik sampai yang kontemporer. Internet sebagai salah satu media massa yang memiliki jangkauan yang luas dan mendunia dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan yang cepat dan efektif, termasuk pesan-pesan dakwah.

Internet sebagai media massa dinilai sangat efektif dan potensial sebagai media komunikasi dakwah dengan berbagai kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas. Di sisi lain, tentunya internet memiliki beberapa kelemahan yang dapat menghambat jalannya penyampaian pesan-pesan dakwah. Namun demikian, kelemahan tersebut tidak bisa dijadikan sebagai alasan untuk tidak bergerak maju menuju kesempurnaan. dengan media internet inilah dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh penjuru tanpa mengenal waktu dan tempat. Semua orang dari berbagai etnis dan berbagai agama dapat mengaksesnya dengan mudah. Tidak hanya pasif, pengguna internet bisa proaktif untuk menentang, menyetujui atau berdiskusi tentang sebuah pemikiran keagamaan.

## **9. Youtube Sebagai Media Dakwah**

Pada era modern seperti saat ini masyarakat sudah semakin akrab dengan maraknya media sosial, masing-masing dari mereka menggunakan media sosial baik berupa facebook, instagram, whatsapp, youtube, twitter dan

lain sebagainya bukan hanya mencari sebuah informasi yang up to date tetapi media sosial yang mereka gunakan pun sebagai sarana untuk mencari hiburan, edukasi dan lain-lain. Media sosial seakan menjadi kebutuhan pokok kehidupan masyarakat modern. Oleh karena itu media sosial bisa dimanfaatkan oleh para da'i untuk menyampaikan pesan dakwah dengan mudah.

*Youtube* dimanfaatkan pengguna sebagai media untuk melihat berbagai macam konten video, dapat digunakan oleh pengguna untuk aliran langsung. Tetapi media *Youtube* lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah. *Youtube* adalah sebuah situs berbagi video (*web video sharing*) yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim, pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.

Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna termasuk klip film, klip televisi, dan video musik. Selain itu, ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan. *Youtube* memfasilitasi pengguna untuk mengunggah video dan bisa diakses oleh pengguna lain di seluruh dunia secara gratis. Hal ini membuat popularitas *Youtube* menjadi lebih meningkat karena menambah variasi pada setiap tampilannya. Tidak ada pembatasan durasi yang diberikan oleh *Youtube*, membuat nilai tambah bagi *Youtube* dibandingkan dengan media sosial lainnya seperti Instagram yang hanya berdurasi sekitar 1 menit. Sehingga banyak masyarakat lebih memilih *Youtube* sebagai medianya.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, metode dakwah pun mengalami perubahan dan semakin maju, tanpa menghilangkan esensi dakwah itu sendiri. Dakwah tidak hanya dilakukan secara konvensional dalam arti melalui pengajian- pengajian dan ceramah-ceramah di masjid atau forum tertentu.

Kegiatan dakwah di era sekarang ini sudah memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satunya adalah media Youtube.

*Youtube* merupakan media yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi, karena melalui *Youtube* pesan-pesan atau informasi dapat sampai kepada audiensi dengan jangkauan yang sangat luas. Hal ini dikuatkan karena media *Youtube* juga merupakan media yang bersifat audio visual, artinya selain bisa didengar juga bisa dilihat. Oleh sebagian besar masyarakat Indonesia *Youtube* dijadikan sebagai sarana hiburan dan sumber informasi utama. Dibeberapa daerah di negeri ini masyarakat banyak menghabiskan waktunya untuk menyaksikan Youtube. Di sisi lain, dakwah juga memiliki sasaran yakni khalayak atau publik sebagaimana sasaran Youtube. Kalau dakwah Islam dapat memanfaatkan media ini dengan efektif, maka secara otomatis jangkauan dakwah akan lebih luas.

#### **10. Dakwah Generasi Milenial**

Berdakwah di era milenial berhadapan dengan pesatnya perkembangan teknologi. Dakwah harus menyesuaikan diri dengan perkembangan perangkat yang pesat. Juga dituntut dapat diakses dengan cepat dengan konten menarik dalam bentuk digital. Terlebih pada era milenial yang kecenderungannya bergantung pada internet, aktivitas sehari-hari cenderung menggunakan media modern. Maka kajian tentang era milenial secara khusus penting dikaji untuk mengetahui pendekatan dakwah seperti apa yang bisa digunakan untuk mencapai kesuksesan dalam berdakwah.

Dakwah di era milenial untuk generasi milenial saat ini sangat dibutuhkan keberadaannya. Hal ini disebabkan mulai mudarnya respon terhadap dakwah, dakwah akan lebih menarik apabila disebarluaskan melalui media internet. Penyajian dakwah yang menarik dapat dipadukan dengan beberapa unsur virtual, seperti quotes, meme, komik, skrip, infografis, video vlog, soundcloud, dan infografis yang dimuat di *Youtube* agar dakwah makin meluas. Dakwah juga dapat dilakukan secara online dengan

memanfaatkan YouTube, Instagram, dan sebagainya sebelum akhirnya bisa fenomenal secara offline.

Kedua, pengemasan pesan-pesan dakwah harus menarik. Sebab, sebaik apapun materi dakwah tanpa didukung dengan kemasan yang menarik terkadang mudah ditinggalkan orang. Dengan dua pendekatan tersebut tantangan dakwah pada generasi milenial dapat dilalui dan diselesaikan dengan baik.

a. Pengertian Dakwah

Generasi Milenial Dakwah milenial merupakan aktivitas dakwah harus melakukan perubahan, dakwah tidak lagi hanya sebatas memberikan pemahaman tentang ilmu agama melalui pengajian, khutbah Jumat, dan ceramah di atas mimbar saja. Namun, dakwah harus lebih progresif.

b. Metode Dakwah Untuk Generasi Milenial

Di Indonesia banyak ulama yang mengajarkan agama islam dengan metode yang berbeda-beda. Di era milenial ini seorang da'i harus memikirkan metode yang pas untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Maka perlu adanya pembahasan mengenai metode penyampaian dakwah yang sesuai dengan generasi milenial.

Pada penelitian ini lebih menekankan terhadap metode dakwah yang sesuai untuk generasi milenial. Sehingga nantinya pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik. Berikut penjelasannya:

1) Metode *bi al-Hikmah*

Dalam kamus bahasa dan kitab tafsir kata hikmah diartikan al-adl (keadilan), al-hilm (kesabaran dan ketabahan), al-nubuwwah (kenabian), al-'ilm (ilmu), al- Haq (kebenaran). Dalam kitab-kitab tafsir al-Hikmah disinonimkan dengan hujjah (argumentasi).<sup>45</sup> Sifat al- hikmah merupakan perpaduan antara unsur-unsur al- kibrah (pengetahuan), al-miran (latihan), dan al-tajribah (pengalaman).

---

<sup>45</sup> Al-Mahalli dan Abi Bakr Al-Suyuthi, *Tafsir Al-Quran al-Adzim*, dalam Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 16, No. 1, Juni 2015, hlm 79

## 2) Metode *al-mau'izah al-hasanah*

Para ahli bahasa memberikan pengertian yang bermacam-macam. Ibnu Manzhur beberapa makna al- mau'izah yaitu memberi nasehat dan memberi peringatan. Memberi peringatan kepada manusia dengan cara yang dapat menyentuh hati dan perasaannya.<sup>46</sup> Peringatan dengan gaya bahasa yang mengesankan atau menyentuh hati dengan mengajukan dalil-dalil yang memuaskan melalui ucapan yang lembut dengan penuh kasih sayang. Nasehat, bimbingan dan arahan untuk kemaslahatan dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab, akrab, komunikatif dan terkesan di hati masyarakat.

## 3) Metode *Wa Jadilhum bi al-lati Hiya Ahsan*

Metode *Wa Jadilhum bi al-lati Hiya Ahsan* mengandung arti aktivitas dakwah dengan jalan berbantahan, diskusi, berdebat dengan argumentasi yang kuat. Tetapi semua hal tersebut dilandasi dengan cara yang baik, saling menghormati antara satu dengan yang lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya dengan etika dan tatakrama.<sup>47</sup>

## **B. Generasi Milenial.**

### **1. Pengertian Generasi Milenial**

Milenial (juga dikenal sebagai Generasi Y) adalah kelompok demografi setelah Generasi X (Gen-X). Tidak ada batas waktu yang pasti untuk awal dan akhir dari kelompok ini. Para ahli dan peneliti biasanya menggunakan awal 1980-an sebagai awal kelahiran kelompok ini dan pertengahan tahun 1990-an hingga awal 2000-an sebagai akhir kelahiran. Milenial pada umumnya adalah anak-anak dari generasi Baby Boomers dan Gen-X yang tua.

---

<sup>46</sup> Ibnu Manzhur, *Lisan al-Arab* . . . hlm.81.

<sup>47</sup> Fadhullah, *Metodologi Dakwah dalam al-Quran* . . . hlm. 84.

Milenial kadang-kadang disebut sebagai "Echo Boomers" karena adanya 'booming' (peningkatan besar) tingkat kelahiran di tahun 1980-an dan 1990-an. Untungnya di abad ke 20 tren menuju keluarga yang lebih kecil di negara-negara maju terus berkembang, sehingga dampak relatif dari "baby boom echo" umumnya tidak sebesar dari masa ledakan populasi pasca Perang Dunia II.<sup>48</sup>

## 2. Karakteristik Generasi Milenial

Karakteristik dapat berupa sifat, cara pandang, dan pola pikir yang berbeda dalam kehidupannya untuk menjalankan suatu aktivitas. Karakteristik generasi milenial bisa dibilang memiliki karakteristik yang unik. Berikut karakteristik generasi milenial di berbagai bidang:

### a. Karakteristik generasi milenial di bidang Psikologi

Generasi milenial dipandang sebagai generasi yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, kemampuan bekerja tim dengan baik, memiliki motivasi yang tinggi, dapat berkomunikasi dengan baik, dan mahir dalam memanfaatkan teknologi komunikasi.<sup>49</sup>

### b. Karakteristik generasi milenial di bidang Sosial Budaya

Generasi milenial di bidang sosial budaya yang ada di masyarakat hanya sebatas dipahami saja tanpa diterapkan dari segi nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Sehingga terjadi pergeseran makna nilai sosial budaya bagi generasi milenial. Nilai sosial budaya diharapkan tidak hanya menjadi pemahaman untuk diri sendiri saja, namun, juga harus bisa diimplementasikan di Masyarakat.

### c. Karakteristik generasi milenial di bidang Pendidikan

Generasi milenial mulai menggeser pentingnya Pendidikan formal dengan keahlian. Banyak dari generasi milenial yang mulai belajar

---

<sup>48</sup> Panjaitan, *Pengaruh Sosial Media Terhadap Produktivitas Kerja Generasi Millennial*, Jurnal Admintrasi Bisnis, 2017, hal 7

<sup>49</sup> Myers, K.K., & Sadaghiani, K. (2010). *Millennials in the workplace: A communication perspective on millennials' organizational relationships and performance*. Journal of Business and Psychology, 25(2), 225-238.

secara otodidak dengan mengandalkan media internet sebagai bahan ajar mereka. Penggunaan media internet ini yang merubah kebiasaan membaca generasi milenial, generasi ini tidak menggunakan buku sebagai bahan rujukan. Namun, mereka menggunakan E-book, hal ini dikarenakan lebih mudah dan efisiensi waktunya.

d. Karakteristik generasi milenial di bidang teknologi digital

Generasi milenial sangat menyukai media social sehingga karakter yang terbentuk menciptakan generasi milenial yang cenderung mencari informasi melalui internet dibandingkan koran atau majalah. Akan tetapi, teknologi juga memberi dampak negatif bagi generasi milenial, kemunculan ini memberi dampak pada gaya hidup generasi milenial yang konsumtif, disebabkan adanya kemudahan berbelanja online. Karakteristik yang dimiliki generasi milenial di bidang teknologi:

- 1) Generasi milenial lebih yakin pada *user generated content* (UGC) dibandingkan informasi searah.

Generasi milenial tidak percaya pada informasi yang bersifat satu arah. Mereka lebih percaya pada review yang diberikan orang lain di media sosial dari pada iklan yang diberikan perusahaan produk.

- 2) Generasi milenial lebih sering menggunakan telepon genggam dibandingkan televisi.

Generasi milenial lahir di zaman teknologi mulai berkembang, sehingga internet memiliki peran yang besar di kehidupan mereka. Kemunculan internet memberi dampak perubahan prioritas dalam mendapatkan informasi bagi generasi milenial. Mereka lebih menyukai informasi yang didapatkan melalui ponselnya dari pada melalui televisi.

- 3) Generasi milenial kurang tertarik untuk membaca dengan cara konvensional.

Penurunan minat membaca buku bagi generasi milenial mulai berkurang populasinya. Bagi generasi milenial membaca

buku dinilai sebagai hal yang membosankan sehingga mereka lebih menyukai bacaan yang memiliki gambar.

- 4) Generasi milenial sangat memanfaatkan teknologi sebagai informasi yang terpercaya.

Karena lahir di era kemajuan teknologi, perilaku Generasi Milenial ini amat sangat bergantung dengan teknologi. Mereka bergantung pada internet untuk mencari beragam informasi termasuk mengumpulkan informasi sebelum mengambil keputusan pembelian suatu produk atau menggunakan suatu jasa. Mengingat kelancaran dan kenyamanan milenial dengan teknologi dan informasi, mereka memiliki pandangan positif tentang bagaimana teknologi dan informasi memengaruhi kehidupan mereka daripada generasi sebelumnya.

- 5) Generasi milenial memiliki sifat lebih malas dan konsumtif.

Gaya hidup online seperti ini sudah menjadi bagian dari jiwa seorang milenial. Tidak heran berbagai iklan produk barang dan jasa tidak asing bagi milenial melalui berbagai platform media. Ajakan untuk berbelanja menggemakan sejak orang bangun tidur, beraktivitas, hingga saat kembali ke rumah. Tidak heran, mereka menjadi konsumtif. Generasi milenial lebih konsumtif dalam arti lebih senang menghabiskan uang untuk membeli suatu produk atau menggunakan jasa yang telah disediakan. Milenial merupakan konsumen yang mendominasi pasar saat ini. Tak heran ini merupakan peluang bisnis bagi pelaku bisnis khususnya bisnis online.

### 3. Perilaku Konsumen Generasi Milenial

Gaya hidup online sepertinya sudah menjadi bagian dari jiwa seorang milenial. Tidak heran berbagai iklan produk barang dan jasa tidak asing bagi milenial melalui berbagai platform media. Ajakan untuk berbelanja mengemula sejak orang bangun tidur, beraktivitas, hingga saat kembali ke rumah. Tidak heran, mereka menjadi konsumtif. Generasi milenial lebih konsumtif dalam arti lebih senang menghabiskan uang untuk membeli suatu produk atau menggunakan jasa yang telah disediakan milenial merupakan konsumen yang mendominasi pasar saat ini. Tak heran ini merupakan peluang bisnis bagi pelaku bisnis khususnya bisnis online.<sup>50</sup>

Studi tentang perilaku konsumen yang berfokus pada generasi milenial sudah banyak dilakukan, terutama di Amerika, diantaranya studi pada tahun 2010 yang dibuat oleh Pew Research Center dengan judul *Millennials: A Portrait of Generation Next* dan riset yang dilakukan oleh Boston Consulting Group (BCG) bersama University of Berkley tahun 2011 dengan tema *American Millennials: Deciphering the Enigma Generation*. Berdasarkan penelitian-penelitian itu, inilah karakteristik perilaku konsumen generasi milenial (Tesis Niken, 2018) :

#### a. Kepercayaan terhadap informasi interaktif

Saat ini kalangan milenial tidak percaya lagi kepada distribusi informasi yang bersifat satu arah seperti iklan berbagai produk yang banyak ditayangkan di televisi. Mereka lebih percaya kepada konten dan informasi yang dibuat oleh perorangan atau saat ini yang lebih dikenal dengan *word of mouth communication*. Mereka tidak terlalu percaya pada perusahaan besar dan iklan sebab lebih mementingkan pengalaman pribadi daripada iklan dan review konvensional. Dalam pola konsumsi, mayoritas dari mereka memutuskan untuk membeli produk setelah melihat review atau testimoni yang dilakukan oleh orang lain di internet.

---

<sup>50</sup> Hidayatullah, Syarif, Abdul Waris, Riezky Chris Devianti, dkk. 2018. "Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food". Vol. 6. No.2.

Mereka juga tak segan-segan membagikan pengalaman buruk mereka terhadap suatu merek.

b. Millennial lebih memilih ponsel dibanding televisi

Munculnya teknologi (gadget dan internet), telah merubah fenomena sosial generasi milenial. Karena generasi milenial lahir di era perkembangan teknologi, internet berperan besar dalam keberlangsungan hidup mereka. Maka televisi bukanlah prioritas generasi milenial untuk mendapatkan informasi atau melihat iklan. Bagi kaum milenial, iklan pada televisi biasanya dihindari. Generasi milenial lebih suka untuk mendapat informasi dari ponselnya, dengan mencarinya di mesin pencari (search engine) seperti google atau perbincangan pada forum-forum yang mereka ikuti, agar tetap up-to-date. Sebagaimana dikutip Mashable dalam buku Ali dan Lilik (2016), generasi milenial tidak tertarik dengan iklan di televisi dan media cetak yang hanya dianggap cocok untuk generasi tua saja. Kelak iklan produk melalui content video maupun digital marketing lainnya akan menjadi keharusan dalam dunia bisnis.

c. Kewajiban memiliki media sosial

Komunikasi para generasi milenial sangatlah lancar. Namun, komunikasi yang terjadi bukan dengan tatap muka, melainkan melalui text messaging atau juga chatting di dunia maya, dengan membuat akun yang berisikan profil mereka, seperti twitter, facebook, instagram, whatsapp hingga line. Akun media sosial dapat dijadikan tempat untuk aktualisasi diri dan ekspresi, karena apa yang ditulis tentang dirinya adalah apa yang akan semua orang baca. Saat ini media sosial sudah seperti ciri atau identitas dari generasi milenial, karena dengan media sosial para generasi milenial mudah dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan. Sosial media menjadi sarana komunikasi dengan teman dan rekanan. Selain itu, sosial media juga menjadi sarana aktualisasi diri, menunjukkan eksistensi seseorang, serta mengkomunikasikan setiap

aktivitas mereka. Saat ini sosial media dijadikan media untuk menumpahkan ekspresi, perasaan, serta pemikiran (Ali & Purwandi, 2017).

d. Kurang suka membaca secara konvensional

Generasi milenial bisa dikatakan lebih menyukai gambar, apalagi jika menarik dan berwarna. Walaupun begitu milenial yang hobi membaca buku masih tetap ada. Namun mereka sudah jarang untuk membeli buku di toko buku lagi. Pilihan membaca buku online (e-book) adalah sebagai salah satu solusi yang mempermudah generasi ini. Saat ini sudah banyak penerbit yang menjual buku dengan menyediakan format e-book, agar pembaca dapat membaca dalam gadgetnya dan tidak perlu repot lagi membawa buku.

e. Pemanfaatan teknologi dan informasi

Generasi milenial merupakan generasi yang melek teknologi. Hasil riset Pew Research Center menjelaskan jika keunikan yang mencolok dari generasi milenial dibandingkan dengan generasi lainnya adalah tentang penggunaan teknologi. Semua hal yang berkaitan dengan teknologi seperti internet, entertainment atau hiburan sudah menjadi kebutuhan pokok bagi generasi milenial. Hal ini senada dengan hasil survey Alvara Research Center (2016) tentang penggunaan internet di Indonesia, yang hasilnya menunjukkan bahwa konsumsi internet generasi milenial jauh lebih tinggi dibandingkan generasi lain. Artinya, saat ini internet sudah menjadi kebutuhan pokok bagi milenial untuk komunikasi dan aktualisasi diri.

f. Mulai bertransaksi secara cashless

Generasi ini lebih suka tidak repot membawa uang, karena sekarang hampir semua pembelian bisa dibayar menggunakan kartu, sehingga lebih praktis, hanya perlu gesek atau tapping. Mulai dari transportasi umum, berbelanja, dan kegiatan jual beli lainnya. Kedepan alat pembayaran tradisional akan bergeser ke alat pembayaran yang modern.

g. *Financial planning and saving.*

Generasi sebelum milenial menabung untuk jaga-jaga di masa depan. Dalam arti sebagai cadangan keperluan yang tidak pasti atau tidak terduga. Sementara generasi milenial menabung untuk keperluan yang sudah pasti. Menabungnya lebih bersifat jangka pendek, istilah yang cocok untuk gaya hidup generasi ini yaitu "*Easy come easy go*". Jadi lebih mudah membelanjakan uang tabungan dan cenderung tidak siap untuk tabungan masa depan.

#### 4. Kelompok Generasi

Milenial Kelompok generasi milenial dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

a. *Kelompok Student Millennials*

Kelompok ini merupakan kelompok generasi milenial yang masih memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu, sehingga pemanfaatan media teknologi mulai digunakan sebagai sarana media belajar oleh anak sekolah.

b. *Kelompok Working Millennials*

Kelompok *working millennials* ini merupakan kelompok yang sudah mulai ke tahap produktif sehingga sudah beralih dari belajar menjadi bekerja. Hal ini dilakukan untuk bertahan hidup

c. *Kelompok Family Millennials*

Kelompok generasi milenial ini sudah beralih dari bekerja menjadi berkeluarga atau mulai memikirkan kea rah tersebut.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Badan Pusat Statistik, 2018. *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial. Indonesia*, Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

## 5. Tantangan Generasi Muslim Milenial

Generasi milenial adalah generasi yang sangat mahir dalam teknologi. Dengan kemampuannya di dunia teknologi dan sarana yang ada, generasi ini memiliki banyak peluang untuk bisa berada jauh di depan dibanding generasi sebelumnya. Namun sayangnya, dari beberapa statistik yang saya baca, dikatakan bahwa generasi milenial cenderung lebih tidak peduli terhadap keadaan sosial, termasuk politik dan ekonomi. Mereka cenderung lebih fokus kepada pola hidup kebebasan dan hedonisme. Mereka cenderung menginginkan hal yang instant dan tidak menghargai proses.

Di era ini segala sesuatu bergerak dengan cepat, dunia menjadi tanpa batas, informasi dapat diperoleh dimana saja dan dari siapa saja. Generasi masa kini harus berusaha dan mampu menjadi bijak terutama dalam penggunaan media sosial. Media sosial ini mirip dengan politik, tergantung bagaimana kita menggunakannya. Kita bisa berguna dan bertambah pintar apabila menggunakan media sosial dengan benar, tapi kita juga bisa menjadi penyebar hoax dan menjadi bodoh apabila kita menggunakan media sosial dengan tidak benar. Di era ini dengan segala kecanggihan teknologi, tingkat persaingan juga semakin tinggi. Kualitas dan kinerja manusia juga dituntut menjadi semakin tinggi.

Di Indonesia, ada sekitar 81 juta penduduk yang termasuk dalam generasi milenial. Berarti sekitar 32% dari total populasi di Indonesia. Pertanyaannya: Mampukah kelompok 32% ini menjadi change agent untuk Indonesia? Siapkah mereka untuk membangun dan meneruskan Indonesia? Ini yang menjadi tantangan terbesar bagi generasi milenial Indonesia.

## **6. Solusi bagi generasi Muslim Milenial dalam menghadapi tantangan di era Milenial.**

Generasi masa kini harus mampu beradaptasi dengan cepat, belajar dan menjadi lebih baik dengan cepat serta melakukan navigasi yang lincah dan tepat untuk dapat memecahkan setiap masalah. Kreativitas dan Apabila tidak, dalam beberapa tahun ke depan mungkin posisi kita sudah digantikan oleh robot atau program komputer. Generasi Muslim Milenial harus mempunyai mental serta motivasi yang kuat guna menghadapi tantangan-tantangan dimasa mendatang, generasi milenial harus sudah dibekali dengan keimanan yang kuat dan kemampuan yang mumpuni agar dapat berkompetensi dalam menajalani kehidupan ini.

Generasi Muslim Milenial harus selalu mengasah bakat yang ia miliki secara terus menerus, serta belajar dengan bersungguh-Sungguh dengan memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini, generasi Muslim Milenial yang kita harapkan tentunya Generasi Muslim Milenial yang senantiasa menampakkan Identitas nya sebagai seorang muslim yang giat menuntut ilmu serta rajin mendalami Ilmu agama sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah Saw.

### **C. Konten Analisis**

#### **1. Pengertian Analisis Konten**

Analisis isi secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Objektif berarti menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) lain dapat menghasilkan kesimpulan yang serupa.

Sistematis artinya penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan

pengkodean data agar tidak bias. Generalis artinya penemuan harus memiliki referensi teoritis. Informasi yang didapat dari analisis isi dapat dihubungkan dengan atribut lain dari dokumen dan mempunyai relevansi teoritis yang tinggi. Analisis konten merupakan teknik yang berorientasi kualitatif, ukuran kebakuan diterapkan pada satuan-satuan tertentu biasanya dipakai untuk menentukan karakter dokumen-dokumen atau membandingkannya. Dahulu, analisis konten digunakan untuk menjelaskan karakteristik konten majalah pop atau dokumen-dokumen lain. Dokumen mampu diampu oleh piranti computer dan perangkat-perangkat lunak tertentu misalnya General Enquirer. Penggunaan analisis konten yang berbasis pada peranti komputer (beserta perangkat lunaknya) sangat populer pada penelitian studi cultural dan komunikasi massa.<sup>52</sup>

Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media massa (analisis isi obyeknya terutama adalah media massa). Semua obyek yang diteliti akan dipetakan dalam bentuk tulisan/lambang dan kemudian diberi interpretasi satu-persatu. Akan tetapi pada media yang sifatnya audio tetap harus perlu didengarkan, dengan tetap harus menuliskannya kembali. Begitu pula dengan media-media visual.

Tujuannya untuk mengetahui semua karakter penyampaiannya. Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian yang berusaha membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi dalam penelitian kuantitatif dipergunakan untuk membongkar muatan teks atau isi kandungan komunikasi yang sifatnya nyata (manifest). Analisis isi akan banyak berkuat pada “what”-nya Lasswel.<sup>53</sup> Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media massa (analisis isi obyeknya terutama adalah media

---

<sup>52</sup> A.M.Irfan Taufan Asfar, "Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik" A.M.Irfan Taufan Asfar – 14a17007

<sup>53</sup> Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis", Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018

massa). Semua obyek yang diteliti akan dipetakan dalam bentuk tulisan/lambang dan kemudian diberi interpretasi satu-persatu.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Analisis Isi

Metode Content Analysis merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Dalam hal ini, content analysis mencakup: klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi. Deskripsi yang diberikan para ahli sejak Janis, Berelson sampai Lindzey dan Aronson yang dikutip Albert Widjaya dalam desertasinya tentang Content Analysis menampilkan tiga syarat, yaitu: objektivitas, dengan menggunakan prosedur serta aturan ilmiah; generalitas, dari setiap penemuan studi mempunyai relevansi teoritis tertentu; dan sistematis, seluruh proses penelitian sistematis dalam kategorisasi data.

### Kelebihan Analisis Isi:

- a. Tidak dipakainya manusia sebagai objek penelitian sehingga analisis isi biasanya bersifat non-reaktif karena tidak ada orang yang diwawancarai, diminta mengisi kuesioner ataupun yang diminta datang ke laboratorium.
- b. Biaya yang dikeluarkan lebih murah dibandingkan dengan metode penelitian yang lain dan sumber data mudah diperoleh (misal di perpustakaan umum).
- c. Analisis isi dapat digunakan ketika penelitian survey tidak dapat dilakukan.

### Kekurangan Analisis Isi:

Kesulitan menentukan sumber data yang memuat pesan-pesan yang relevan dengan permasalahan penelitian. Analisis isi tidak dapat dipakai untuk menguji hubungan antar variabel, tidak dapat melihat sebab akibat hanya

dapat menerima kecenderungan (harus dikombinasikan dengan metode penelitian lain jika ingin menunjukkan hubungan sebab akibat).<sup>54</sup>



---

<sup>54</sup> A.M.Irfan Taufan Asfar, "Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik" A.M.Irfan Taufan Asfar – 14A17007

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan sebuah tahapan yang digunakan untuk memecahkan sebuah permasalahan. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah library research atau studi pustaka. Studi Pustaka adalah penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan mencatat berbagai literatur seperti buku, artikel, dan jurnal yang sesuai dengan pokok pembahasan, kemudian disaring dan dituangkan ke dalam kerangka pemikiran teoritis.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Kenneth D. Bailey, penelitian deskriptif merupakan “penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang suatu fenomena secara gamblang untuk menggambarkan tentang apa yang sedang terjadi.”<sup>55</sup>

#### **B. Sumber Data**

Pada penelitian ini jenis dan sumber data dibagi menjadi 2 yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh dari sumber pertama sehingga data yang diolah oleh penulis yaitu dengan cara memilih video ceramah yang bertema akhlak, kemudian video ceramah tersebut dikaitkan dengan fenomena yang terjadi pada generasi milenial. Kemudian dianalisis konten video *Youtube* yang terdapat pada akun Ustadzah Halimah Alaydrus dengan judul Adab dan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Bertemu Orang Shaleh, Surga Di Bawah Telapak Kaki Ibu.

---

<sup>55</sup> Kenneth D. Bailey, “*Methods of Social Research*”. (New York: Free Press, 1994), 40

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau disebut data tambahan yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti majalah, koran, website dan lain sebagainya. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dengan mencari biografi pemilik akun Ustadzah Halimah Alaydrus, dan semua hal yang bersangkutan dengan penelitian.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini, adalah konten dakwah dari *Youtube* Ustadzah Halimah Alaydrus. Dan untuk objek penelitian ini penulis memilih ceramah yang bertema akhlak di dalam konten *Youtube* Ustadzah Halimah Alaydrus. Konten yang digunakan sebagai bahan penelitian ini diambil dalam rentan waktu 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat menjelaskan permasalahan intinya dalam penelitian ini, dilakukan teknik pengumpulan data.

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah salah satu cara untuk menyelesaikan penelitian dengan cara melakukan pengamatan objek penelitian secara langsung.<sup>56</sup> Metode observasi yang dilakukan penulis berupa melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, kemudian penulis melakukan pencatatan yang sistematis atas peristiwa yang diamati penulis.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi bisa berupa gambar, dan video. Penulis menggunakan Teknik ini untuk mengumpulkan data dan mendokumentasikan konten *Youtube* milik Ustadzah Halimah Alaydrus dengan cara *men-download* melalui *google*.

---

<sup>56</sup> Muhamad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005),

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data berdasarkan konten dakwah yang diposting dari bulan Januari 2023 – Desember 2023. Dalam kurun waktu 1 tahun tersebut terdapat 135 video yang diposting Ustadzah Halimah Alaydrus. Dari 135 video tersebut, peneliti akan berfokus pada konten dakwah yang bertema akhlak, sehingga ada dua video yang akan diteliti di akun *Youtube* Ustadzah Halimah Alaydrus.

## **E. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data merupakan tahap terakhir dalam penelitian, berikut tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data:

### **1. Reduksi Data**

Dalam penelitian ini, reduksi data digunakan untuk mempermudah pemilihan data dan penerapannya dalam sebuah penelitian. Karena akan banyak data atau informasi dari hasil pendataan, baik berupa visualisasi media maupun dokumentasi, akan dipilah antara data yang penting untuk data pendukung. Data yang dalam penelitian ini berupa pengamatan yang dilakukan pada konten dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus. Konten yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Adab dan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Bertemu Orang Shaleh dan Surga Di Bawah Telapak Kaki Ibu.

### **2. Penyajian Data**

Dalam pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, serta sejenisnya. pada hal ini, Miles dan Huberman (1984) mengemukakan teks yang paling umum dipergunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif artinya teks deskriptif. Dengan melihat data, menjadi lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa narasi video dari konten dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini langkah ketiga yang harus dilakukan adalah menarik kesimpulan. Menurut perspektif Miles dan Huberman Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat spekulatif dan dapat dirubah jika tidak ditemukan data yang kuat untuk mendukung pada langkah pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>57</sup>



---

<sup>57</sup> Sugiyono. *“Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)”*. (Bandung: Alfabeta, 2018). hal. 34

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Fenomena Degradasi Akhlak Generasi Milenial

Degradasi akhlak generasi milenial di era milenial menjadi tantangan mendasar yang dihadapi masyarakat saat ini. Perubahan sosial ini yang disebabkan oleh perkembangan teknologi, generasi milenial cenderung lebih mengutamakan teknologi daripada hubungan sosial di Masyarakat.<sup>58</sup> Penggunaan teknologi yang tidak tepat bisa menyebabkan penurunan akhlak bagi generasi milenial yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya penggunaan media sosial.

Tingginya penggunaan media sosial membuat pendidikan akhlak menjadi penting, karena penggunaan teknologi yang tidak tepat membuat gaya hidup yang tidak mencerminkan perilaku baik. Hal ini disebabkan masalah dunia maya yang semakin parah dan meluas. Fenomena ini meliputi pergaulan bebas, tawuran antar pelajar, dan kurangnya rasa sopan santun terhadap guru. Dari fenomena ini menjadi tanda bahwa generasi milenial telah meninggalkan nilai-nilai pendidikan akhlak.<sup>59</sup>

Pendidikan akhlak merupakan usaha untuk mengurangi angka kriminalitas, kerusakan akhlak dan penggunaan narkoba yang dilakukan oleh generasi milenial.<sup>60</sup> Usaha akhlak bisa didapatkan melalui aktivitas dakwah. Dakwah menjadi proses penyebaran ajaran spiritual yang beragam bentuknya. Menanamkan nilai-nilai akhlak kepada seseorang agar terbentuk akhlak yang mulia. Jika dikaitkan dengan era milenial, pendidikan akhlak menjadi tantangan yang harus diatasi.

---

<sup>58</sup> Fatihul Khoir. (2022). *Pendidikan Akhlak Pada Generasi Milenial di Era Distrupsi*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman. Vol. 04. No. 1

<sup>59</sup> Ibid hal 1

<sup>60</sup> Muhammad Parhan, dkk. (2022). *Tantangan Mendidik Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam Modern*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 7. No. 2

Degradasi akhlak Hal ini dilakukan untuk meningkatkan akhlak generasi milenial yang menurun akibat penggunaan teknologi yang tidak tepat. Pendidikan akhlak sangat penting untuk generasi milenial, karena perkembangan teknologi tidak dimanfaatkan dengan baik. Terbukti adanya kejahatan yang ditemukan di jaringan online seperti penyebaran berita hoax, *cyber bullying*, penipuan, ujar kebencian, prostitusi online, eksploitasi seksual, pornografi, perdagangan anak, dll. Kejahatan ini bisa menyebabkan degradasi nilai akhlak generasi milenial. Sehingga generasi milenial perlu lebih banyak belajar tentang akhlak.

## **B. Tantangan Dakwah Generasi Milenial**

Era milenial adalah era dimana internet mengalami kemajuan dan perkembangan. Manfaat kemajuan internet yaitu penyebaran informasi yang mudah, kemudahan ini mempermudah penyebaran informasi yang salah apabila kita tidak bijak dalam memanfaatkannya. Teknologi internet di era milenial membawa perubahan bagi manajemen agama Islam, salah satunya dengan mengintegrasikan kemajuan teknologi digital dengan nilai dan tradisi agama Islam. Perubahan ini muncul sebagai tantangan berdakwah di era milenial yang perlu.<sup>61</sup>

Salah satu tantangan utama adalah mengintegrasikan teknologi digital dengan nilai-nilai dan tradisi agama Islam yang telah ada selama berabad-abad. Penggunaan teknologi yang maju harus dilakukan dengan bijak, jika tidak dilakukan dengan bijak dapat mengancam keaslian dan keutuhan ajaran Islam itu sendiri. Salah satu risiko utama adalah penyebaran informasi yang salah. Di dunia digital, informasi dapat dengan cepat menyebar tanpa verifikasi yang tepat. Terutama dalam konteks agama, informasi yang salah atau salah interpretasi terhadap ajaran Islam dapat memicu konflik dan kebingungan di antara umat Islam.

---

<sup>61</sup> Nur Ahmad, “*Tantangan Dakwah di Era Formulasi Karakteristik , Popularitas , dan Materi di Jalan Dakwah*”, Jurnal Dakwah dan Teknologi 8, no 2 (2014): 319–44.

Tantangan ini menekankan pentingnya kewaspadaan dalam mengonsumsi dan menyebarkan informasi keagamaan di dunia maya. Selain itu, risiko ekstremisme juga menjadi perhatian utama.

Teknologi digital dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung pemikiran ekstrem dan radikalisme. Kelompok-kelompok ekstremis dapat dengan mudah menggunakan media sosial dan platform online lainnya untuk menggalang dukungan, merekrut anggota, dan menyebarkan propaganda mereka. Ini adalah tantangan serius yang memerlukan tindakan keras untuk mencegah penyebaran ideologi ekstrem di antara generasi milenial yang rentan. Selanjutnya, dalam upaya mengintegrasikan teknologi dalam manajemen agama Islam, terdapat pula masalah terkait dengan privasi dan keamanan data.

Tantangan lainnya adalah bagaimana menghadapi arus informasi yang berlimpah. Dalam dunia digital, umat Islam memiliki akses ke berbagai pendapat dan tafsiran agama, yang kadang-kadang bertentangan satu sama lain. Ini dapat menyebabkan kebingungan dalam memahami ajaran Islam yang sebenarnya. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman agama yang mendalam dan kritis untuk memilah dan memahami informasi yang tepat. Selain itu, penting juga untuk mencari cara agar teknologi digital dapat mendukung nilai-nilai Islam yang mencakup kedamaian, toleransi, dan keadilan. Terlalu sering, teknologi digunakan sebagai alat untuk memicu ketidaksetujuan dan konflik, sedangkan ajaran Islam sebenarnya mendorong perdamaian dan persatuan.

Kemudian, tantangan lain adalah bagaimana memastikan bahwa generasi milenial memanfaatkan teknologi dengan bijak dalam konteks agama. Terlalu banyak waktu yang dihabiskan di dunia digital dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk beribadah dan memperdalam pemahaman agama. Ini menuntut pendekatan yang seimbang dalam mengintegrasikan teknologi dalam praktik keagamaan sehari-hari. Selain itu, perlu ada pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menciptakan inklusi dan partisipasi yang lebih besar dalam komunitas, dan keagamaan.

Teknologi dapat menghubungkan umat Islam yang terpisah geografis dan memberikan akses yang lebih baik kepada mereka yang memiliki keterbatasan fisik. Dalam menghadapi risiko dan tantangan ini, pemimpin agama dan komunitas keagamaan perlu terlibat aktif dalam mendefinisikan pedoman dan etika penggunaan teknologi dalam konteks keagamaan. Mereka perlu berperan sebagai panduan dan contoh bagi generasi milenial untuk menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab.

Da'i di era milenial dituntut untuk mampu memanfaatkan media sosial untuk sarana berdakwah. Media sosial memberikan kemudahan untuk menjangkau audiens atau mad'u untuk menyampaikan pesan dakwah. Banyak sekali aplikasi media sosial yang dapat digunakan oleh Da'i sebagai media untuk berdakwah, seperti Instagram, YouTube, Twitter atau X, Whatsapp, Facebook, dan TikTok. Masyarakat tidak asing dengan media sosial, media sosial menjadi media yang digandrungi oleh masyarakat, hampir seluruh masyarakat memiliki akun media sosial. Sehingga media sosial merupakan media yang paling strategis untuk digunakan dalam berdakwah.

Berdakwah di era milenial perlu mengintegrasikan antara teknologi informasi dan komunikasi. Dakwah yang dilakukan sebelum era milenial dilakukan dengan pendekatan tekstual yang menyesuaikan dengan konteks yang tengah dihadapi masyarakat. Dakwah yang dilakukan secara tekstual hanya berpaku pada sumber Al-Quran dan hadist saja, tidak dengan implementasi secara kontekstual di lapangan. Sehingga dakwah yang pas diterapkan di era milenial adalah dakwah yang dilakukan dengan pendekatan kontekstual di lapangan. Dakwah kontekstual di era milenial membutuhkan keteladanan dan Solusi yang nyata.<sup>62</sup>

Tantangan dakwah untuk generasi milenial di era milenial ini terletak pada strategi yang harus dipersiapkan oleh seorang da'i dengan melibatkan pemuda yang sesuai dengan karakteristik generasi milenial, sehingga menumbuhkan rasa cinta ilmu pengetahuan. Kesadaran ilmu pengetahuan bagi generasi

---

<sup>62</sup> Faridhatun Nikmah. 2020. *Digitalisasi Dan Tantangan Dakwah Di Era Milenial*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Jurnal Kajian Islam Kontemporer. Vol. 2 No. 1.

milenial sangat penting dikarenakan generasi milenial menjadi tonggak pembangun peradaban masa depan.<sup>63</sup>

Tantangan dakwah era milenial sangat berat dibandingkan dengan sebelumnya terutama, dalam pembentukan perilaku atau akhlak yang sesuai dengan tuntutan di dalam Alquran dan Hadist. Hal tersebut dikarenakan dua hal. Pertama kemajuan teknologi yang semakin pesat. Kedua perkembangan alat transportasi yang semakin pesat. Kemajuan teknologi yang semakin pesat memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi melalui media sosial. Perkembangan media sosial yang semakin pesat menjadikan seseorang mudah untuk menggunjing, menghina, dan menjelek-jelekan orang lain melalui media sosial. Padahal hal tersebut sangat didorong oleh agama. Oleh karena itu, dakwah harus didorong untuk mengarahkan umat Islam menggunakan media sosial dengan hal yang positif, misalnya dengan tidak mengumbar atau mempublikasikan aib orang lain melalui media sosial atau sarana lainnya. Kedua, adanya kemajuan teknologi transportasi mempermudah ruang gerak dakwah ke sejumlah daerah bahkan hingga ke pelosok. Oleh karena itu, perkembangan teknologi informasi dan transportasi dapat dimanfaatkan bagi kepentingan dakwah agar dakwah tersebut lebih efektif, cepat, dan akurat sehingga nilai dakwah yang berisi ajakan untuk selalu taat kepada Allah SWT dapat terus terjaga. Khususnya, dengan menjalankan perintah dan larangan yang terkandung dalam Alquran dan Hadist Nabi Muhammad SAW.

### **C. Peluang Dakwah Generasi Milenial**

Komunikasi digital di era milenial sudah berkembang dengan cepat, sehingga semua orang sudah bisa menikmati kemudahan dari majunya komunikasi di era milenial ini. Kemudahan ini yang dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk membuat konten-konten tentang agama atau pengetahuan yang akan dipublikasikan ke masyarakat luas. Perkembangan ini tidak hanya memberikan dampak positif saja. Namun, tidak menutup kemungkinan

---

<sup>63</sup> Ibid. hal 49

kemudahan tersebut memberikan dampak negatif bagi manusia khususnya generasi milenial. Misalnya keseringan menggunakan media sosial berakibat pada munculnya sifat malas belajar, kurangnya sosialisasi dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar, intoleran, individualistis, dan kurang sopan dalam tutur kata,<sup>64</sup> hal ini dikarenakan kurangnya adab serta wawasan dalam bersosial media yang baik.

Disamping itu media sosial juga mampu mengganggu pandangan kita dalam moderasi beragama dengan beredarnya konten-konten propaganda dan ujaran kebencian. Diharapkan generasi milenial dalam memahami kehidupan beragama dan menggunakan serta memanfaatkan media sosial dengan penuh rasa tanggung jawab. Pemanfaatan media sosial ini sebagai upaya dalam memberikan Solusi Islam terhadap berbagai problem kehidupan generasi muda. Untuk mengatasi problematika generasi muda yang melingkupi kehidupannya, maka diperlukan suatu metode dakwah untuk meminimalisir problematika tersebut, agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang akan merusak dirinya maupun orang lain. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara actual, faktual, dan kontekstual.<sup>65</sup>

Melihat dampak serius yang terjadi diatas mensyaratkan bahwa para da'i dituntut memiliki kemampuan teknis penggunaan internet yang mumpuni untuk menyajikan materi dakwah yang menarik melalui perangkat digital, khususnya di kalangan pemuda. Terlebih banyak pihak yang berdakwah mengatasnamakan Islam tetapi kenyataannya menyebarkan informasi hoax berujung pada rusaknya generasi milenial dan pecahnya umat Islam melalui penanaman ideologi liberal, sekularisme dan semacamnya. Keakraban generasi muda dengan Gadget dan media sosial membuka peluang yang besar bagi para da'i

---

<sup>64</sup> Arini, D. (2020). "Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Kalangan Remaja Di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu". Abdimas Universal

<sup>65</sup> Akbar Rizquni. 2024. *Moderasi Beragama di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. Journal of Islamic Communication Studies. Vol. 2. No. 1

dalam berdakwah dan mengembangkan konten-konten dakwah yang sesuai masa kini.

Di era modern dakwah diartikan sebagai bentuk dakwah yang pelaksanaan, materi, strategi dan metodenya sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern singkatnya dahulu dakwah dilakukan secara konvensional sekarang juga dapat dilakukan secara digital. Misalnya tentang pemahaman akan moderasi beragama. Moderasi beragama sendiri dianggap sebagai cara pandang yang berada di tengah-tengah, adil dan tidak ekstrim.

#### **D. Profil Ustadzah Halimah Alaydrus**

Halimah bin Usman Alaydrus atau yang sering disebut Ustadzah Halimah Alaydrus sudah tidak asing didengar di kalangan masyarakat Indonesia saat ini. Hal tersebut dikarenakan perannya sebagai pendakwah sekaligus konten kreator di media sosial *Youtube* maupun Instagram. Halimah Alaydrus adalah seorang pendakwah wanita sekaligus penulis yang kelahiran di Indramayu, Jawa Barat pada 02 April 1979, saat ini beliau berusia 44 tahun. Ia anak ke lima dari enam bersaudara nama orang tua beliau ialah Usman Alaydrus dan Nur Assegaf, orangtua beliau merupakan orang yang ahli dalam agama atau yang mementingkan agama.

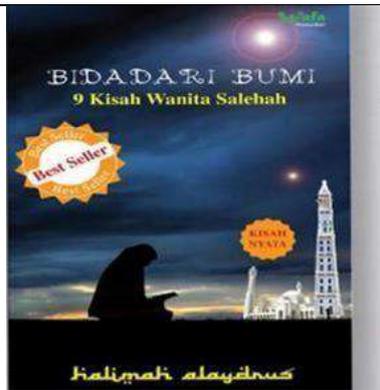
Dari namanya uztadzah Halimah Alaydrus merupakan keturunan Nabi Muhammad Saw, hal ini dikonfirmasi dari nazab orangtuanya. Uztadzah Halimah Alaydrus dari kecil beliau memutuskan untuk belajar ilmu agama di beberapa pesantren menyelesaikan pendidikan formalnya. Darullughah wadda'wah di Bangil Pasuruan Jawa Timur adalah pesantren pertamanya, selama empat tahun beliau tinggal disebuah pesantren tersebut dan harus meninggalkan keluarga besarnya di Indramayu. Kemudian atTauhidiyah Tegal dan Al-Anwar Rembang Jawa Tengah, namun di At-Tauhidayah beliau belajar selama satu tahun. Pendidikan terakhirnya di DaruzZahro Tarim Hadhramaut Yaman. Daruzzahra nama pondok yang berada di tarim, yang dibawah naungan Habib Umar bin Hafidz. Di sana selain mengikut proses belajar selama 1998-2002, dan juga dipercaya untuk mengajar.

Setelah menyelesaikan pendidikan di Daruz Zahro, Uztadzah Halimah Alaydrus kembali ke Indonesia pada tahun 2002 atas izin dari gurunya dan menikah dengan Habib Ahmad AlHadar yang merupakan keturunan Nabi Muhahmmad Saw. Bersama suaminya, ia melakukan dakwah di berbagai pondok pesantren di Jawa Timur sebelum pergi ke Tarim pada tahun 2003 untuk mengajar. Meskipun kembali ke Indonesia pada tahun yang sama, uztadzah Halimah Alaydrus terus aktif dalam dakwah di berbagai wilayah di Indonesia dan luar negeri. Selain Jakarta, ia juga sering memberikan ceramah di Bekasi, Depok, Bandung, Ternate, Ambon, dan Pontianak. Setiap dua minggu, ia memiliki jadwal untuk tampil di Jawa Timur dan empat kali dalam setahun ia melakukan tur dakwah selama seminggu, mengunjungi tujuh belas kota dari Gresik hingga Banyuwangi. Selain itu, ia juga mengunjungi Cirebon dua kali setahun dan melakukan perjalanan ke Malaysia dan Singapura tiga hingga empat kali dalam setahun. Uztadzah Halimah Alaydrus juga berhasil membangun al-Wafa, jaringan ulama perempuan lulusan Daruz Zahro dan Universitas Al-Azhar Mesir, dan menjadi satu-satunya penceramah yang terkait dengan al-Wafa di Indonesia.

Saat ini Uztadzah Halimah Alaydrus dengan dukungan suami, keluarga dan sahabat-sahabatnya, selain aktif dan sibuk mengajar di berbagai Majelis Ta'lim di DKI Jakarta dan sekitarnya, juga melakukan rihlah da'wah dan ilmiah di berbagai provinsi di Indonesia, Singapura, Malaysia dan Oman. Tidak hanya itu beliau aktif menulis dan berdakwah di berbagai media sosial *Youtube* maupun *Instagram*.

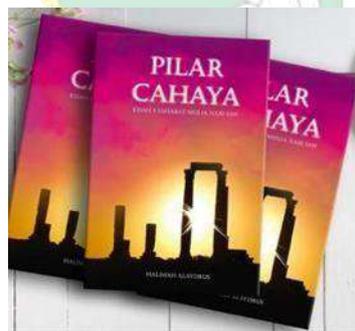
#### Karya Ustadzah Halimah Alaydrus

	Bidadari Bumi, Buku ini mengisahkan tentang 9 wanita-wanita mulia yang bisa dijadikan teladan dalam kehidupan, terutama bagi wanita muslimah yang saat ini mengalami krisis keteladanan. Dalam buku ini,
--	--



**Gambar 4:1.** Bidadari Bumi

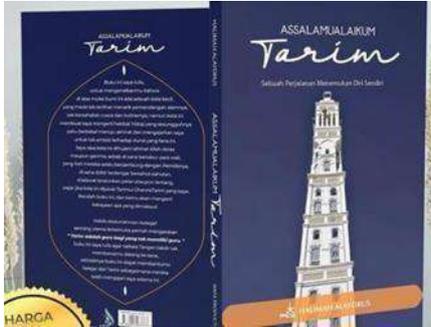
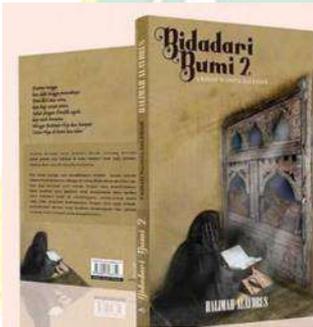
penulis menyajikan kisah-kisah kehidupan yang menyentuh hati, dramatis, dan mengalir dengan naturalitas yang indah. Buku ini menghadirkan pengalaman penulis selama belajar di kota Tarim, Hadramaut, Yaman, di mana ia berinteraksi dengan berbagai tokoh yang luar biasa. Dalam membaca buku ini, kita seolah-olah berhadapan langsung dengan wanita-wanita mulia tersebut dan ikut memetik pelajaran berharga dari pengalaman hidup mereka. Buku ini memberikan inspirasi dan teladan bagi pembaca untuk memperbaiki diri dan menjadi wanita yang salehah



**Gambar 4:2.** Pilar Cahaya

Pilar Cahaya, menceritakan kisah mengenai 4 orang sahabat nabi yang masuk Islam pertama.

 <p><b>Gambar 4:3</b> Muhababah Cinta</p>	<p>Musabah Cinta, tentang tahap-tahap di dalam suatu pernikahan.</p>
 <p><b>Gambar 4.4</b> Akhlak Kita</p>	<p>Akhlak Kita, buku Habib Umar bin Hafidz yang diterjemahkan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus mengenai Akhlak Kita kepada Allah Swt, Akhlak kita kepada sesama dan akhlak kita kepada diri sendiri</p>
 <p><b>Gambar 4:5</b> Wahai Anakku</p>	<p>Wahai Anakku, buku ini yang ditulis oleh Ayyuhal Walad dan diterjemahkan oleh uztadzah Halimah Alaydrus, mengenai Imam Al-Ghazali memberikan nasehat kepada muridnya,</p>
 <p><b>Gambar 4:6</b> Tutur Hati</p>	<p>Tutur Hati, buku ini merupakan kumpulan Twitter, fb, blog Uztadzah Halimah Alaydrus dari 2009-2012 yang dikumpulkan agar mudah dibaca tanpa media.</p>

 <p><b>Gambar 4:7</b> Assalamualaikum Tarim</p>	<p>Assalamu'alaikum Tarim, buku ini menceritakan suatu kisah perjalanan uztadzah Halimah Alaydrus yang menemukan diri sendiri</p>
 <p><b>Gambar 4:8</b> Biddadari Bumi 2</p>	<p>Bidadari Bumi 2, buku ini mengisahkan tentang para perempuan mulia yang patut dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.</p>

Ustadzah Halimah Alaydrus salah satu Pendakwah / Da'iah / ulama milenial yang aktif melakukan dakwah secara offline atau online melalui media digital. Beliau mengawali aktivitas dakwahnya di Tarim, Hadramaut Yaman. Dakwah pertama dilakukan saat beliau sedang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Daruz Zahro kota Tarim. Pondok Pesantren Daruz Zahro merupakan pondok pesantren putri binaan dari Al- Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafiz. Beliau dikenal sebagai da'I internasional yang kharismatik dan kemuliaan akhlaknya.

Aktivitas dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus pertama dilakukan di Pondok Pesantren Daruz Zahro dengan mengajar di pondok tersebut. Pada tahun 1999 Ustadzah Halimah Alaydrus melakukan aktivitas dakwah pertama

di Indonesia, kemudian melanjutkan ke negara lain seperti, Oman, Malaysia, Singapore, Mesir, Brunei, Australia, dll. Di Indonesia aktivitas dakwahnya dilakukan dengan rutin mengisi siaran radio swasta seperti radio RAS.FM 95.5 Jakarta dan Salingsapa Radio Bandung. Dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang Ustadzah Halimah Alaydrus memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan aktivitas dakwahnya.

Dakwah secara online mulai dilakukan saat pandemi Covid-19. Akun media sosial Ustadzah Halimah Alaydrus terus mengalami peningkatan pengikut saat Ustadzah Halimah Alaydrus mulai melakukan kajian dakwah online.

#### **E. Judul Konten Dakwah Bertema Akhlak Ustadzah Halimah Alaydrus (Periode)**

<b>No</b>	<b>Judul Konten Dakwah</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Komentar</b>	<b>Durasi</b>	<b>Like</b>	<b>Tayangan</b>
<b>1.</b>	Adab dan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Bertemu Orang Shaleh	15 Maret 2023	68	26.29	2.900	51.071
<b>2.</b>	Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu	23 Desember 2022	89	54.42	2.400	52.471

## **F. Materi Dakwah Akhlak Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube**

Materi dakwah akhlak yang disampaikan Ustadzah Halimah Alaydrus adalah materi akhlak yang menyangkut tentang akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan masyarakat. Materi dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus yang menggunakan tema akhlak dan memiliki keterkaitan dengan fenomena generasi milenial ada dua yaitu: Adab dan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Bertemu Orang Shaleh, dan Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu.

Video konten Adab dan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Bertemu Orang Shaleh sudah ditonton sebanyak 51.071 kali dan sudah mendapatkan *like* 2.900, sampai saat ini komentar yang ada pada konten tersebut berjumlah 68, yang dimana isi komentar tersebut menanggapi konten milik Ustadzah Halimah Alaydrus membuat hati sejuk. Dari segi materi dakwah akhlak yang berjudul Adab dan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Bertemu Orang Shaleh, nilai akhlak yang digunakan yaitu akhlak kepada sesama manusia. Di konten ini tidak mengandung nilai akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada lingkungan.

Sedangkan konten keduanya yaitu, Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu. Video konten ini sudah ditonton sebanyak 52.471 kali dan sudah mendapatkan *like* 2.400, sampai saat ini komentar yang ada pada konten tersebut berjumlah 89. Dari segi materi dakwah akhlak yang berjudul Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu, nilai akhlak yang digunakan yaitu akhlak kepada sesama manusia. Di konten ini tidak mengandung nilai akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada lingkungan.

## **G. Analisis Pesan Konten Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus**

### **1. Analisis Konten Adab dan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Bertemu Orang Shaleh**

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dengan mendengarkan konten dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dengan judul “Adab dan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Bertemu Orang Shaleh”. Dalam konten ini Ustadzah Halimah menjelaskan tentang adab dan akhlak Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dalam menghormati orang lain. Berdasarkan Kitab Nashaihul Ibad halaman 12, Syekh Abdul Qadir Al-Jailani memberikan tips bagaimana beliau menghormati orang lain diantaranya yaitu:

- a. “Jika bertemu dengan orang mulia, kamu harus berprasangka terhadapnya, bisa jadi orang ini lebih baik dan lebih tinggi derajatnya di sisi Allah daripadaku”
- b. “Bila bertemu anak kecil, kamu seyogianya berpikir, ‘anak ini belum bermaksiat kepada Allah. Sedangkan aku telah bermaksiat. Tentu dia lebih baik dariku”
- c. “Jika bertemu dengan orang dewasa, kamu sepatutnya berprasangka, ‘Orang ini telah beribadah menyembah Allah sebelumku”
- d. “Jika bersua ulama atau orang alim, kamu pasti berprasangka, ‘Orang ini dianugerahkan ilmu yang tidak dapat kugapai, meraih derajat tinggi yang tidak kuraih, mengetahui materi ilmu yang tidak kuketahui dan mengamalkan ilmunya”
- e. “Bila bertemu orang awam atau bodoh, kamu harus berpikiran, ‘Orang ini bermaksiat kepada Allah karena ketidaktahuannya. Sedangkan aku bermaksiat kepada-Nya secara sadar di tengah ilmuku. Aku sendiri tidak pernah tahu bagaimana akhir hidupku dan akhir hidupnya, apakah husnul khatimah atau su’ul khatimah”
- f. “Bila berjumpa dengan orang kafir, kamu harus berprasangka, ‘Bisa jadi orang kafir ini suatu saat memeluk Islam dan mengakhiri hidupnya dengan amal yang baik/husnul khatimah. Sedangkan aku bisa jadi malah

menjadi kafir suatu saat dan mengakhiri hidup dengan amal yang buruk/su'ul khatimah,”

Dari enam pesan yang disampaikan oleh Syekh Abdul Qadir Al- Jailani mengajarkan bagaimana beliau sangat menghormati orang lain tanpa memandang bulu. Beliau akan tetap menghormati orang lain sekalipun dia ulama atau orang alim, anak kecil, orang dewasa dan orang kafir. Pesan Syekh Abdul Qadir Al-Jailani saat bertemu dengan orang mulia, hal yang perlu diperhatikan yaitu untuk senantiasa berprasangka baik, dan selalu berpikiran bahwa orang yang kita temui itu bisa jadi orang ini lebih baik dan lebih tinggi derajatnya daripadaku. Seperti yang sudah Ustadzah Halimah Alaydrus jelaskan di video.

*“Saya sekalian betapa seringnya kita, kadang-kadang kalau denger ada orang begini begitu timbul perasaan ahh paling juga gitu, paling juga gitu”<sup>66</sup>*

Dari narasi di atas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan manusia tidak berprasangka baik terhadap orang yang mereka temui, sehingga terkesan seperti kita lebih baik dari pada orang lain. Padahal ada kemungkinan bahwa orang lain lebih baik daripada diri sendiri. Maka dari itu Ustadzah Halimah Alaydrus membuat konten dakwah yang berisi adab dan akhlak seorang Syekh Abdul Qadir Al-Jailani saat bertemu orang shaleh. Dalam video konten dakwah ini, beliau menjelaskan bagaimana adab dan akhlak yang dimiliki Syekh Abdul Qadir Al-Jailani saat bertemu orang shaleh sehingga diharapkan mad'u yang belajar melalui video ini dapat mempraktikkannya adab dan akhlak Syekh Abdul Al-Jailani di kehidupan sehari-hari.

Saat ini generasi milenial belum bisa menjalankan enam pesan dari Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, hal ini dibuktikan bahwa generasi milenial

---

<sup>66</sup> Cuplikan narasi konten dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus yang berjudul “adab dan akhlak Syekh Abdul Qadir Al-Jailani Bertemu Dengan Orang Shaleh”

belum memiliki sikap prasangka baik kepada orang lain. Pada kenyataannya generasi milenial lebih percaya terhadap apa yang mereka liat daripada aslinya.

## 2. Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dengan mendengarkan konten dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dengan judul “Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu”. Dalam konten ini Ustadzah Halimah menjelaskan tentang perilaku akhlak terpuji dengan menghormati ibumu. Hadist populer di kalangan umat Islam tentang surga di bawah telapak kaki ibu yaitu: *al-jannatu tahta aqdam al- ummahati* (kemudian ditulis *al-Jannatu*).

Ada tiga jenis hadist yang memiliki keterkaitan dengan letak atau posisi surga, yaitu: surga berada di bawah telapak kaki ibu (*al-jannatu tahta aqdam al-ummahati*), surga berada di bawah kakinya (*al-jannatu tahta rijlaiha*) yang dikaitkan dengan jihad, surga berada di bawah naungan pedang (*al-jannatu tahta zilal al-suyuf*). Dari ketiga hadist ini dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan surga ada tiga cara yaitu: shalat tepat waktu, berbakti kepada orang tua, dan jihad di jalan Allah. Namun, Ustadzah Halimah Alaydrus hanya mengambil satu hadist saja yaitu: *al-jannatu tahta aqdam al-ummahati*.

Hadist ini mengajarkan kita bahwa untuk mendapatkan surga dan ridhoNya, maka hormati kedua orang tuamu terutama ibu. seperti yang beliau sampaikan “*hadisnya Nabi besar Muhammad SAW surga berada di bawah Telapak Kaki Ibu artinya Apa artinya kamu kalau mau cari surga Surgamu adanya di bawah Telapak Kaki Ibu dengan cara kamu berbakti kepada Ibumu*”. Islam mengajarkan untuk berbakti kepada kedua orang tua sebagai kewajiban yang sangat besar. Berbakti kepada kedua orang tua mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan amalan yang lainnya yang berhubungan dengan hubungan sesama manusia.

Perintah berbakti kepada orang tua dalam Al-Quran dan Hadist selalu disandingkan dengan perintah untuk taat kepada Allah SWT dan agar

tidak menyekutukanNya dengan sesuatu pun.<sup>67</sup> Dalam Islam, ibu menempati posisi yang sangat istimewa. Imam Munawi dalam kitab Faidul Qadir, Jilid III, halaman 361 menyebutkan keridhaan seorang ibu, bisa mengantarkan anak-anaknya masuk ke surga. Oleh karena itu, anak-anak harus berusaha untuk mendapatkan keridhaan ibu dengan cara bersikap rendah hati, berbakti, dan menyayangi ibunya.

Sementara itu, Nabi Muhammad SAW menjelaskan bahwa orang yang paling berhak dengan perlakuan yang baik dari kita adalah ibu kita. Hal ini diulang sebanyak tiga kali untuk menekankan pentingnya berbakti kepada ibu. Menurut Islam, ibu memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Ibu adalah orang yang melahirkan, menyusui, dan merawat kita dengan penuh kasih sayang. Oleh karena itu, kita harus berbakti kepada ibu kita dengan sebaik-baiknya.

Simak sabda Rasulullah berikut;

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحَسَنِ صَحَابَتِي؟ قَالَ أُمُّكَ. قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ ثُمَّ أُمُّكَ. قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ ثُمَّ أَبُوكَ.

*Artinya:* “Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW, lalu ia berkata; ‘Siapakah orang yang paling berhak dengan perlakuan yang baik dariku?’ Beliau menjawab; ‘Ibumu’. Laki-laki itu bertanya lagi, ‘Kemudian siapa?’ Beliau menjawab; ‘Ibumu’. Laki-laki itu bertanya lagi; ‘Kemudian siapa?’ Beliau menjawab; ‘Ibumu’. Laki-laki itu bertanya lagi, ‘Kemudian siapa?’ Beliau menjawab; ‘Ayahmu.’”

Ibnu Hajar al-Asqallani dalam kitab Fathul Bari, Jilid X, halaman 415, menjelaskan bahwa sahabat yang datang menemui Rasulullah itu bernama Muawiyah bin Haidah. Adapun hak seorang ibu tiga kali lipat dari hak seorang ayah.

---

<sup>67</sup> Alman Mahmud, 2007, *Tuntutan dan Kisah-Kisah Teladan Berbakti Kepada Orang Tua*. (Bandung: Irsyad Baitul Salam), Cet-1, hlm. 6

Fenomena anak durhaka terhadap ibunya sudah banyak terjadi di Indonesia. Hal ini terjadi disebabkan oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari orang tua dan faktor lingkungan. Dalam konten dakwah ini Ustadzah Halimah Alaydrus menyampaikan untuk berbakti kepada ibumu. Namun, sikap berbakti kepada ibu belum diterapkan oleh sebagian generasi milenial. Masih banyak generasi milenial yang tega membunuh ibunya sendiri, dengan alih-alih mereka kesal terhadap ibunya sendiri. Dapat disimpulkan bahwa generasi milenial belum bisa mengaplikasikan pesan tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bagian akhir skripsi ini penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian, kesimpulannya yaitu, perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih telah merusak akhlak generasi milenial. Banyak Degradasi akhlak generasi milenial di era milenial menjadi tantangan mendasar yang dihadapi masyarakat saat ini. Fenomena yang telah terjadi menjadi bukti nyata bahwa terjadi degradasi akhlak dari generasi milenial.

Materi dakwah akhlak untuk generasi milenial menurut konten milik Ustadzah Halimah Alaydrus dengan judul “Adab dan Akhlak syekh Abdul Qodir Al-Jailani Bertemu dengan orang sholeh” mengandung isi pesan akhlak kepada sesama manusia. Selain itu di konten yang berjudul “Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu” mengandung isi pesan akhlak kepada sesama manusia. bahwa kedua konten dakwah milik Ustadzah Halimah Alaydrus yang berjudul Adab dan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Bertemu dengan orang Sholeh dan Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu berfokus pada akhlak terhadap sesama manusia saja. Sedangkan akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada lingkungan Masyarakat tidak ditemukan di kedua konten tersebut.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, ada beberapa saran yang akan diberikan kepada peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Bagi objek penelitian**

Menjadi da'i di era milenial tidaklah mudah, banyak sekali tantangan dan hambatan yang akan dilalui. Tantangan inilah yang menjadi pr untuk para da'i. memikirkan cara bagaimana konten dakwah yang akan

kita sampaikan itu dapat dimengerti oleh mad'u dan memikirkan bagaimana konten dakwah itu menjadi menarik. Konten dakwah yang menarik berasal

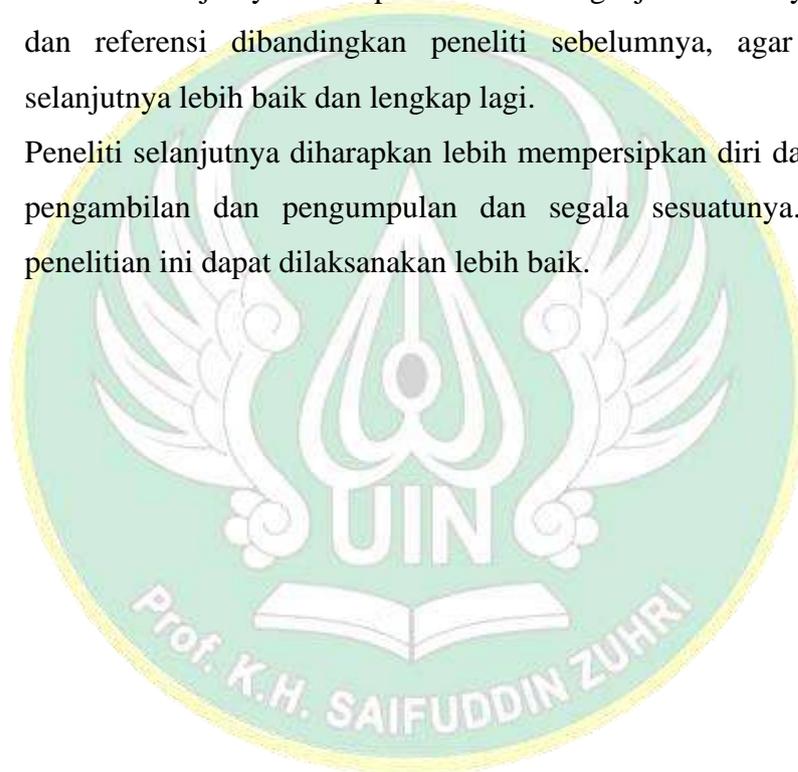


dari materi dakwah yang disampaikan, maka dari itu penting juga bagi da'i untuk menyajikan konten dakwah dengan materi yang menarik dan mudah dimengerti oleh mad'u, terlebih aktivitas dakwah ini dilakukan secara online yang menyebabkan tidak ada interaksi antara mad'u dan da'i.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti hal yang sama oleh peneliti sebelumnya adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi dibandingkan peneliti sebelumnya, agar penelitian selanjutnya lebih baik dan lengkap lagi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya. Sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan lebih baik.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1:

Narasi Konten Dakwah Bertema Akhlak Ustadzah Halimah Alaydrus

#### 1. Adab dan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Bertemu Orang Shaleh

Tanggal Unggahan	15 Maret 2023
Komentar	68
Durasi	26.29
Like	2.900
Tayangan	51.071
<p>Narasi</p> <p>Narasi “[Musik] sebagai sesuatu hal yang menjadi perhatian kita dalam adab bertemu dengan orang- orang Saleh atau adab bertemu dengan suyp dengan guru-guru jadi ada tiga orang Sayyidina Syekh Abdul Qodir Jaelani sama dua temennya mau ketemu sama seorang Syekh seorang guru Mereka pun kemudian Udah denger-denger nih namanya akhirnya pergi ke tempat tersebut Tapi niatnya mah adabnya tiganya beda-beda Abdul Qadir Al Jailani karena memang orangnya baik hatinya bener nih tawa Bu nggak pernah suudzon Emang dari awal niatnya bener teman-teman sekali beliau bilang saya tar mau ketemu nih Ini pasti orang doanya Mustajab mau minta doa mau minta berkah [Tepuk tangan] katanya gitu Ini udah terkenal nih namanya di mana-mana Saya mau minta berkah mau minta doa saya [Musik] Masya Allah nih orang sementara yang satu saya datang ke sana nih mau ngetes banyak nih orang-orang nih terkenal padahal gak berilmu terkenal dong Padahal ilmunya sih nggak seberapa Saya mau nanya-nanya aja sama dia kalau dia bisa jawab kalau nggak ngaku-ngaku aja saya rasa sih emang kayak gitu tuh tukang ngaku-ngaku aja yang ketiga lebih parah lagi Dia bilang saya mau datang ke sana untuk membuktikan bahwa dia ini nggak lain nggak bukan cuman orang yang nyari populeritas [Musik] saya sekalian betapa seringnya kita kadang-kadang kalau denger ada orang begini begitu timbul perasaan ah palingan juga gitu palingan juga gitu jadi nih tiga orang ini berangkat pergi ke tempatnya Syekh tersebut itu teman-teman sekalian sesudah menjalani perjalanan berjam-jam jalan kaki sampai kemudian nyampe juga waktu liburan ini padahal anak pesantren teman-teman sekali ini tiga orang ini anak pesantren lagi liburan nyantri gitu lagi musim libur berangkat untuk ke sana nyampe di rumahnya nggak disuguin makan nggak disuguhin minum Padahal mereka dari perjalanan yang panjang dan disuruh nunggu syekhnya nggak keluar-keluar Waduh ujian bener orang pertama yang paling kurang ajar noh lihatin kalau dia beneran orang Mulia nggak gini caranya ngormat tamu fix nih orang Emang cuman mau nyari popularitas aja banyak Nih model-model kayak gini nih naudzubillah ya setan masih lebih terkenal daripada dia iblis terkenal daripada dia</p>	

kurang ajar hatinya teman-teman sekalian hati-hati sama hatimu jaga benar-benar adabnya kepada orang-orang sholeh jaga benar-benar adabnya kepada para guru jaga benar-benar adabnya kepada orang yang berbicara kemudian yang kedua dia bilang ya kayaknya sih ya mungkin ilmunya Emang belum nyampe ilmu cara ngadepin tamu sebelumnya [Tepuk tangan] Kalau cuman ngaku-ngaku berilmu gitu ngaku-ngaku punya berkah banyak yang kayak begitu sementara Sayyidina Syekh Abdul Qodir Jaelani dari mulai masuk [Tepuk tangan] dari mulai masuk rumah aja berasanya udah masuk masjid masuk rumahnya gurunya nih ada luar biasa kita juga gitu Masuk majelis adabmu Nggak ngaruh sama gurunya teman-teman sekalian ngaruh sama ilmu yang kamu dapat ngaruh sama ilmu yang kita dapat hati-hati jadi nih orang nih yang terakhir sayidina Syekh Abdul Qadir Jaelani dari mulai awal masuk udah masuknya kaki kanan benar-benar baca doanya Allah mustahil abu-abu rahmati Ya Allah bukakan untukku pintu-pintu rahmatmu adabnya udah kayak masuk masjid sebab beliau merasa seperti ucapannya Sayyidina Arumi jangan kamu kira yang namanya masjid hanyalah bangunan masjid dia sesungguhnya adalah hati para Kekasih Allah Subhanahu Wa Ta'ala di sanalah Allah berada [Musik] mau nyari Allah mau nyari sambungan sama Allah mesti nyari orang-orang yang bisa menyambungkanmu kepada Allah yaitu para suyah para guru-guru para Ustadz para Ustadz Nuh bisa nyambungin kamu kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala jangan dikira majelis cuman urusan kitabnya bangunannya tempatnya apalagi makanannya teman-teman sekalian nggak ada lebih daripada sekedar itu guru-guru ketika mengajar itu kayak kayak seorang teknisi listrik lagi berusaha buat nyambung nyambungin listrik tuh Hidup apa nggak nih Hidup apa nggak nih nyambung apa nggak nih gitu gitu teman-teman Makanya belajar kitab sendiri dalam rumah dengan kamu datang ke majelis untuk menuntut ilmu rasanya Beda kenapa kalau dalam rumah setengah mati kamu mau nyambunginnya akan tetapi kalau kita ngaji sama guru akan gampang tuh ada teknisinya jadi teman-teman sekalian kok lama kemudian keluar deh tuh gurunya keluar kayaknya langsung kepada orang yang datang mau bertanya permasalahan-permasalahan ilmu dia ngeliatin ketiganya nih syekhnya begitu melihat dibilang Nah kamu kamu datang ke sini mau nanya berapa ilmu pertanyaan kamu nomor satu bunyinya begini jawabannya begini begini pertanyaan kamu nomor 2 begini bunyinya jawabannya begini begini pertanyaan kamu nomor 3 pertanyaannya begini jawabannya begini begini adanya di kitab ini semua dan jangan aneh sama para Kekasih Allah subhanahu wa ta'ala yang seperti itu nggak usah zaman dulu zamannya Sayyidina Syekh Abdul Qodir zaman sekarang aja saya masih ketemu saat saya berjumpa dengan Habib Hasan Habib Hasan bin Abdullah [Musik] Saya melihat hati saya udah kayak ngelihat HP kayak ngelihat WhatsApp teman-teman serem banget saya Masya Allah Masya Allah Saya mau ngomong Beb doain BIP langsung bilang yang kamu kepengen tuh Halimah bisa Allah kasih dengan syarat gemetar setengah mati saya jadi teman-teman sekalian saya muliakan begitu jangan dikira gitu makanya adabmu itu loh nomor satu untuk bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat ilmu yang manfaat orang ini kemudian begitu melihat yang nanya tadi udah dijawab semuanya habis itu kemudian bilang kamu nih kurang ajar menurut saya ngomongin saya katanya nggak berilmu bla bla

Sebenarnya saya berilmu atau bukan bukan urusan kamu urusan antara saya sama Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena kamu ini udah kurang ajar dia bilang jadi kamu nggak akan mati kecuali setelah kamu difitnah dengan kekuasaan [Musik] disumpahin jadi pejabat yang tidak disukai sama rakyat jadi jangan salah teman-teman saya sekalian jadi Pejabat itu merupakan sumpahnya seseorang disumpahin bukan doa baik Jadi kalau kemudian diangkat jadi pejabat nah saya nggak tahu tuh Itu adalah sebuah berkah atau musibah sebab para orang-orang Soleh menganggap kalian seperti itu lebih ke arah musibah daripada berkah kamu Saya sumpahin jadi pejabat bukan kamu saya Doain biar dapat berkah kamu terangkat jadi pejabat enggak Saya sumpahin kamu jadi pejabat kamu nggak akan mati kecuali setelah kamu terfitnah dengan urusan jabatan [Musik] saudaraku habis itu Kemudian beliau melihat yang satu lagi oh ini yang lebih kurang ajar lagi yang nuduhnya mau nyari popularitas mau nyari terkenal begitu segala macam teman-teman sekalian mau nyari harta aja katanya pengen biar ini Itu apa semua nih oh suudzon sampai tingkat tinggi bener ya Lailahaillallah Lailahaillallah sering sekalian apa kata beliau kamu nih Kamu nyangka saya begini begini begini kamu kehilangan akhlak kamu nggak punya adem sama Kami para kasih kasih Allah Subhanahu Wa Ta'ala kamu bahkan nggak akan mati dengan bawa iman teman-teman sekalian saya muliakan saya bayangin saya bayangin naudzubillah Min dzalik kalau saya yang dalam posisi seperti itu saya akan glossor di bawah kaki orang tersebut saya bayangin saya bayangin kalau saya yang jadi orang tersebut saya kan glosor di bawah kaki orang tersebut agar apa yang telah kamu lihat tersebut tidak jadi Allah Subhanahu Wa Ta'ala putuskan kepada saya [Musik] kalau saya yang jadi kayak gitu Betul apa nggak kamu kayak gitu apa nggak teman-teman serius sekalian saya muliakan tapi dia nih hati-hati sama adab teman-teman sekalian hati-hati sama kesombongan hati-hati sama kesombongan dia dengan pongahnya hatinya merasakan Emangnya nih orang bener sok-sokan aja nih hati-hati kamu kalau dikritik kamu kalau ditegur yang nurut teman-teman sering sekalian protesmu terhadap teguran protesmu terhadap kritikan protesmu terhadap apa yang orang sampaikan kepadamu menunjukkan kualitas hatimu yang tunduk yang tunduk Iya maafkan saya kan begitu ditegur sama gurunya Jangan nyari -nyari jangan nyari-nyari pembenaran tapi kan Jangan untuk maafin saya guru maafin saya dulu maafin saya Ustaz tolong doain saya Ustaz nomor satu nomor satu ilmu tuh katanya Imam Syafi'i jadikan seperti garamnya aja AdaMu jadikan sebagai tepungnya [Musik] kalau kamu mau bikin kue Banyakin garam Banyakin tepung Banyakin tepung Jadi adamnya mesti nomor satu 90% kalau bisa 95% adab ilmunya dikit nggak apa-apa kita dapat dikit-dikit nih tapi ada punya mesti di atas itu semuanya teman-teman sekalian ngaji bertahun-tahun hati kalau ditegur orang masih marah mulu aneh ngaji bertahun-tahun tapi kalau kemudian ditegur orang atau apa kok hati masih protes terus nah tuh masih susah setengah mati khususan atuh hayo nih kita belajar teman-teman sekalian saya muliakan kita belajar beliau kemudian Abis ngomong kayak gitu sama si yang kedua nih orang yang kedua palingan juga dukun nggak ada takut-takutnya kenapa gitu hati sudah tertutup dengan kebaikan naudzubillah tertutup dari kebaikan nggak bisa masuk ibarat orang ada hujan tempatnya kebalik jadi mental semua Ya Allah serem kita

sama hati yang tertutup Semoga Allah bukakan pintu-pintu hati kita teman-teman sekalian beliau kemudian menoleh kepada Sayyidina Syekh Abdul Qodir Jailani beliau kemudian berkatauan Abdul Gadir Saya mempunyai akhlak yang luar biasa nak datang ke sini nak kamu punya hati yang begitu putih kamu punya hati yang begitu bersih kamu punya hati yang begitu husnudzon baik sangka kata Nabi Muhammad baik sangka itu perkara yang mendasari semua kebaikan Syekh tersebut kemudian berkata saya seolah sudah melihat satu hari di mana kamu berkata pada hari tersebut [Musik] waktu pun bergulir teman-teman sekalian sebulan dua bulan tiga bulan setahun 2 tahun 3 tahun 10 tahun 11 tahun 12 tahun saya ikut sekalian si orang yang dibilangin bakalan kena fitnahnya jabatan benar- benar kemudian Kang angkat menjadi pejabat dalam masa sesudah beberapa tahun dia pun mendapatkan fitnahnya jabatan yang akhirnya kemudian korupsi dan lain sebagainya didemo sana didemo sini dimusuhin rakyatnya **dibenci sama rakyatnya** naudzubillah Min dzalik semua orang merencanakan keburukan keburukan kepada orang tersebut nauzubillah yang kedua yang nggak ada akhlak nggak ada adab nih teman-teman [Musik] yang satu kena fitnahnya jabatan Tahta yang satu kena fitnahnya wanita fitnah buat laki-laki kena fitnahnya wanita naksir setengah mati sama perempuan Dia kemudian lamar padahal masa itu dia jadi Ustadz teman-teman sekalian karena anak pondok anak pesantren belajar di pondok pesantren seorang perempuan benar-benar jatuh cinta sama dia Yang kayaknya nyawa aja mau dipersembahkan cinta yang benar-benar buta cinta yang benar-benar monyet cintanya hilang tinggal cinta mati ini yang kalau cintanya hilang saya sih sebenarnya suka juga sama kamu tapi saya kalau mau kawin Saya maunya kamu pindah agama dulu waktu kawinnya Nanti kalau habis itu kamu balik lagi Terserah Pokoknya saya nggak mau kawin sama orang beda agama Ya udah dah kalau gitu Iya dah kawin di gereja Mama pendeta teman-teman sekalian saya muliakan lepas beberapa waktu sesudah itu dia pun meninggal dunia dalam keadaan masih Nasrani nggak akan mati dengan bawa iman naudzubillah Sayyidina Syekh Abdul Qodir Jailani punya pondok pesantren santrinya banyak ilmunya manfaat Masya Allah Masya Allah Masya Allah seorang ibu datang nengokin anaknya ngeliatin pas jam makan guru-guru dulu tuh ngajarin anaknya buat tirakat disuguhin makanan nasi doang lauknya kangkung nggak dikasih apa-apa anaknya dikasih makan gitu doang sama kyainya mana berasnya bukan beras yang bagus sedih hatinya habis itu Kemudian beliau sowan sibuk tadi ini ke tempat kyainya ke tempat Syekh Abdul Qodir Jailani melihat Syekh Abdul Qodir Jaelani makan ayam panggang enak bener kelihatannya dalam hati ya ampun kagak adil ya santrinya disuruh makan nggak enak padahal kan santri kan perlu perlu tenaga buat belajar ibu-ibu saya juga baru tahu loh ternyata yang diperlukan sama otak itu lebih besar daripada yang diperlukan sama badan jangan salah Cuman beda Energi yang diperlukan otak lebih banyak daripada energi yang diperlukan sama sama badan Oke teman-teman sekalian kalau Ustadzah suka capean tuh Emang wajar otaknya banyak dipakai kerja buat mikirin ya habis ini ngomong apaan nerangin apaan nih gitu Nah itu anak-anak sekolah tuh makanya pulang-pulang nyari makan dah kelaparan pulang dari sekolah teman-teman saya energi otak terkuras orang belajar itu perlu energi lebih banyak cuman bedanya bedanya kalau badan ini

makanin karbohidrat kalau badan kalau otak makanan vitamin Makanya kalau anak sekolah makan protein teman-teman kalau anak kalau otak ini perlunya sama protein kalau badan perlunya sama karbo sama karbohidrat makanya teman-teman lauknya nggak banyak tapi kalau anak sekolah Nah kamu mesti yang benar ngasihnya kalau anak sekolah di rumahmu di rumahmu Kalau di pondok pesantren mah lain ya kan diajarin tirakat Pesantren dulu Pesantren Sekarang kagak teman saya itu buka Pesantren Ya Allah Ustadzah zaman kita sekolah dulu emak-emak kita nggak ada yang pada nanyain kamu makan apaan di pondok pesantren nak malah kalau kita yang ngadu mah di pesantren Makannya nggak enak mah emang enak Pesantren mah gitu nak sekarang Ustadzah saya Buka pondok pesantren tinggal di provinsi lagi iseng banget tuh anak tuh moto makanannya dikirimin ke emaknya jadi lagi sekalian kalau kamu punya anak lagi ujian gitu ya atau lagi masa-masa sekolah yang memang banyak menghafal dan sebagainya kasih makanan yang bergizi yang proteinnya banyak ikan gitu kan ya kasih daging gitu jangan oncom mulu [Musik] iya sekalian saya melihatkan jadi nih orang nih begitu melihat sayidina Syekh Abdul Qadir Jaelani makan ayam panggung enak banget kelihatannya di hatinya dia kayak ada protes gitu ye anak-anak dikasih makan nasi sama kangkung doang diem makan enak banget gitu ya dalam hati ini kayak gitu dipanggil sama Syekh Abdul Qadir Jaelani habis beliau selesai makan dikumpulin tulang-tulangnyanya ayamnya kan asalnya beliau kemudian kumpulin tulang-tulangnyanya dipegang sama beliau tulang nyatu kemudian ada daging-dagingnya kemudian tumbuh bulu-bulunya tumbuh apa namanya tuh bulu ya itu ya bulu ayam sampai kemudian dia berdiri dan hidup lagi teman-teman sekalian kalau Anak kamu udah bisa begini dia baru boleh makan apapun yang dia mau kayaknya seumur hidup tuh ya nggak bakalan boleh makan ayam sampai kemudian Beliau berkata qulul Aulia tahtami semua wali wali sekarang ini berada di bawah telapak kakiku karena Allah telah memilihku menjadi seorang wali kutub oleh Sayyidina Syekh Abdul Qadir Al Jailani teman-teman sekalian Nah itu Masalahnya cuman sama Adam [Musik]”

## 2. Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu

Tanggal Unggahan	23 Desember 2022
Komentar	89
Durasi	54.42
Like	2.400
Tayangan	52.471
Narasi	[Musik] [Musik] [Musik] [Musik] bisa bagi ilmu tentang Muhammad Muhammad bin Abdullah Wal mufassirin wasadadi Sufyan bin hakikina jama'inul Ghozali

Muhammad bin Muhammad Al Ghazali analillahi wa Mirham Fatim Wadu Fatihah surga berada di bawah Telapak Kaki Ibu setidaknya ada tiga makna dari hadis ini kita bahas satu-satu yang saya kepikir ya artinya ada banyak memaknaan hadisnya dan silahkan masing-masing berusaha untuk meluaskan pandangan terhadap hadisnya nabi besar muhammad shallallahu alaihi wasallam surga berada di bawah Telapak Kaki Ibu artinya Apa artinya kamu kalau mau cari surga Surgamu adanya di bawah Telapak Kaki Ibu dengan cara kamu berbakti kepada Ibu itu makna yang paling sering kita pikirin ya jadi Surga itu adanya di bawah Telapak Kaki Ibu teman-teman sering keseharian saya muliakan tentu saja semua dari kita Kepengen masuk surga di akhirat surga yang dimaksud disini adalah surga akhirat juga sama Surga Dunia juga ya surga akhirat yaitu yang menjadi tempat keridaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah surga yang dimaksud di dunia adalah kebahagiaan dan keberkahan Jadi kalau kamu mau cari surga akhirat adanya berada di bawah Telapak Kaki Ibu kalau mau cari surga yang di dunia yaitu berupa kebahagiaan dan keberkahan itu juga ada pada mencari keridhoan orang tua mencari keridhoannya ibu orang tua namun yang dalam dalam secara khususnya di sini adalah ibu gitu ya kalau orang tua itu kan dua Ibu sama Bapak ya Nah Ibu ini memang tempatnya lebih tinggi daripada Bapak secara baktinya kita kepada kaum Ibu kenapa Sebab kesulitannya Ibu lebih banyak daripada kesulitannya Ayah gitu ya dan perjuangannya Ibu lebih banyak daripada perjuangannya Ayah juga gitu Allah Subhanahu Wa Ta'ala memang menjadikan ibu itu yang lebih utama daripada Ayah dengan hadisnya Nabi Muhammad Alaihissalam juga ketika datang seorang bertanya Rasulullah Man ahaqunnas dibiri wahai Rasul Siapa orang yang paling pantas paling bagus buat saya Bakti kepadanya Nabi kemudian menjawab ummuka terus siapa lagi Rasul [Musik] Buka bapak kamu ibu ibu baru bukan artinya ibunya 3 ya ntar bapaknya bilang gitu nak Rasulullah kan nyuruh Bakti sama ibu 3 kamu kan baru punya satu jadi bapak masih boleh nambah 2 biar genep biar genap 3 gitu Ya maksudnya biar pas jadi tiga ya Allah apalagi kalau pakai dalilnya gini kan namanya juga istri kalau satu namanya Iswan kalau dua namanya issu tiga baru istri gitu ya Jadi maksudnya di situ adalah bahwa Bakti kepada ibu itu tiga kali dibandingkan dengan baktinya Bapak gitu ya itu jadi yang dimaksudkan dengan hadis Al Jannah teman-teman saya ikut sekalian enggak usah nunggu-nunggu di akhirat Bakti kepada Ibu Bakti kepada bapak Bakti kepada orang tua ada lah sesuatu hal yang akan dipersegerakan balasannya dari di dunia sebelum di akhirat katanya Nabi Muhammad Alaihissalam dalam sebuah hadis Bima mana bahwasanya zambun ada juga sawabun aujilat tawabun ada juga ada perbuatan baik yang dipersegera balasannya dari di dunia sebelum akhirat yaitu birrul walidaini I Bakti sama orang tua tuh pasti sama Allah Subhanahu Wa Ta'ala dikasih balasannya Reza di dunia sebelum di akhirat dan dosa yang dipersegerakan balasannya sebelum akhirat apaan zina jadi Bakti kepada orang tua itu adalah perbuatan baik yang akan dipersegerakan balasannya dunia sebelum akhirat dan dosa yang dipersegerakan balasannya di dunia sebelum akhirat adalah dosanya zina naudzubillah naudzubillahmin mudah-mudahan Allah selamatkan kita keluarga kita anak-anak kita semuanya dari perbuatan dosa baik dosa zina ataupun dosa-dosa yang lainnya Inshaallah Amin ya

robbal alamin jadi seperti itu ya perbuatan baik yang dipersegerakan balasannya apaan aja berupa balasannya macam-macam salah satu balasannya balasan dunia dunia jannahnya dunia nih bagi anak yang berbakti sama orang tua yang pertama adalah dia akan mendapati anak-anaknya kelak berbakti padanya dia nanti akan mendapati anak-anaknya berbakti padanya birukum berbaktilah kalian kepada anak-anak kalian niscaya kalian akan mendapati anak-anak kalian berbakti kepada kalian itu salah satu dari jenis Jannah yang Allah Subhanahu Wa Ta'ala janjikan di dunia dan teman-teman sekalian coba ingat-ingetin Janah mana kebahagiaan mana yang lebih senang daripada mendapati anak-anakmu berbakti padamu dunia dunia ya kalau bicara kesenangan seorang ibu di dunia apalagi yang lebih besar daripada mendapati anak-anak berbakti kepadanya saya belum jadi ibu jadi saya belum tahu tapi saya saya lemparkan pertanyaan ini kepada para ibu dengar nih banyak ya mana menurutmu surga di dunia yang lebih nikmat Daripada dibaktiin sama anak-anak ada nggak ayo ibu nih yang bisa jawab ada nggak Nggak ada kan nggak ada kan jadi seperti itu gitu itu yang namanya Surga Dunia Al Jannah yang dijanjikan sama Allah subhanahu wa ta'ala sebagai ummahat kamu akan dapati Jika kamu berbakti kepada orang tuamu kamu akan mendapati anak-anakmu berbakti kepadamu dan itu adalah sesurga-surganya surga di dunia sejenak-jenahnya Jannah di dunia adalah baktinya anakmu kepadamu apalagi ntar di masa tuanya ya Allah jangan berani-berani orang tua sekarang sebab nanti anak-anakmu akan berani padamu di masa nanti nggak ada yang hilang urusan mau orang tua nih nggak ada yang hilang teman-teman urusan orang tua nih nggak ada yang hilang eh tenang aja nggak ada yang hilang mau kita berbuat baik bakal dibales mau kita berbuat jahat bakal dibalas juga nggak ada yang hilang nggak ada yang sia-sia nggak ada yang percuma enggak ada yang gratis gitu ya semuanya akan mendapatkan balasannya masing-masing semuanya akan dapat kebaikan ke bahasanya pun juga durhaka pun juga durhaka durhaka juga kayak begitu saya ingat hubungan Maryam dulu pernah cerita ada seorang anak nyeret bapaknya anak dewasa maksudnya orang dewasa Umur 70-an 40-an tahun dia punya bapak-bapak susu sangat tua di atas usia 70 tahun dia seret Bapak tetangga atas bapaknya tuh dari tangga dari atas sampai ke bawah begitu nyampe di tangga bawah bapaknya bukan bukan ngomong apa gitu nggak dia bilang nak nak Terus dong seret saya sampai ke tiang situ Kenapa gitu anaknya nih sambil marah nih dia bilang karena saya ingat dulu pernah nyeret Bapak saya dari atas itu ke tiang nggak ada yang nggak dibales Maka teman-teman sekalian kebaikanmu kepada orang tuamu adalah kebaikanmu kepada diri sendiri berhati-hatilah baikanmu pada Ibu pada ayahmu adalah caramu memperlakukan dirimu sendiri gimana cara memperlakukan orang tua Nah itu pulalah Allah akan memperlakukanmu Nanti lewat anak-anak surga letaknya di bawah Telapak Kaki Ibu surga yang dijanjikan selain daripada itu tadi baktinya anak-anakmu kepadamu selain daripada itu surga yang lain adalah berupa keberkahan silahkan perhatikan silakan perhatikan selalu saja anak yang hidupnya paling bahagia di antara semua anak adalah yang paling Bakti sama orang tuanya dalam sebuah keluarga gitu ya kita bisa lihat ini misalnya ada yang punya anak ketiga kek ada yang punya anaknya 5 kek ada yang punya anaknya 10 sekalipun begitu ya Dari semua anak-anak tuh yang paling hidupnya berkah pasti yang paling

Bakti orang tua makanya sayang sayang hati-hati orang tua tuh bawa keberkahan buat diri kita bahwa berkah sekaligus bawa kwalat ya bahwa berkah sekaligus bahwa kita memperlakukan orang tua kita gitu ya Jadi teman-teman sedikit sekalian yang saya muliakan keberkahan itu akan didapat bagi anak yang Bakti sama orang tuanya sama orang tuanya semua semua ulama-ulama betul saya perhatiin gitu ya kisah hidupnya enggak ada yang berasal dari anak yang songong orang tua enggak ada ceritanya teman-teman sekalian kalau kemudian pertanyaannya gini nggak kok Ustadzah ada tuh saja gitu kan yang baktim orang tua siapa tapi yang kaya siapa Nah itu teman-teman jadi sekalian ini berkah bukan kayak ini berkah teman-teman sedih sekalian bukan bicara kaya gitu menurutmu mohon maaf nih ya kalau ada orang kaya kemudian anaknya pecandu narkoba berkah Apakah hidupnya naudzubillah orang kaya raya nih suaminya pejabat misalnya gitu tapi ya Allah si Istri tinggal nangis tiap hari karena suaminya selingkuh misalnya gitu menurutmu kehidupannya berkah apa enggak berkah enggak ada berkah-berkahannya istri yang enggak disayang sama suaminya akhirnya kemudian hambur-hamburan duit gitu ya tinggal jalan-jalan mulu keluar negeri misalnya begitu sambil bawa duitnya deh pokoknya apa aja buat cari kesenangan gitu karena enggak senang hidupnya karena enggak berkah hidupnya Yang saya maksudkan di sini adalah keberkahan saudariku sekalian yang saya muliakan nggak ada kehidupan anak yang berbakti kepada orang tua kecuali berkah berkah mau dikasih berapa gitu tapi enak aja nyaman aja kehidupannya makanya yang Bakti orang tua yang Bakti sama orang tua bahagiakan orang tuamu apalagi yang masih ada ya dunia ini itu masih dikasih kesempatan buat kita baktiin Bakti yang yang senang orang tuanya bikin disenengin aja senengin aja susah nih disenenginya kenapa Kenapa cerewet kamu nggak tahu betapa cerewetnya kamu di masa kecil betapa nyebelin Ya kamu di masa kecil masa remaja di masa ABG aduh ya Allah ya Allah Lagian Subhanallah ya orang tua itu ya punya anak 5 6 7 gitu bisa ngurusin anak-anaknya semua ini kita ini punya orang tua cuman dua orang doang semua anak-anaknya Bakti belum tentu bisa Masya Allah ya Luar biasa mudah-mudahan Allah balas kebaikan orang tua kita amin amin ya robbal alamin itu adalah yang pertama apa tadi anaknya balas seperti anaknya anaknya berbakti kepadanya gitu ya kemudian yang keduanya adalah keberkahan keberkahan dalam kehidupan yang ketiganya teman-teman sekalian yang saya muliakan Insyaallah Insya Allah se-apa-apanya walaupun Biar kata dikasih miskin tapi cukup aja cukup aja gitu jadi juga Insya Allah akan dikasih kekayaan mau Allah subhanahu wa ta'ala itu bakalan cukup orang kalau Bakti sama orang tuanya dikasih kebahagiaan hati dikasih jalan petunjuk gitu dan siapa apanya juga kalau orang tuanya tuh Ridho kemudian sering doain doanya orang tua kepadamu itu setara apalagi doanya ibu ya doanya ibu kepada anaknya doanya orang tua kepada kita itu setara doanya nabi terhadap umat makanya teman-teman sedikit sekalian saya itu kadang-kadang itu ya kalau lagi apa-apa gitu suka ngerasa Saya belajar kan banyak makanya saya bisa ngajarin gitu saya begini saya begitu bawa kadang-kadang nih masalahnya bukan ada pada diri kita tapi masalahnya ada pada doanya orang tua kadang juga ngerasa gini Wih kegiatan banyak begini tapi alhamdulillah ya dikasih sehat gitu dan suka ngerasa yang Iyalah saya kan gitu ya padahal kalau diingat-

ingetin Oh belum tentu ini bisa jadi juga karena doanya orang tua Jangan lupa kita ini seringkali dikasih kemurahan Rizki dikasih kemudahan urusan dikasih kesehatan badan jangan dikira karena apa yang kita lakukan enggak ada teman-teman sedikit sekalian sering kali disebabkan karena doa orang tuamu untukmu orang tua ya Allah apalagi kalau kita punya orang tua yang sholeh ya yang pakai bangun malam oh itu karunia yang luar biasa indahnya karunia yang luar biasa tuh kita masih tidur di tengah malam gitu ya orang tua kita udah bangun angkat tangannya Allah nitip-nitip anak Ya Allah luar biasa tuh kamu tidur tapi Allah Memandangmu dengan pandangan cinta hanya karena doa orang tua mesti Dijagain terutamanya orang tua yang sholeh bahkan nggak sholeh sekalipun gitu ya orang tua itu tetap punya nilai yang luar biasa di mata Allah subhanahu wa ta'ala itu teman-teman sedikit sekalian saya muliakan salah satu dari surga-surganya yaitu yang pertama di baktiin sama anak Nantinya Kemudian yang kedua keberkahan kehidupan yang ketiga dimudahkan seluruh urusan ya urusan urusan apapun dengan kebaktinya kita sama orang tua tuh biasanya langsung kemudian akan dimudahkan oleh Allah subhanahu wa taala kemudian kalau bicara tentang eee tentang surga kalau bicara tentang surga salah satunya adalah bahwa Surgamu nanti di sana itu mudah dicari dengan cara Bakti kepada orang tua itu makna yang kedua dari makna hadits ini ya jadi hadis yang pertama tuh maknanya kalau kamu pengen masuk surga di akhirat nanti gitu ya caranya adanya dengan baktinya kita kepada orang tua kemudian yang berikutnya adalah bahwa amalan-amalan-amalan-amalan di dunia ini yang mudah untuk mendatangkanmu masuk ke dalam surga adalah lewat baktinya kita kepada orang tua kita gitu ya jadi surga di dunia surga di akhirat semuanya bisa diraih dengan baktinya kita kepada orang-orang tua kita buktinya kita kepada orang tua kita teman-teman saudaraku sekalian yang saya muliakan Allah tuh menjadikan sampe-sampai Ridhonya Allah terletak pada keridhaan orang tua murka Allah pun terletak pada kemurkaan orang tua bahkan katanya Nabi Muhammad Siapa yang masuk pagi dalam keadaan dia bikin Ridho orang tuanya tapi dia buat marah Allah Allah akan Ridho bersama keridaan orang tuanya misalnya nih pagi-pagi nih Subuh telat dan bikin murkanya Allah gitu kan ya atau apalah gitu ya yang dia buat hal yang membuat Allah Subhanahu Wa Ta'ala tapi dia bikin orang tuanya Rida gitu habis saya dia salat subuhnya dia bikin orang tuanya makanan atau apa gitu ya Yang sampai orang tuanya Rida senang gitu nah itu yang seperti ini Allah ganti Rida dengan ridanya orang tua sebaliknya justru kalau misalnya kita bikin pagi-pagi hari bikin Allah bikin orang tua murka sama kita bikin orang tua marah sama kita tapi bikin Allah Ridho sama kita misalnya bacaan Quran ngajinya Iya juga zikirnya Iya juga wiridannya Iya juga tapi dipanggil orang tua nggak nyaut-nyaut misal keenakan keenakan ini nih ibadah nih ceritanya gitu Ya entaran apa sih ini masih enak nih masih kurang berapa lembar lagi nih kemudian akhirnya kemudian lama nggak nyaut-nyaut hampir orang tuh manis ini anak nih Akhirnya terus udah ditinggalin gitu ini katanya Nabi Muhammad Alaihissalam Shallallahu 'alaihi Wasallam sekalian sebagai seorang anak sebaiknya usahakan usahakan jangan sampai orang tua tuh ngerasa kayak gini lho yang anak saya gini ya gitu sebisa mungkin berusaha kita Untuk nyari keridhaan orang tua karena masalahnya nih bukan urusan orang

tuanya nih urusannya teman-teman sekalian bisa mungkin kita usaha untuk jangan sampai orang tua tuh jangan apalagi sampai sedih apalagi sampai nangis apalagi sampai susah gitu ya hidupnya jangannya jangan sampai orang tua tuh ngerasa eh anak saya gini ya gitu aja kalau bisa jangan gitu usahakan dia itu yang senang Alhamdulillah punya anak ya Masya Allah biar gitu-gitu juga tapi nyenenginnya gitu jadi anak yang menyenangkan orang tua jadi anak yang bisa bikin senang orang tua Bikin bangga Wah itu lain lagi itu tanya tingkatannya di atas itu dia kalau kita bisa bikin orang tua kita bangga gitu Tapi usahainnya sih ya nggak usah bangga juga yang penting nih orang tua jangan sampai jangan sampai sedih hatinya gara-gara kita jangan sampai sedih hatinya karena perlu perlakuan kita teman-teman sekalian saya liatin nih orang-orang yang hidupnya Masya Allah Masya Allah gitu ya pastinya adalah anak-anak yang Bakti sama orang tua Habib Umar bin Hafidz ya Allah baktinya orang tua luar biasa itu kalau di depannya mubabah Zahra gitu ya senyumnya nggak pernah hilang sambil ngeliatin ibunya tuh sambil senyumnya nggak ada ilang Iya Wi samanya gitu Pokoknya Ibu tuh kayak kayak jimatnya gitu Habib Umar tuh melihat ibunya tuh kayak udah jimatnya yang luar biasa makanya enggak tahu tuh waktu Bapak Zahra meninggal tuh kayak apa Habib Umar saya enggak bisa bayangin karena Habib Umar sama bapak Zahra Masya Allah nggak ada ceritanya entar dipanggil sama bapak Zahra walaupun lagi ketemu sama presiden Yaman waktu itu sekalipun Panggil sama ibunya langsung jalan langsung jalan lihat handphonenya ada panggilan dari ibunya pamit presiden loh ini yang ditemuin pamitan lagi rapat padahal habis itu kemudian pulang nyampe rumahnya Iya Mi kata Uminya Temenin saya salat Umar Saya mau salat jamaah nggak ada temennya presiden ngurusin urusan negara Umi kayak ada orang aja Ya Allah nggak pakai langsung salat jamaah Habis selesai salat jamaah tungguin sampai doa sampai zikir apa segala macam bisa ditanyain lagi ada lagi nih yang Umi yang umur bisa kerjain Umar pamit ya Mi Gitu ya Allah top ya Luar biasa saya ngeliatin tuh kehidupan orang-orang sholeh sholehah kayak gitu nggak usah yang gede-gede anaknya hubabah Maryam ini ya namanya Sakinah banyak diantara kita yang ketemu sama biasa aja anak ABG gitu itu sampai dengan umur hampir 20-an tahun belum nikah-nikah saudara-saudaranya yang lain kawannya itu kan awal-awal 18 19 gitu ya 20 gitu Ini tuh 20 lewat 20 lewat ya waktu itu ya belum juga nikah-nikah sampai tiap kali ke Indonesia itu bilanganya tiap kali ketemu sama orang nih Doa gitu minta doa sama orang doa ini biar Sakinah cepet datang jodohnya sampai Bapak tuh pernah ngomong sama saya kayak begini kenapa ya Halimah Sakinah itu Ya dia nggak jelek gitu dia Nggak maksudnya bukan gimana-gimana juga gitu tapi yang lain-lain tuh saudara-saudaranya tuh semuanya udah nikah udah ada yang ngelamar tuh dari umur-umur masih kecil gitu yang ini nih belum ada yang ngelamar juga doain gitu sampai ngomong gitu sama saya dan ajaibnya si sakinahnya ini tiap Bu bapak habis ngomong sama seseorang gimana gitu ya Wardah misalnya atau siapa misalnya gitu Doain biar Sakinah tempat-tempat jodoh nanti itu Habis kuotanya pergi saya kiranya bilang nih Doain biar jodoh saya jangan datang dulu saya tuh tanya sama Sakinah gitu kan saya bilang Sakinah Kenapa kamu tuh kayak begitu gitu Kenapa kamu belum mau kawin Gitu dia bilang kayak begini ya bilang Halimah

kalau saya kawin nanti Umi sama abah saya sama siapa yang ngurusin siapa Dia bilang saya ini Halimah satu-satunya perempuan sekarang yang ada di rumah saudara saya laki-laki dia bilang Umi saya udah tua Bapak saya udah tua udah sakit-sakitan dua-duanya dua-duanya udah sakit-sakitan jadi itu ketinggalan Yang satu tuh Sakinah ambil obat nak saya ambil Sakinah Ya Allah saya senang banget girang banget Alhamdulillah Allah kasih kesempatan saya buat ngurusin dua orang tua saya disaat saudara saya semuanya udah pada sibuk sama suami-suaminya masing-masing Alhamdulillah Allah kasih saya Bakti buat orang tua jadi tolong doain saya tolong doain saya Jangan kawin dulu saya sebelum bisa senang bisa Bakti sama orang tua saya begitu lama makanya Subhanallah dia menikah tuh habis ibunya meninggal habis ibunya meninggal ayahnya juga menikah lagi Kemudian Masyaallah luar biasa bener jadi nih si anak nggak mau nikah karena kepengen baktiin orang tua ibunya doain dia biar cepet nikah biar anaknya senang gitu biar anaknya senang ibunya Doain biar ada senang anaknya kepengen nyenengin orang tuanya jadi dia selamat tidur ya Allah jangan dulu ya Allah jangan kawin dulu sebelum saya saya nanti kalau nikah saya kan harus Ikutan sama suami Pasti orang tua saya juga nyuruh Ikutan sama suami Iya kan bagaimana dia bilang enggak mungkin saya ninggalin orang tua saya Masyaallah saya bilang nih anak-anak ya didikannya orang tuanya Emang luar biasa bener juga sampai bisa bikin anak punya hatinya kayak begitu sebagai anak kadang yang kita pikirin kesenangannya kita sendiri bukan kesenangannya orang tua kita gitu kita nggak nyari yang Allah mauin yang Allah ridhoin gitu kan kita nyarinya yang kita mau aja ya Allah mudah-mudahan Allah kasih keberkahan buat kita sekalian amin Amin ya robbal alamin jadi kayak gitu tuh sekalian nyari amalan yang bisa mendatangkanmu untuk surga nantinya adalah dengan baktimu kepada orang-orang tua saudaraku sekalian yang saya muliakan makna lain nah ini ini berbanding terbalik ini ya berbanding terbalik Kalau ini kan berarti kita mau dapat surga cari di bawah Telapak Kaki Ibu gitu ya makna lainnya adalah bahwa yang dibawa sama ibu itu adalah surga maka Ibu jangan pernah bawa-bawa neraka buat dibawa kepada anak-anaknya nak salat Nak kamu nak kalau nggak salat neraka loh gitu yang dibawa sama kalian tuh surga bukan neraka gitu ya jadi jangan sok bawa-bawa neraka dalam hal pendidikan kita kepada anak-anak kita ini kalau yang makna yang pertama tadi kan anak kepada orang tua yang ini nih orang tua kepada anak sekalian yang yang tadi ya Yang mana Yang tadi ya kita mau nyari Ridhonya Allah adanya Mak keridhoan orang tua ini enggak di dunia enggak di akhirat penuh banget sejarah dengan fakta bahwasanya anak durhakam orang tua hidupnya enggak bahagia dari mulai yang karangan seperti Malin Kundang lah gitu ya ya apalagi itu apalagi dongeng-dongeng gitu ya legenda-legenda atau sampai dengan yang beneran-beneran pun juga kita banyak banget dapetin hal-hal yang seperti itu yang karena doa yang karena doa orang tua yang karena kebaikan orang-orang tua gitu sehingga sekalian ada satu Ustadz cerita seorang motivator ya di Jakarta sini dia nulis dia bikin tulisan tentang dirinya sendiri gitu Sekarang udah jadi orang yang sangat sukses secara duniawi ya Insya Allah juga secara akhirat juga tentunya Dia bilang saya dulu zaman masih muda Sekarang umurnya sekitar 60 tahun mungkin dulunya dia bilang waktu

lagi zaman 30-an tahun dia punya anak-anak kecil kehidupannya masih serba kekurangan serba Ya biasa-biasa lagi-lagi mulai mengkritik apa lagi mulai usaha gitu ya buka-buka usaha gitu satu hari istrinya sakit sakitnya itu Yang ampe nggak ketahuan sakitnya apa dibawa pergi ke rumah sakit pindahkan satu rumah sakit ke rumah sakit yang lain sampai ke rumah sakit yang paling bagus lah gitu dia bilang satu hari ini sakit istrinya nih belum ketahuan sampai udah keluar duit berapa banyak gitu pemeriksaan ini ternyata enggak menyiksa ini ternyata enggak ada pizza ini ternyata enggak ada kayak gitu dia bilang anak-anak pun udah mulai ribut di rumah karena enggak ada ibunya kan gitu sekali saya ajakin ke rumah sakit Dia bilang Aduh sedihnya yang luar biasa ya Allah dikasih ujian ini benar-benar besar nih dia bilang sampai 1 hari dia bilang saya tuh Dapat telepon dari rumah sakit itu sudah hampir semua barang-barang di rumah abis duit abis gitu ya dia dapat telepon dari rumah sakit kayak begini pak dia bilang ini sakitnya istri ini belum ketahuan juga hampir sekarang dan mulai besok dia bilang Kalau belum ketahuan juga sakitnya ibu nih istri nih buat bertahan hidup harus minum obat per sehari itu tiga kali dan obatnya itu kalau enggak salah ya nilainya itu eee berapa puluh juta Gitu Rp20 juta atau berapa juta Gitu Sekali minum obat nyetirnya itu jadi untuk membuat dia tetap bisa bertahan hidup dalam waktu yang sampai ketahuan sakitnya tuh apa gitu itu dia bengong aja ya ampun dari mana duitnya gitu dia itu deh yang Setengah Mati nyari nafkah gitu ya untuk kemudian dokter tuh kayak gampang aja ngomong kayak begitu gitu bilang Ya Allah gimana sih ini dia Tutup telepon dari rumah sakit terus habis itu dia tuh yang dia bilang saya istighfar saya doa Saya minta sama Allah Ya Allah kenapa ya Allah kasih saya petunjuk dia bilang gak lama kemudian dia keringetan ada satu Ustadz satu gurunya dia gitu satu orang lah yang sangat dia hormati biasanya suka tahu-tahu urusan yang dia nggak tahu gitu jadi dia telepon telepon ke gurunya tersebut terus orang itu Orang alim ini orang sholeh ini dia bilang kayak begini Coba deh kamu inget-ingat mungkin kamu punya salah sama ibu kamu katanya gitu ya akhirnya dia bilang saya habis telepon itu saya inget-inget apa ya dia bilang saya inget zaman lagi saya SMP itu berapa puluh tahun yang silam dia umurnya waktu itu 30-an tahun zaman SMP itu kan umur 13 14 tahun ya 20 tahun yang silam gitu ya Allah saya ingat tuh Saya pernah ngambil duitnya ibu pernah nyolong duitnya emaknya Nih ceritanya nih gara-garanya dia itu ceritanya minta uang bayaran buat sekolah minta uang bayaran buat sekolah jadi ibunya nih nggak ngasih ngasih akhirnya satu hari dia lagi masuk ke kamar gitu lagi nyari-nyari Ibunya gitu kan dia kelihatan ada uang di bawah bantal bawa bantal ibunya Nah si uang itu cukup buat bayarin spp-nya dia uang sekolahnya Dia udah nunggu 2 bulan itu cukup buat 2 bulan itu ditambah ada keperluan keperluan dia buat beli baju buat beli buku buat beli bolpen buat beli ini tuh cukup semua pakai duit itu jadi dia pun kemudian yang udah deh mama ngasih-ngasih gitu ya Ibu enggak ngasih-ngasih pakai aja duitnya kayak gitu toh Nantinya juga bagaimanapun juga Memang ibu juga Memang harus bayar juga buat sekolah itu kayak gitu ya ambil tuh duit langsung dia pakai itu ibunya seperti nyari-nyari gitu kan dia agak nggak denger aja pokoknya gitu udah akhirnya dia kemudian telepon sama ibunya dia bilang Assalamualaikum Bu Ibunya Bilang kumsalam gimana nak kabar istri kamu Nak gitu ya Iya Bu

sekarang sakitnya nih nggak ketahuan apa nih kalau sampai besok nggak ketahuan sakitnya apa rusuk minumin obat Begini Begitu segala macam ya Allah nak kasian banget nak kamu nih nasibnya aduh Masyaallah nak usianya nak punya ibunya tuh sampai ini banget kepikiran nah terus anak-anak kamu gimana Iya Ma Alhamdulillah sih anak-anak Di rumah baik-baik sehat-sehat Iya sehat saja jangan lupa kasih makannya gini gitu gitu kan Iya Insyaallah itu mah saya mau ngomong sama mama mama ingat enggak ma Waktu itu mama lagi zaman saya SMP Mama pernah kehilangan uang mamanya bilang kayak begini ya ampun Nak itu tuh ya kejadian yang Mama enggak akan pernah lupa dia bilang itu lagi zaman Bapak kamu tuh lagi nggak punya duit lagi bangkrut sama sekali lagi nggak punya penghasilan sama sekali dia bilang sampai buat bayar rumah buat kontrakan rumah setahun itu dia bilang bapak kamu tuh nggak bisa bayar waktu itu jadi saya itu memang punya tabungan dia bilang dari sedikit-sedikit saya tabung dari setiap kali uang belanjaan ada lebih dikit Lebih dikit tuh ditabung ditabung ditabung gitu ya dia bilang sampai udah terkumpul nilainya waktu itu sangat-sangat kecil ya kayak 150 rupiah kayak gitu loh dan itu tuh mungkin kalau di kita kayak kayak kalau sekarang tuh kayak 5 berapa 15 juta Gitu kali ya saya sekitar segitulah gitu jawabannya kan udah lama dia bilang dia saya tabung tabung tabung tabung sampai terkumpul segitu dia bilang hari itu saya tuh berencana mau membayarkan kontrak rumah itu saya udah siapin dia bilang duitnya dibawa bantal udah saya tukerin jadi uang Maksudnya jadi jadi 150 150 perak yang kemudian jadi satu gitu maksudnya saya taruhin di bawah bantal dia bilang kayak begitu tahu-tahunya saya pulang dari pasar duitnya hilang ya Allah sedihnya saya saya sampai datang ke rumahnya orangnya yang punya rumah itu dia bilang saya minta maaf dan saya itu di kata-katain hari itu katanya bohong Katanya janji mau hari ini bayar ternyata enggak bayar ini apa segala macam dia bilang Ya Allah Mak Saya benar-benar enggak pernah lupa tuh hari kata ibunya saya itu sampai doa-doa nak ya Allah tuh orang biarin tahu gitu rasanya Terus akhirnya anaknya nangis terus ibunya dia bilangnya ampun mah ya ampun Bu maafin saya dulu yang ngambil duit itu tuh saya kamu ya Allah tahu ibu nggak tahu kalau itu tuh kamu yang ngambil Waduh udah deh Ya Allah nak maafin saya ya Bu ya Maaf habis waktu itu buat bayaran sekolah gini gitu cerita Akhirnya terus dia bilang iya nak Ibu maafin ya Allah saya maafin ya Allah anak saya ya Allah saya maafin anak saya udah sampai udah enak udah ibunya bener-bener maafin Tutup telepon begitu telepon di tutup baru dia belum beranjak dari situ teleponnya bunyi dari rumah sakit Dia bilang alhamdulillah penyakit istrimu sudah tua sudah ketahuan sakitnya apa dan tidak langsung akan kita tangani dia bilang Insyaallah besok udah mulai bisa Maksudnya udah mulai bisa tinggal inian aja lah gitu tinggal proses penyembuhan aja kayak gitu Masya Allah tuh orang tua tuh ngeramatin sekaligus muarati Bagaimana kabarmu dengan orang tuamu Bagaimana kabar hati-hati mereka Adakah sudah tidak ada sama sekali di dalam hati mereka rasa yang gak enak terhadap dirimu pastikan minta maaf aku orang tua untuk kesalahan-kesalahanmu terhadap mereka ya Allah ya Allah surga bagaimanapun terletak di bawah telapak kaki yang keduanya teman-teman sekalian maknaan yang tadi itu ya yang makna yang berikutnya adalah bahwa sebagai seorang ibu yang kamu bawa Adalah surga

Al Jannah nabi lagi bilang juga sama para ibu itu surga tuh yang kamu bawa gitu surga yang kamu bawa Jadi jangan bawa-bawa neraka sama anak-anak tuh bawanya surga aja deh Udah gitu nah gitu ya ayo kita ibadah bareng yuk biar bisa masuk surga bareng-bareng nah jangan pakai baju yang ini dong ntar kalau kamu pakai bajunya kayak beginian dunia terus nanti di hari akhirat ntar kamu nggak bisa masuk surga mama sedih nanti gitu ya gitu kan anaknya balikin nama Mama juga kan pakai jilbab baru-baru aja Mah iya sih kalau mama makan dulu masa jahiliyah Nah sekarang kan Mama udah tahu Jadi kan kita biar bisa bareng-barengan nih menuju surga kamu juga kalau melihat Mama salah salah kamu tegur kan kita pengen masuk surga barengan gitu ya jadi yang dibawa sama orang tua itu seharusnya Adalah surga Bukan sebaliknya seharusnya Adalah surga jadi sebagai pembawa surga Seharusnya kamu menebarkan kasih sayang Jangan kemudian anak merasanya kalau depan mamanya kayak panas mulu gitu Ini sebenarnya namanya bahwa surga seharusnya anak tuh deket mamanya adem karena yang dibawa sama Mamanya Adalah surga surga mana yang panas nggak ada surga yang panas yang panas adalah neraka Jadi kalau bawaan suami deket kita panas anak deket kita panas ini perlu dipertanyakan nih ini pembawa surganya mana nih kayaknya perempuan Tuh kan bawa surga di dunia membawa surga bagi suaminya gitu ya dunia mata air seindah- pindah surga di bumi adalah istri yang sholehah katanya Nabi Muhammad alaihi sallam pantasnya adem gitu Jadi kalau kemudian suaminya berasaan enggak betah mulu sama kita gitu ya jadi pikiran gitu jadi pemikiran Kita seharusnya nih Saya kayaknya belum bener nih jadi bawa surga bagi suami anak-anak juga kayak begitu kalau dikit-dikit Tinggal ketemu mamanya tinggal kayak orang mulu gitu ya kayaknya cuman papasan doang gitu Hai mah ini kayaknya harus ada yang ditanyakan juga gitu ya selain daripada anaknya juga memang harus bertanya apa nih yang bikin saya nggak betah depan Mama gitu ya jangan-jangan nih saya nauzubillah kan ibu kan surga gitu kok saya nggak bertambah surga nih Adakah saya bukan Calon Penghuni Surga nih kalau enggak betah-betah deket sama Ibu kan gitu jadi pertanyaannya sih anak Nah si Ibu juga Jadi pertanyaan di sini katanya pembawa surga tapi kok anak-anak saya enggak betah gitu sama saya ini apa saya yang belum bener nih jadi pembawa surga anak surga terletak di bawah telapak kaki Telapak Kaki Ibu gitu ya jadi bawanya yang enak-enak aja sebagai orang tua kamu seharusnya membawakan kebaikan bagi anak-anakmu menebarkan kasih sayang bagi anak-anakmu gitu tonton saya sekalian yang enak doain anak yang enak saya perhatiin tuh ditarik tuh Ibu kalau lagi marah semarah-marah apapun dia cuma ngomongnya kayak gini Allah ya henti sampai saya tuh dulunya kirain kalimat apa sih mereka tuh ngomong apa sih lagi marah tuh ngomong apa sih gitu tapi ternyata Allah Yahdi Semoga Allah memberikan Hidayah padamu gitu jadi semarah-marahnya dia hanya akan mendoakan baik kepada anak-anaknya karena doanya ibu kepada anak tuh ngaruh loh teman- teman sekalian jangan pernah jangan pernah sebagai seorang ibu jangan pernah sampai keluar dari lisanmu kata-kata yang nggak baik atau sumpah gitu ya doa yang buruk terhadap anak-anakku jangan sampai itu keluar dari lisan-lisan yang nyesel selain daripada anaknya dirimu sendiri anak- anak Oh ngaruh banget teman-teman sekalian ngaruhnya bukan cuman ngaruh dikit ngaruh banget sama anak-anak tuh udah deh

luar biasa bener makanya sampai ya sampai itu gini di Tarim terutamanya itu Orang nggak ada yang dipanggil dengan panggilan-panggilan apa gitu nggak ada biasanya nama mereka di bagusin kemudian dipanggil lengkap namanya Fatimah Panggil Fatimah Namanya Muhammad dipanggil Muhammad namanya kayak gitu gitu ya Ada seorang diantara mereka berkata bahwa saya panggil namanya itu lengkap gitu biar sekalian jadi doa kalau dia namanya Fatimah gitu tiap kali saya panggil saya doain semoga dia seindah Saidah Fatimah Namanya Muhammad Ya Allah karuniakan akhlaknya Nabi Muhammad kepadanya jadi namanya siapa aja gitu mau Namanya Abu Bakar dipanggil namanya lengkap Abu Bakar gitu Kenapa biar dia bisa sembuh lihat Sayyidina Abu Bakar dia bisa seindah Sayyidina Abu Bakar Umar namanya enak loh namanya pendek juga ya Umar Panggil Umar gitu lihat kemudian jadi Umay itu kan jadinya apa tuh artinya tuh pendeknya ya Umar pengennya Umang jadi nggak ada artinya gitu kenapa nggak Umar aja sekalian biar sekalian jadi doa biar kita kali kita memanggil namanya gitu ya Muhammad Muhammad enggak usah panggil yang lain-lain [Musik] yang bagus-bagus gitu kan Ya jadi teman-teman sekalian saya muliakan anaknya namanya siapa Nama saya kamilah Panggil yang sempurna Kamila biar dia bisa menjadi anak yang sempurna gitu kan sempurna akhlaknya sempurna pribadinya sempurna fisiknya sempurna dunia akhiratnya gitu Jadi tiap kali memanggil tiap kali kita niatin sebagai doa gitu sebagai doa-doa yang indah makanya Ngasih nama anak tuh Yang bagus-bagus jangan asal keren ini lagi musim anaknya lahir gitu ya warnanya kulitnya sawo matang kasih nama Angelina laki-laki gitu ya mending gitu gue bule gitu kan ini nggak item manis gitu ya kasih nama Robert Aduh udah nggak pantes udah yang udah pasti-pasti aja kasih nama tuh dengan nama-nama yang ya nama yang sekaligus jadi doa bagi anak-anak kita gitu Halimah ceritanya biar jadi anak yang bijaksana itu ya jadi orang yang bijaksana artinya kan kayak gitu gitu tapi belum bijaksana saya masih bijaksana surga berada di bawah Telapak Kaki Ibu jadi maknanya adalah bahwa kalo kamu kepengen cari surga gitu ya kamu harus cari lewat baktimu kepada orang tua dan bahwa Surgamu itu terletak pada orang tua gitu makanya yang sering-sering komunikasi sama orang tua ini kadang-kadang nih apalagi yang hidupnya di rantau nih kayak saya nih sama orang tua jauh gitu kadang suka kesibukan-kesibukan bikin kita jadi Bukan lupa sih ya ya itu kurang komunikasi sama orang tua mesti di mesti diingetin mesti di disiapkanlah gitu ya waktu usia khusus untuk telepon alhamdulillahnya sebagian orang tua tuh sebagian sebagian itu orang tua itu suka yang mereka yang telepon nah itu Alhamdulillah lebih mudah kalau enggak gitu kan Ya Allah Kayak saling kayak jauh-jauhan gitu kan jadinya nggak bagus gitu ya kita mau orang tua kalau kemudian menjadi jauh-jauhan Al Jannah surga terletak di bawah telapak kaki Telapak Kaki Ibu cari Surgamu berada di bawah telapak kaki mereka Kemudian yang kedua yang dibawa sama orang tua itu adalah surga maka tebarkanlah kasih sayang kepada anak-anakmu sebab Nabi Muhammad berkata bahwa yang kau bawa adalah surganya dan bahwa Surga itu didapat adalah dengan cara bakti kita kepada orang tua kita terus kaitannya sama Adam sama kaki itu kenapa ya maksudnya sesuatu itu kan kalau ada di bawah tuh lewat Jalan Bakti itu tadi gitu Jadi dengan kita merendah teman-teman sendiri sekalian kenapa Kok bahasanya Adam kenapa kok nggak surga berada di

atas kepala ibu kita gitu ya tapi nabi muhammadnya menyebutkan surga adanya di bawah Telapak Kaki Ibu Nah kalau kamu mau lihat surga kamu harus menundukkan gitu kalau kita misalnya dibilangin bahwa kalau surga ada di bawah atas atas kepala ibu kita kan kita berarti begini nih surga ada di dada ibumu misalnya berarti kita melihatnya ke arah depan tapi kalau dibilang Surga Di bawah Telapak Kaki Ibu Artinya kita di depan Ibu Kita seharusnya adalah menunduk nunduk lihatin Surgamu ya Allah teman-teman sudah ikut sekalian para ulama-ulama itu ya memperlakukan orang tuanya kita nggak ada apa-apanya kita nih ya apalagi kita memang orangnya masih lagi belajar-belajaran buat batin mereka itu tebak- tebak itu luar biasa ada seorang di antara mereka yang bilang kayak begini saya seumur hidup nggak pernah makan orang tua wah kenapa kamu nggak pernah makan orang tua Dia bilang saya tuh takut nggak pernah makan [Musik] sama orang tua bareng-barengan tentu saja gitu ya Tapi Tidak Tidak Satu nampan gitu orang tua itu enggak ada gitu selalu cari yang lain aja gitu Kalau misalnya lagi bareng-barengan makan nih orang tuanya ya udah dibarengin sama siapa kek gitu Dianya nyelip ke mana gitu enggak pernah mau dia bilang Kenapa saya takut ada makanan yang sudah dilihat sama bapak saya dilihat sama ibu saya mereka kepengin Ternyata saya karena enggak tahu saya ambil makanan tersebut sehingga akhirnya saya jadi durhaka sama orang tua saya segitunya kita malah rebutan orang tua kita main hompimpa Siapa yang dapat daging Siapa yang dapat lengkuas di rendang ya Allah ya Allah Masya Allah ada orang sholeh lagi ngobrol sama ibunya ada temennya di situ lagi liatin gitu lagi ada di situ lah gitu dia tuh ngeliatin si temennya dia ini nih lagi dikerubungin ama lalat ada satu ekor lalat di hidungnya dia ini terus di muter-muter nginguh lihatnya itu kayak risih gitu loh kepengennya saya datengin tuh Temen saya tuh gitu ya kita usir gitu lalatnya Tapi dia nggak gitu Ampek terus aja hinggap di hidungnya dia nih habis nguyungin terus inget diam aja gitu diem aja sampai selesai dia ngobrol sama Ibunya baru kemudian dia berdiri dan di arah yang lain dia gitu dia usir kan saya lagi ngomong sama orang tua sama ibu Emang kenapa ya mendingan di hidung saya lah kalau saya usir ntar dia datang kerudungnya ibu saya sampai segitunya dia bilang daripada dia datang ke hidung Ibu saya mending mendingan dia ngerubungin sama hidung saya keren-keren ya para kekasih Allah dengan baktinya mereka kepada orang tua mereka benar-benar dihormati ya Allah ya Allah pokoknya yang namanya Bakti sama orang tua nggak akan pernah kemana-mana semuanya akan dibales dari dunia sebelum kelak di Hari akhirat nanti mudah-mudahan ilmu nih habis bukan cuman kita hafal dari zaman kita kecil Ya udah hafalnya tapi hari ini mudah-mudahan Allah Subhanahu Wa Ta'ala turunkan ijabah menjadikan kita anak-anak yang berbakti kepada orang tua sekaligus juga menjadikan kita ibu-ibu yang selalu dapat membawakan surga bagi anak-anaknya Inshaallah amin ya rabbal alamin [Musik]

*Lampiran 2:*

Konten Ustadzah Halimah Alaydrus (Januari 2023-Desember 2023)

No	Judul Konten Dakwah	Tanggal	Komentar	Durasi	Like	Tayangan
1.	Kemerdekaan Tsuwaibah	4 Januari 2023	55	16:19	1.600	26.199
2.	Lagi Sedih ??? Dengerin Ini Sebentar Yaa !!! Sedihmu Akan Hilang	6 Januari 2023	626	59:48	18.000	613.965
3.	Mencintai Dalam Diam	7 Januari 2023	42	2.02	2.000	29.862
4.	Sayyidah Fatimah Perempuan Yang Surga Yang Paling Terjaga	11 Januari 2023	95	23.08	3.800	68.035
5.	Keluarga Panutan Sayyidah Fatimah Az-Zahra	13 Januari 2023	89	1.48.26	3.200	71.432
6.	Menantu Idaman Sayyidina Umar Bin Khattab	18 Januari 2023	49	16.59	1.200	20.081
7.	Rapuh Tanpamu	18 Januari 2023	33	1.52	1.200	14.893

8.	Dzikir Bulan Rajab	23 Januari 2023	39	1.01	1.200	17.090
9.	Surat Wasiat Habib Ahmad Bin Alwi Al- Habsyi	25 Januari 2023	33	13.27	1.200	16.700
10.	Amalan-Amalan Bulan Rajab	12 Februari 2023	69	5.42	1.300	17.174
11.	Lagi Sedih??? Begini Cara Bahagia Kembali	27 Januari 2023	177	1.26.54	6.200	172.948
12.	Takdir Indah Ummu Habibbah	1 Februari 2023	63	12.25	2.000	31.210
13.	Perlu Healing !!! Ke Mana???	3 Februari 2023	82	18.21	2.900	52.882
14.	Akhir Kehidupan	4 Februari 2023	40	2.41	1.300	20.612
15.	Penyebab Syekh Al-Jazuli Menulis Kitab Dalailul Khairat	8 Februari 2023	75	12.19	1.700	31.424
16.	Pedang Kayu Ukasyah Menang Saat Perang	15 Februari 2023	28	8.41	1.000	15.475
17.	Manusia Paling Setia	17 Februari 2023	89	1.08.05	2.000	33.589

18.	Jangan Tinggal Sholat !!!	20 Februari 2023	31	1.42	1.600	26.151
19.	Khalwat Imam Al-Ghazali Menulis Kitab Ihya Ulumuddin	22 Februari 2023	40	8.42	1.100	17.588
20.	Hormati Gurumu, Berkah Ilmumu	24 Februari 2023	66	1.23.46	1.300	21.993
21.	Imam Al Haddad Sang Pandai Besinya Hati	1 Maret 2023	61	28.47	1.700	26.754
22.	Malam Perbaiki Nasib	3 Maret 2023	94	10.50	3.100	49.828
23.	Hubabah Haddadah Bidadari Bumi	8 Maret 2023	108	10.48	3.700	70.481
24.	Jangan Suka Ngomongin Orang	10 Maret 2023	78	22.11	2.400	43.249
25.	Adab & Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Bertemu Orang Shaleh	15 Maret 2023	68	26.29	2.900	51.071
26.	Alam-Alam Persinggahan Manusia	17 Maret 2023	107	1.15.42	2.300	38.732

27.	Kapan Kawin???	19 Maret 2023	40	1.55	1.300	17.251
28.	Bidadari Bumi   Hubabah Zahro	22 Maret 2023	94	18.21	5.100	111.886
29.	Part 1 Kajian Kitab Ayyuhal Walad	24 Maret 2023	126	1.00.53	2.600	42.464
30.	Transfer Pahala	25 Maret 2023	34	3.17	1.400	17.722
31.	Malam-Malam Penting Selama Ramadhan !!! Kapan Saja???	26 Maret 2023	65	19.16	2.000	32.474
32.	Hamid Bin Umar   Tamu Yang Dirindukan	29 Maret 2023	78	19.49	1.800	25.317
33.	Puasa Ramadhan Untuk Siapa Saja Sih???	29 Maret 2023	49	57.36	1.300	20.003
34.	Part 2 Kajian Kitab Ayyuhal Walad	31 Maret 2023	72	1.07.11	1.500	22.580
35.	Allah & Malaikat Jibril Berkirim Salam Untuk Pemimpin Wanita Surga   Pemilik Cinta Sejati	1 April 2023	60	1.13.53	2.000	31.795

36.	Dosa-Dosa Terampuni Karena Ini !!!	2 April 2023	92	55.56	2.500	54.044
37.	Ketika Kebaikan Tidak Dibales , Simak Ini !!!	4 April 2023	32	16.931	1.300	16.931
38.	Bagaimana Ketampanan Wajah Ayah Nabi Muhammad ??? Pernah Mau	5 April 2023	68	52.37	1.300	20.716
39.	Cara Tetap Jaga Silaturahmi Walau Tanpa Salaman Di Hari Raya	5 April 2023	20	1.00.17	845	12.804
40.	Part 3 Kajian Kitab Ayyuhal Walad	7 April 2023	58	1.06.50	1.100	17.910
41.	Peristiwa Perang Epic “Perang Badar 17 Ramadhan”	7 April 2023	48	5.12	1.500	14.879
42.	Lagi Galau, Baper??? Bawaan Overthingking Teruss??? Simak Ini Yaa!!!	8 April 2023	143	1.05.12	4.800	110.731

43.	Agar Bisa Lihat Kenikmatan Surga	9 April 2023	169	1.26.57	6.200	185.975
44.	Menerima Takdir Meski Perih & Kuat Menjadi Hamba Terjaga Serta Mulia	11 April 2023	59	58.56	1.600	29.756
45.	Lailatul Qadar Kapan Yaa??? Apa Aja Yang Dilakukan Buat Mendapatkan	11 April 2023	39	1.37	1.000	10.001
46.	Karomah Habib Hasan Bin Shaleh Al Bahr Api Tak Mampu Membakar Daging	12 April 2023	58	25.12	1.400	22.040
47.	Part 4 Kajian Kitab Ayyuhal Walad	14 April 2023	42	1.33.21	1.000	18.727
48.	Apa Saja Kemuliaan Malam Lailatul Qodar???	15 April 2023	46	52.10	1.500	24.320
49.	Yang Membuat Hati Tenang Karena???	15 April 2023	24	2.19	1.300	19.888

50.	Tutup Telingamu !!! Tenanglah Hidupmu	16 April 2023	271	1.19.39	10.000	383.000
51.	Mulutmu Harimaumu !!!	18 April 2023	101	1.21.50	4.000	193.998
52.	Sebab Rasulullah Menikahkan Putri-Putri Beliau Kepada Sayyidina Utsman Bin 'Affan	19 April 2023	29	7.14	12.000	18.111
53.	Part 5 Kajian Kitab Ayyuhal Walad	21 April 2023	34	1.16.36	986	17.493
54.	Malam Hari Raya Idul Fitri Dan Kemuliaannya	21 April 2023	24	1.34	1.100	10.459
55.	Masjid Dan Maqom Tak Tersentuh Saat Tsunami Di Aceh	26 April 2023	43	17.10	1.400	18.824
56.	Bahagia Itu Di Mana???	27 April 2023	39	1.49	1.600	22.897

57.	Agar Menjadi Perempuan Mulia???	28 April 2023	145	1.17.44	4.200	102.553
58.	Kesan Pertama Saat Berjumpa	3 Mei 2023	65	11.56	1.600	22.733
59.	Perempuan Hati Dan Akhlaknya	5 Mei 2023	234	1.11.55	7.900	264.289
60.	Doa Indah Hubabah Tiflan Bidadari Bumi 1	10 Mei 2023	147	45.30	3.900	84.381
61.	Hai Muslimah, Engkau Begitu Berharga	12 Mei 2023	116	1.09.35	2.500	47.066
62.	Sudah Amankah Hati Kita ???	15 Mei 2023	45	1.58	1.500	19.207
63.	Ketaatan Seorang Wanita Yang Menjaga Allah	17 Mei 2023	68	15.00	2.800	53.176
64.	“Engkaulah” Sandaran Hati	18 Mei 2023	49	2.30	1.700	21.759
65.	Bagaimana Jika Hidup Damai Bahagia???	19 Mei 2023	93	1.22.25	2.800	58.432
66.	Sayyidina Musa Al-Kadzim Dan Kemampuannya Menahan Emosi	24 Mei 2023	57	10.13	1.700	26.533

67.	Uang Adalah Rezeki Yang Terbaik???	26 Mei 2023	103	1.28.28	3.100	84.792
68.	Perempuan Yang Berlisan Al-Quran	31 Mei 2023	62	10.14	1.900	30.820
69.	Fadilah & Adab Menuntut Ilmu	4 Juni 2023	96	48.39	2.000	37.052
70.	Hati Yang Penuh Cinta Habib Abdullah Bin Yahya	7 Juni 2023	59	15.21	1.400	20.079
71.	Penghalang Cinta Yang Hakiki	9 Juni 2023	105	1.50.41	3.200	91.100
72.	Habib Abu Bakar Abdullah Alaydrus Melipat Ruang Dan Waktu	14 Juni 2023	46	7.02	1.200	18.093
73.	Ibadah Haji	16 Juni 2023	64	1.07.56	2.000	26.946
74.	Amalan Apa Saja Yang Kita Lakukan Di Bulan Dzulhijjah	20 Juni 2023	127	29.21	3.100	73.814
75.	Bersihnya Hati Hubbah Ummu Muhammad	21 Juni 2023	68	12.41	2.200	44.121

76.	Kurban Dulu Atau Aqiqah Dulu	23 Juni 2023	56	58.50	1.400	39.823
77.	Apa Saja Yang Dapat Dilakukan Di Hari Tarwiyah Dan Arafah	27 Juni 2023	130	20.56	3.100	60.936
78.	Hari Arafah Bagi Yang Tidak Berhaji	28 Juni 2023	28	5.44	965	10.465
79.	Kekuatan Hati Nabi Ibrahim As	28 Juni 2023	97	1.19.56	2.100	48.105
80.	Apa Yang Harus Dilakukan Setelah Hari Arafah	28 Juni 2023	63	10.46	1.400	22.402
81.	Jangan Pecat Kami Ya Rasulullah	30 Juni 2023	136	1.13.31	2.700	67.627
82.	Karena Apa Seseorang Jatuh Cinta???	1 Juli 2023	168	1.11.08	4.200	97.469
83.	Ketika Sayyidina Umar Mengetahui Isi Hati	5 Juli 2023	60	13.12	1.700	30.918
84.	Menjadi Hamba Mulia	7 Juli 2023	96	1.17.09	1.700	31.416

85.	Tanda Cinta	12 Juli 2023	45	2.12	1.200	13.485
86.	Kekuatan Ibadah Habib Muhammad Bin Abdullah Al- Haddar	12 Juli 2023	58	9.37	1.200	16.963
87.	Kelompok Orang Yang Sholatnya Tidak Diterima	14 Juli 2023	232	1.25.00	5.900	185.048
88.	Muhasabah Cinta Event - Medan- Seakan Engkau Bersamanya	20 Juli 2023	43	1.31	702	8.500
89.	Siti Hajar Sang Pelopor Sa'i	21 Juli 2023	89	1.30.57	1.500	31.553
90.	Jangan Tinggalkan Amalan Ini Di Hari Asyura	25 Juli 2023	153	33.36	4.000	99.215
91.	Apa Hal Yang Baik Dilakukan Pada Hari Tasu'a & Asyura	26 Juli 2023	110	59.52	39.000	89.948
92.	Hidup Tidak Pernah Ideal Untuk Siapapun	27 Juli 2023	46	1.02	1.400	21.591

93.	Kisah Nabi Musa Membelah Laut Merah Hingga Tenggelamnya Fir'aun	28 Juli 2023	63	54.05	1.600	33.182
94.	Teladan Rumah Tangga Khadijah Baidho	2 Agustus 2023	93	42.56	2.400	56.611
95.	Penentu Bahagia	4 Agustus 2023	155	53.36	2.800	58.445
	Hidayah Indah Perempuan Mesir	9 Agustus 2023	130	23.00	2.800	52.715
96.	Cinta Terhadap Diri	10 Agustus 2023	57	2.27	1.700	22.336
97.	Nasihat Untuk Para Penuntut Ilmu	11 Agustus 2023	136	1.13.53	2.700	47.718
98.	Hubabah Bahiyah, Permata Yang Menyangka Diri Debu Belaka	16 Agustus 2023	104	32.39	3.500	76.430
99.	Formula Cinta	18 Agustus 2023	83	59.34	3.000	69.187
100.	Dari Tarim Untuk Indonesia	18 Agustus 2023	114	1.32	2.200	38.231
101.	Perempuan Berhati Baja	23 Agustus 2023	199	1.31.19	5.500	134.548

	Sayyidah Zainab Binti Rasullulah					
102.	Bagaimana Menjadikan Tangan Agar Allah Ridho Padanya	25 Agustus 2023	180	1.19.36	4.800	142.693
103.	Bersih & Kuatnya Sambung Hati	6 September 2023	131	14.15	2.400	38.578
104.	Ya Allah... Aku Seorang Pendosa	8 September 2023	204	1.07.38	6.200	177.869
105.	Shalahuddin Al- Ayyubi Dan Awal Mula Perayaan Maulid	13 September 2023	164	43.28	4.200	91.314
106.	Ada Apa Di Rabiul Awal???	15 September 2023	79	48/09	2.600	56.612
107.	Imam Ar-Rofi'i Setiap Malam Bermimpi Nabi	20 September 2023	98	28.16	2.200	38.541
108.	Mari Berbekal Dengan Cinta !!!	22 September 2023	143	38.32	2.700	52.239
109.	Hubabah Umairah Sang Dokter Hati	28 September 2023	129	33.03	3.700	94.306

110.	Cinta Tanpa Syarat	29 September 2023	155	1.13.04	3.500	80.952
111.	Hadiah Indah Penjamu Tamu Rasulullah	4 Oktober 2023	48	18.07	1.500	26.815
112.	Mendekat Kepada Baginda Nabi Muhammad SAW	6 Oktober 2023	178	50.01	3.000	61.452
113.	Muadzin Pertama Rasulullah, Bilal Bin Rabah	11 Oktober 2023	57	12.39	1.300	19.902
114.	Teaser Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW “Kisah Para Pencinta”	11 Oktober 2023	93	2.25	1.600	18.613
115.	Jodoh Di Surga	1 November 2023	78	17.24	2.000	35.014
116.	Untukmu Wahai Muslimah	3 November 2023	207	1.22.16	4.700	127.962
117.	Lautan Ampunan	4 November 2023	40	1.39	1.300	17.239

118.	Putusin Atau Halalin	5 November 2023	28	2.24	1.100	13.548
119.	Kebaikan Tersembunyi	8 November 2023	35	7.14	1.400	24.805
120.	Tingkatkan Sholat	10 November 2023	122	39.32	3.200	73.226
121.	Shohibul Sholawat Thibbil Qulub Syekh Ad-Dardir	15 November 2023	91	12.54	2.200	32.128
122.	Sudahkah Saya Di “Akui” Sebagai Ummat Nabi Muhammad???	17 November 2023	154	53.48	2.900	49.340
123.	Berapa Besar Kadar Cinta Kita?	18 November 2023	50	1.56	1.200	15.957
124.	Pulang Bawa Cinta	19 November 2023	47	2.28	1.300	13.391
125.	Cara Mendapatkan Tiket Bersamanya	20 November 2023	147	1.00.57	2.900	55.585

126.	Kita Bukan Sesiapa	20 November 2023	43	1.27	1.300	13.841
127.	Aku Tak Sendiri	21 November 2023	60	3.37	2.300	27.278
128.	Rumah Terpilih Untuk Manusia Terpilih	22 November 2023	98	56.04	2.500	47.117
129.	Dek, Jangan Pacaran!	24 November 2023	33	2.08	1.300	11.828
130.	Hidup Niatnya Buat Apa?	24 November 2023	209	1.00.49	6.000	155.228
131.	Cara Terhubung Guru Dan Murid	25 November 2023	74	1.54	1.100	13.027
132.	Janji Rasulullah Kepada Suroqoh Bin Malik	30 November 2023	92	55.23	1.900	34.286
133.	Ketika Cinta Berbalas	1 Desember 2023	107	1.00.29	2.400	42.895
134.	Ketika Pelayan Rasulullah Bertemu Sang Raja Hutan	7 Desember 2023	45	13.25	1.500	21.985

135.	Kepada Siapa Hati Harus Tersambungkan ?	8 Desember 2023	121	1.06.17	2.700	58.017
------	--	-----------------------	-----	---------	-------	--------



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Prihatmojo and B. Badawi, "Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degredasi Moral di Era 4.0". *DWIJA CENDEKIA J.Ris. Pedagog*, Vol. 4, No.1, p.142, 2020.
- Abdul Muis. (2001). *Komunikasi Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ahmad Mahmud. (2002). *Dakwah Islam*. Bogor: Pustaka
- Thariqul Izzah. Ahmad, Nur. At-Tabsyir *Tantangan Dakwah di era Teknologi dan Informasi*, 2013. Vol 1. No 1.
- Ahmad, Nur. "Tantangan Dakwah di Era Formulasi Karakteristik, Popularitas, dan Materi di Jalan Dakwah". *Jurnal Dakwah dan Teknologi* 8, No.2 (2014): 319
- Ali, Moh Aziz. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Prenada Media. 2004.
- Aminudin. *Media Dakwah*, Jurnal Media Dakwah. 2016. Vol. 9, No. 2.
- Andi Hidayat, *Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Milenial Seribu Tahun, Fenomena*, vol 10, No 1. 2018. hal 68-69
- Andika, Andika. "Agama dan Perkembangan Teknologi di Era Modern". *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama* 2, No 2 (2022): 129.
- Arif, Muhammad., *Urgensi Manajemen Dalam Dakwah Jurnal Pendidikan Islam, Tahdzib Al Akhlak | Vol 5 | No. 1 | (2022)*, 38.
- Aritas Puica Sianipar, (2015) "*Pemanfaatan Youtube di Kalangan Mahasiswa*", Vol. 2, No. 3
- Bahroni. *Analisis Wacana Retorika Dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar. Jurnal inject*, 2016. Vol.1, No.1 Budiantoro, W. (2017). *Dakwah di Era Digital. Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 11 (2).

- Darwis, Mohammad. *Teologi Dakwah Dalam Kajian paradigmatic, Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. 2016. Vol II, No.1
- Defi Ayu Lestari, “*Metode dan Media Dakwah Wirda Mansur Dalam Membina Akhlak Generasi Milenial*”, Skripsi: 2022, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung)
- Emzir. “*Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*”. (Jakarta, Raja Grafindo). 2010:131.
- Farihah, Irzum. *Media Dakwah Pop, At-Tbsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. 2013, Vol.1, No.2.
- Frieswaty, T. Setiawan, and Y. Paulus Hermanto, “Mengatasi Degredasi Moral Anak Remaja Akibat Pengaruh Media Sosial”. *Kharisma J.Ilm. Teol*, Vol. 1. No.1, pp.39-53, 2020
- Habibi, Muhammad. (2018). *Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial di Era Milenial*. *Jurnal Dakwah*, 12
- Hasan Hanafi, *Agama, Kekerasa, dan Islam Konteporer*, (Yogyakarta: Jendela, 2001), 19.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*, PT Remaja Rosdakarya. Bandung, 2010.
- J. Moeleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000.
- J Meleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 2010.
- K. Bertens, (2005). “*Metode Belajar Untuk Mahasiswa*”. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Latif, Luqman. 2016. *Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlaq*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Lestari, Puput Puji. *Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial*, *Jurnal Dakwah*. 2020. Vol. 21, No.1.

- Lita Diana Sari, “*Dakwah Milenial Melalui Media Whatsapp*”, skripsi 2021, (Curup, IAIN Curup).
- Natsir, Muhammad, 2005, *Konsep Dakwah Islam*. Jakarta: Gema Insan
- Mardalis. (1995). ”*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*”. Jakarta: Bumi Aksara,
- Muh. Siswa. R, *Penggunaan Youtueb sebagai Electronic Public Relation*, eJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 3, No 2. 2015.
- Panjaitan, Pengaruh Sosial Media Terhadap Produktivitas Kerja Generasi Millennial, *Jurnal Admintrasi Bisnis*, 2017, hal 7
- Puput Puji Lestari, “*Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial*”, *Jurnal Dakwah*, Vol.21, No.1, 2020
- Riduan, Nurul Fauziah, en Kiki Amelia. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan”. *Borneo Journal of Islamic Education* 3, No. 1 (2023):2023
- S. Sahronih, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Moral Anak Sekolah Dasar di ERA Digital, “*Pros. Semin. dan Disk. Nas. Pendidik. Dasar*, pp. 463-468, 2018.
- Sanwar, Aminudin. 2009. *Ilmu dakwah*. Semarang: Gunung Jati Semarang.
- Samsul Munir Amin. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Hamzah
- Saputra, (2011). “*Pengantar Ilmu Dakwah*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sigit, A. (2019). *Dakwah Era Milenial Harus Kontekstual*. Krjogja.com
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: IKAPI. 2018.
- Syamsuriah, “*Tantangan Dakwah di Era Milenial*”, *Jurnal Ilmiah Islamic Resources FAI-UMI Makasar*, Vol.16,
- Tono, Sidik. 2013. *Ibadah dan Akhlaq Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press

Toto Tasmara. (1997). *“Komunikasi Dakwah”*. Jakarta: Gaya Media Pratama

Yulia Nafa Fitri Randani, Jalimah Zulfah Latuconsina, dan Muhammad Roy Purwanto, *“Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial”*, Jurnal At-Thullab, Vol.3, No.1, 2021.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Anisa Rahma Diyanti
2. NIM : 2017102116
3. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 26 November 2001
4. Alamat Rumah : Jalan Natajiwa RT 005/001, Kedunguter,  
Banyumas
5. Nama Ayah : Muslih Suapri
6. Nama Ibu : Suliriyanti

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Kedunguter
2. SMP Negeri 2 Banyumas
3. SMA Negeri 1 Banyumas
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto





